



WALI KOTA SERANG PROVINSI BANTEN

PERATURAN WALI KOTA SERANG

NOMOR 62 TAHUN 2023

TENTANG

KODE KLASIFIKASI ARSIP
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA SERANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pengelolaan arsip dinamis, memfasilitasi penciptaan, akses, penggunaan, dan penyusutan arsip, perlu menetapkan klasifikasi arsip dengan menggunakan sistem pengkodean;

b. bahwa Peraturan Wali Kota Nomor 13 Tahun 2009 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Serang, dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat sehingga perlu diganti;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Kode Klasifikasi Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4748);

2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);

3. Undang-Undang

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2022 tentang Kode Klasifikasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 969);
6. Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Klasifikasi Arsip (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 235);
7. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2016 Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2020 Nomor 9);
8. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kearsipan Daerah (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Nomor 53);

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG KODE KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Klasifikasi Arsip adalah pola pengaturan Arsip secara berjenjang dari hasil pelaksanaan fungsi dan tugas instansi menjadi beberapa katagori unit informasi kearsipan.
3. Kode Klasifikasi Arsip adalah simbol atau tanda pengenal suatu struktur fungsi yang digunakan untuk membantu menyusun tata letak identitas Arsip.
4. Pencipta Arsip adalah pihak yang mempunyai kemandirian dan otoritas dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang pengelolaan Arsip dinamis.
5. Arsip Dinamis adalah Arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan Pencipta Arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu wali kota dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
7. Wali Kota adalah Wali Kota Serang.

BAB II
KLASIFIKASI ARSIP
Pasal 2

Peraturan Wali Kota ini bertujuan:

- a. sebagai pedoman bagi unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Serang untuk menciptakan keseragaman penggunaan Kode Klasifikasi Arsip dalam pengelolaan Arsip Dinamis;
- b. mewujudkan tertib Arsip sesuai dengan tugas dan fungsi kegiatan di lingkungan Pemerintah Kota Serang; dan
- c. menunjang kelancaran penataan berkas dalam penemuan kembali Arsip.

Pasal

Pasal 3

- (1) Klasifikasi Arsip di lingkungan Pemerintah Kota Serang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Klasifikasi Arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan tugas dan fungsi Pencipta Arsip yang meliputi:
 - a. fungsi fasilitatif; dan
 - b. fungsi substantif.
- (3) Fungsi fasilitatif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan kegiatan yang menghasilkan produk administratif atau penunjang dari tugas yang dilakukan di unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Serang.
- (4) Fungsi substantif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan pokok Pencipta Arsip yang membedakan antara Pencipta Arsip yang satu dengan yang lain.

Pasal 4

- (1) Klasifikasi Arsip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) menggunakan Kode Klasifikasi Arsip berupa angka.
- (2) Kode Klasifikasi Arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai dasar penomoran surat, pemberkasan, penataan, penyusutan, dan penemuan kembali Arsip.
- (3) Ketentuan mengenai Kode Klasifikasi Arsip tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III

PEMBINAAN

Pasal 5

- (1) Pembinaan atas penyelenggaraan Klasifikasi Arsip meliputi:
 - a. pelaksanaan pendampingan, sosialisasi, dan publikasi;
 - b. pelaksanaan pelatihan teknis kepada petugas karsipan; dan
 - c. monitoring dan evaluasi.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Karsipan.

BAB

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 6

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Peraturan Wali Kota Serang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Tata Kearsipan Pemerintahan Kota Serang (Berita Daerah Kota Serang Tahun 2009 Nomor 13), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Serang.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 10 November 2023

WALI KOTA SERANG,



SYAFRUDIN

Diundangkan di Serang
pada tanggal 10 November 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA SERANG,



NANANG SAEFUDIN

BERITA DAERAH KOTA SERANG TAHUN 2023 NOMOR 339

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA SERANG
NOMOR 62 TAHUN 2023
TENTANG KODE KLASIFIKASI ARSIP DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH.

KODE KLASIFIKASI ARSIP
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

- 000 UMUM

000.1 KETATAUSAHAAN DAN KERUMAH TANGGAAN

000.1.1 Telekomunikasi

000.1.2 Perjalanan Dinas Dalam Negeri

000.1.2.1 Perjalanan dinas kepala daerah

000.1.2.2 Perjalanan dinas DPRD

000.1.2.3 Perjalanan dinas pegawai

000.1.3 Perjalanan Dinas Luar Negeri

000.1.3.1 Perjalanan dinas kepala daerah

000.1.3.2 Perjalanan dinas DPRD

000.1.3.3 Perjalanan dinas pegawai

000.1.4 Penggunaan Fasilitas Kantor (antara lain: Permintaan dan Penggunaan Ruang, Gedung, Kendaraan, Wisma, Rumah Dinas, dan Fasilitas Kantor lainnya)

000.1.5 Rapat Pimpinan antara lain: Notula/Risalah Rapat

000.1.6 Penyediaan Konsumsi

000.1.7 Pengurusan Kendaraan Dinas

000.1.7.1 Pengurusan surat-surat kendaraan dinas

000.1.7.2 Pemeliharaan dan perbaikan

000.1.7.3 Pengurusan kehilangan dan masalah kendaraan

000.1.8 Pemeliharaan Gedung, Taman, dan Peralatan Kantor

000.1.8.1 Pertamanan/*landscape*

000.1.8.2 Penghijauan

- 000.1.8.3 Perbaikan gedung
 - 000.1.8.4 Perbaikan peralatan kantor
 - 000.1.8.5 Perbaikan rumah dinas/wisma
 - 000.1.8.6 Kebersihan gedung dan taman
 - 000.1.9 Pengelolaan Jaringan Listrik, Air, Telepon, dan Komputer
 - 000.1.9.1 Perbaikan/pemeliharaan
 - 000.1.9.2 Pemasangan
 - 000.1.10 Ketertiban dan Keamanan
 - 000.1.10.1 Pengamanan, penjagaan, dan pengawalan terhadap pejabat, kantor, dan rumah dinas
 - 000.1.10.2 Laporan ketertiban dan keamanan
 - 000.1.11 Administrasi Pengelolaan Parkir
 - 000.1.12 Administrasi Pakaian Dinas Pegawai, Satpam, Petugas Kebersihan, dan Pegawai lainnya
- 000.2 PERLENGKAPAN
- 000.2.1 Inventarisasi dan Penyimpanan
 - 000.2.1.1 Data hasil inventarisasi dan penyimpanan
 - 000.2.2.2 Laporan dan evaluasi inventarisasi dan penyimpanan
 - 000.2.2 Pemeliharaan Peralatan Kantor
 - 000.2.2.1 Data hasil pemeliharaan kantor
 - 000.2.2.2 Laporan dan evaluasi pemeliharaan kantor
 - 000.2.3 Distribusi
 - 000.2.3.1 Barang habis pakai
 - 000.2.3.2 Barang milik daerah
 - 000.2.4 Penghapusan Barang Milik Daerah antara lain: Keputusan Pembentukan Tim, Berita Acara Penghapusan Barang Milik Daerah, Daftar Barang yang dihapuskan, Laporan Hasil Pelaksanaan Penghapusan BMD termasuk didalamnya Proses Lelang Penghapusan
 - 000.2.5 Pengelolaan Data Base Barang Milik Daerah

- 000.3 PENGADAAN
- 000.3.1 Rencana Pengadaan Barang dan Jasa (antara lain: Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Barang/Jasa, Penyusunan dan Penetapan Rencana Penganggaran Pengadaan, Penetapan Kebijakan Umum, Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK), Pengumuman Rencana Umum Pengadaan)
- 000.3.2 Pengadaan Langsung antara lain: Persiapan Pemilihan Penyedia, Pelaksanaan Pemilihan Penyedia, Penandatanganan Kontrak, Pelaksanaan Kontrak
- 000.3.3 Pengadaan Tidak Langsung/Lelang antara lain: Persiapan Pemilihan Penyedia, Pelaksanaan Pemilihan Penyedia, Penandatanganan Kontrak, Pelaksanaan Kontrak
- 000.3.4 Swakelola (antara lain: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi)
- 000.3.5 Pengolahan Sistem Informasi Pengadaan antara lain: Data Base Pengguna Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa, Data Base Kontrak, Data Base Pengadaan Barang/Jasa
- 000.3.6 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan antara lain: Laporan Hasil Monitoring dan Laporan Hasil Evaluasi
- 000.4 PERPUSTAKAAN
- 000.4.1 Kebijakan di Bidang Perpustakaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 000.4.2 Deposit Bahan Pustaka
- 000.4.2.1 Serah simpan karya cetak dan karya rekam
- 000.4.2.2 Pangkalan data penerbit dan pengusaha rekaman
- 000.4.2.3 Terbitan internasional dan regional
- 000.4.2.4 Pemantauan wajib serah simpan karya cetak dan karya rekam
- 000.4.2.5 Bibliografi dan katalog

- 000.4.3 Koleksi Pustaka
 - 000.4.3.1 Pembelian
 - 000.4.3.2 Hibah
 - 000.4.3.3 Hadiah
 - 000.4.3.4 Tukar menukar
 - 000.4.3.5 Implementasi undang-undang KCKR
 - 000.4.3.6 Terbitan internal
 - 000.4.3.7 Pendistribusian bahan pustaka surplus
 - 000.4.3.8 Inventarisasi koleksi (buku induk)
- 000.4.4 Pengolahan Bahan Pustaka
- 000.4.5 Pangkalan Data Katalog Koleksi
- 000.4.6 Layanan Perpustakaan
 - 000.4.6.1 Keanggotaan
 - 000.4.6.2 Peminjaman
 - 000.4.6.3 Pengembangan gemar baca
- 000.4.7 Kerja Sama Perpustakaan
 - 000.4.7.1 MoU
 - 000.4.7.2 Perjanjian kerja sama
 - 000.4.7.3 Partisipasi organisasi profesi dan kerja sama internasional
- 000.4.8 Pengembangan Implementasi Teknologi Informasi Perpustakaan
 - 000.4.8.1 Pengembangan situs web
 - 000.4.8.2 Pengembangan kemas ulang informasi multimedia
 - 000.4.8.3 Pengembangan program aplikasi perpustakaan
 - 000.4.8.4 Pengembangan pangkalan data kepustakaan digital
- 000.4.9 Pangkalan Data Layanan Perpustakaan
- 000.4.10 Konservasi
 - 000.4.10.1 Perawatan bahan perpustakaan
 - 000.4.10.2 Perbaikan bahan perpustakaan
 - 000.4.10.3 Penjilidan bahan perpustakaan

- 000.4.11 Reprografi (Mikrofilm, Reproduksi Foto)
- 000.4.12 Transformasi Digital
- 000.4.13 Kurasi Digital
- 000.4.14 Pengembangan Perpustakaan
 - 000.4.14.1 Perpustakaan umum
 - 000.4.14.2 Perpustakaan khusus
 - 000.4.14.3 Perpustakaan sekolah
 - 000.4.14.4 Perpustakaan perguruan tinggi
- 000.5 KEAR SIPAN
 - 000.5.1 Kebijakan di Bidang Kearsipan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 000.5.2 Pembinaan Kearsipan
 - 000.5.2.1 Pengembangan profesi arsiparis, antara lain: formasi jabatan arsiparis, analisis kebutuhan arsiparis
 - 000.5.2.2 Bimbingan konsultasi arsiparis
 - 000.5.2.3 Penilaian arsiparis
 - 000.5.2.4 Pemilihan arsiparis teladan, antara lain: berkas penyelenggaraan pemilihan arsiparis teladan, berkas penetapan arsiparis teladan
 - 000.5.2.5 Data base arsiparis
 - 000.5.2.6 Bimbingan konsultasi kearsipan
 - 000.5.2.7 Supervisi dan evaluasi, antara lain: perencanaan supervisi dan evaluasi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi, laporan hasil supervisi dan evaluasi
 - 000.5.2.8 Data base bimbingan dan konsultasi dan supervisi
 - 000.5.2.9 Fasilitasi kearsipan, antara lain: fasilitasi SDM kearsipan, fasilitasi prasarana dan sarana kearsipan

- 000.5.2.10 Lembaga/unit kearsipan teladan, antara lain: berkas penyelenggaraan pemilihan lembaga/unit kearsipan, berkas penetapan lembaga/ unit kearsipan teladan
- 000.5.2.11 Jadwal Retensi Arsip (JRA), antara lain: berkas usulan persetujuan JRA, surat persetujuan JRA dari Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia
- 000.5.3 Pengelolaan Arsip Dinamis
- 000.5.3.1 Penciptaan (antara lain: buku registrasi naskah masuk dan keluar, buku agenda, kartu kendali, lembar pengantar/buku ekspedisi)
- 000.5.3.2 Pemberkasan arsip aktif (antara lain: daftar berkas dan daftar isi berkas)
- 000.5.3.3 Penataan arsip inaktif (antara lain: daftar arsip inaktif, daftar arsip inaktif tematik)
- 000.5.3.4 Penggunaan (antara lain: daftar arsip dinamis berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis, bukti peminjaman arsip)
- 000.5.3.5 Autentikasi arsip dinamis (antara lain: pembuktian autentisitas, pendapat tenaga ahli, pengujian, penetapan autentisitas arsip dinamis)
- 000.5.4 Program Arsip Vital (antara lain: Identifikasi Arsip Vital, Perlindungan dan Pengamanan Arsip Vital, Penyelamatan Arsip Vital dan Pemulihan Arsip Vital)

- 000.5.5 Pengelolaan Arsip Terjaga (antara lain: Daftar Identifikasi Arsip Terjaga, Daftar Berkas Arsip, Daftar Isi Berkas Arsip Terjaga, Surat Penetapan Autentifikasi Arsip Terjaga, Surat Penyerahan Arsip Terjaga, Daftar Salinan Autentik Arsip Terjaga, Berita Acara Penyerahan Salinan Autentik Arsip Terjaga)
- 000.5.6 Penyusutan Arsip
- 000.5.6.1 Pemindahan arsip (antara lain: berita acara pemindahan, daftar arsip yang dipindahkan)
- 000.5.6.2 Pemusnahan arsip (antara lain: SK penetapan panitia penilai arsip, pertimbangan panitia penilai, permintaan persetujuan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia pemusnahan arsip dengan retensi paling sedikit 10 (sepuluh) tahun atau persetujuan kepala daerah selaku pimpinan pencipta arsip untuk pemusnahan arsip dengan retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun, penetapan arsip yang dimusnahkan, berita acara pemusnahan arsip, daftar arsip yang dimusnahkan.
- 000.5.6.3 Penyerahan arsip statis (antara lain: pembentukan panitia penilai, notulen rapat panitia, surat pertimbangan panitia penilai, surat persetujuan dari kepala lembaga kearsipan, surat pernyataan autentik, terpercaya, utuh, dan digunakan dari pencipta arsip, keputusan penetapan penyerahan, berita acara penyerahan arsip, daftar arsip yang diserahkan)

- 000.5.7 Alih Media Arsip (antara lain: Kebijakan Alih Media, Autentikasi, Berita Acara, Daftar Arsip yang Alih Mediakan)
- 000.5.8 Data Base Pengelolaan Arsip Dinamis
- 000.5.8.1 Data base pengelolaan arsip aktif
- 000.5.8.2 Data base pengelolaan arsip inaktif
- 000.5.9 Pengelolaan Arsip Statis
- 000.5.9.1 Akuisisi (antara lain: monitoring fisik dan daftar, verifikasi terhadap daftar arsip, menetapkan status arsip statis, persetujuan untuk penyerahan, penetapan arsip yang diserahkan berita acara penyerahan, daftar arsip yang diserahkan)
- 000.5.9.2 Penghargaan dan imbalan
- 000.5.9.3 Sejarah lisan (antara lain: administrasi kegiatan, berita acara wawancara sejarah lisan, laporan kegiatan, hasil wawancara (kaset/cd/media lain sesuai perkembangan TI, dan transkip)
- 000.5.9.4 Daftar pencarian arsip statis (antara lain: pengumuman, akuisisi daftar pencarian arsip statis)
- 000.5.9.5 Menyusun sarana bantu temu balik (antara lain: daftar arsip statis, inventaris arsip statis, *guide*)
- 000.5.9.6 Preservasi preventif (antara lain: penyimpanan, pengendalian hama terpadu, reproduksi (alih media)

- 000.5.9.7 Preservasi kuratif
 - 000.5.9.8 Autentikasi arsip statis (antara lain: pembuktian autentisitas, pendapat tenaga ahli, pengujian, penetapan autentitas arsip statis)
 - 000.5.9.9 Akses arsip statis (antara lain: layanan arsip, penerbitan naskah sumber)
 - 000.5.10 Jasa Kearsipan (antara lain: Konsultasi Kearsipan, Manual Kearsipan, Penataan Arsip, Otomasi Kearsipan, Penyimpanan Arsip, Perawatan dan Pemeliharaan Arsip)
 - 000.5.11 Pengelolaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)
 - 000.5.12 Pelindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana
 - 000.5.13 Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Digabung dan/atau Dibubarkan
 - 000.5.14 Penerbitan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup
 - 000.5.15 Pengawasan Kearsipan
 - 000.5.15.1 Pengawasan kearsipan internal
 - 000.5.15.2 Pengawasan kearsipan eksternal
 - 000.5.15.3 Sanksi
- 000.6 PERSANDIAN
- 000.6.1 Kebijakan di Bidang Persandian yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 000.6.2 Pengamanan Persandian
 - 000.6.2.1 Pengamanan sinyal: teknik sandi dan kripto
 - 000.6.2.2 Analisis sinyal: teknik sandi dan kripto
 - 000.6.2.3 Materiil sandi: sistem dan peralatan

- 000.6.3 Pengkajian Persandian: Kriptografi, Peralatan Sandi, Komunikasi Sandi
 - 000.6.3.1 Perencanaan pengkajian
 - 000.6.3.2 Administrasi pengkajian
 - 000.6.3.3 Pelaksanaan
 - 000.6.3.4 Pelaporan
 - 000.6.4 Pembinaan dan Pengendalian Persandian
 - 000.6.4.1 Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 000.6.4.2 Jaring komunikasi
 - 000.6.5 Layanan Sertifikasi Elektronik
 - 000.6.5.1 Perencanaan dan administrasi
 - 000.6.5.2 Pelaksanaan verifikasi
 - 000.6.5.3 Pelaksanaan perjanjian kerja sama
 - 000.6.5.4 Penyesuaian sistem dan testing
 - 000.6.5.5 Pelaksanaan bimbingan teknis pengguna
 - 000.6.5.6 Pelaksanaan penerbitan sertifikat elektronik
 - 000.6.5.7 Pelaporan
- 000.7 PERENCANAAN PEMBANGUNAN
- 000.7.1 Musyawarah Perencanaan Pembangunan/ Musrenbang
 - 000.7.1.1 Musrenbang provinsi
 - 000.7.1.2 Musrenbang nasional
 - 000.7.1.3 Musrenbang kabupaten/kota
 - 000.7.1.4 Musrenbang kecamatan
 - 000.7.1.5 Musrenbang kelurahan
 - 000.7.1.6 Musrenbang desa
 - 000.7.2 Perencanaan Pembangunan Daerah
 - 000.7.2.1 Rencana pembangunan jangka panjang
 - 000.7.2.2 Rencana pembangunan jangka menengah
 - 000.7.2.3 Rencana anggaran daerah
 - 000.7.2.4 Rencana pembangunan tahunan

000.7.2.5	Rencana pembentukan satuan kerja perangkat daerah
000.7.2.6	Program kerja tahunan
000.7.2.7	Penetapan/kontrak kinerja
000.7.2.8	Laporan berkala
000.7.2.9	Laporan insidental
000.7.2.10	Evaluasi program
000.7.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan
000.7.4	Konsultasi Perencanaan Pembangunan
000.7.5	Pemantauan, Evaluasi, Penilaian, dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan
000.7.6	Aksi Strategis Daerah
000.7.6.1	Rancangan awal perencanaan aksi strategi daerah
000.7.6.2	Rapat pembahasan rancangan awal dengan Perangkat Daerah
000.7.6.3	Sosialisasi dengan Perangkat Daerah
000.7.6.4	Rancangan akhir perencanaan aksi strategi daerah
000.7.6.5	Penerapan perencanaan aksi strategi daerah
000.7.7	Perencanaan Pendanaan Pembangunan
000.7.7.1	Pendanaan nasional dan hibah
000.7.7.2	Pendanaan daerah
000.7.7.3	Kerja sama pembangunan nasional
000.7.7.4	Surat berharga syariah negara
000.7.7.5	Pendanaan <i>on top</i> atau inisiatif baru
000.8	ORGANISASI DAN TATA LAKSANA
000.8.1	Struktur Organisasi di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
000.8.1.1	Pembentukan
000.8.1.2	Pengubahan
000.8.1.3	Pembubaran

- 000.8.2 Uraian Jabatan
 - 000.8.2.1 Analisa jabatan
 - 000.8.2.2 Analisa beban kerja
- 000.8.3 Ketatalaksanaan
 - 000.8.3.1 Proses bisnis
 - 000.8.3.2 Standar pelayanan
 - 000.8.3.3 Standar operasional prosedur
 - 000.8.3.4 Pelayanan publik
- 000.8.4 Standar Kompetensi Jabatan Struktural dan Fungsional
- 000.8.5 Evaluasi Kelembagaan
- 000.8.6 Koordinasi Penguatan Reformasi dan Birokrasi
 - 000.8.6.1 Budaya kerja
 - 000.8.6.2 Penilaian mandiri reformasi birokrasi
 - 000.8.6.3 Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- 000.9 PENELITIAN, PENGKAJIAN, DAN PENGEMBANGAN
 - 000.9.1 Kebijakan di bidang Penelitian, Pengkajian, Pengembangan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 000.9.2 Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan meliputi: Rencana Kerja, Administrasi Penelitian, Pelaksanaan, Hasil Penelitian/Pengkajian/Rekomendasi
 - 000.9.3 Sosialisasi dan Desiminasi Hasil Penelitian, Hasil Pengkajian dan Pengembangan
 - 000.9.4 Bimbingan Teknis Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan
 - 000.9.5 Forum Komunikasi Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - 000.9.6 Data dan Informasi Hasil Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - 000.9.6.1 Data
 - 000.9.6.2 Statistik
 - 000.9.6.3 Jurnal hasil penelitian/ pengkajian

- 000.9.7 Master Proceeding/Jurnal Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 000.9.8 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- 000.9.9 Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan
- 000.9.10 Seminar, Lokakarya, Temukarya, Workshop

100 PEMERINTAHAN

100.1 OTONOMI DAERAH

- 100.1.1 Kebijakan di Bidang Otonomi Daerah yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 100.1.2 Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Fasilitasi, Bimbingan, Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi)
- 100.1.3 Penataan Daerah, Pembinaan Daerah Pemekaran, Otonomi Khusus, Daerah Istimewa dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi)
- 100.1.4 Pemilihan Kepala Daerah, DPRD, dan Hubungan antar Lembaga (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi)
 - 100.1.4.1 Penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah
 - 100.1.4.2 Administrasi kepala daerah dan DPRD
 - 100.1.4.3 Penyiapan perumusan kebijakan pemberdayaan kapasitas kepala daerah dan DPRD di bidang pemerintahan
 - 100.1.4.4 Hubungan antar lembaga daerah (pemerintah daerah dan DPRD)
 - 100.1.4.5 Assosiasi daerah
- 100.1.5 Otonomi Khusus dan Daerah Istimewa
- 100.1.6 Peningkatan Kapasitas dan Evaluasi Kinerja Daerah (Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi)
 - 100.1.6.1 Kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

- 100.1.6.2 Kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah
- 100.1.6.3 Pengembangan kapasitas daerah
- 100.1.7 LKPJ/LKPJAMJ dan LPPD (Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi)
- 100.2 PEMERINTAHAN UMUM
 - 100.2.1 Kebijakan di Bidang Pemerintahan Umum yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 100.2.2 Dekonsentrasi dan Kerja Sama
 - 100.2.2.1 Fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan pengawasan, serta monitoring dan evaluasi dekonsentrasi dan tugas pembantuan
 - 100.2.2.2 Fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan pengawasan, serta monitoring dan evaluasi tugas gubernur sebagai wakil pemerintah
 - 100.2.2.3 Fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan pengawasan, serta monitoring dan evaluasi kerja sama daerah
 - 100.2.2.4 Fasilitasi kecamatan
 - 100.2.2.5 Fasilitasi pelayanan umum
 - 100.2.3 Wilayah Administrasi dan Perbatasan
 - 100.2.3.1 Toponimi dan data wilayah
 - 100.2.3.2 Pengembangan dan penataan batas antar negara
 - 100.2.3.3 Batas antar daerah wilayah
 - 100.2.3.4 Penataan batas wilayah antar kecamatan, batas wilayah antar kelurahan satu kecamatan dan batas wilayah kelurahan antar kecamatan
 - 100.2.3.5 Pemeliharaan batas wilayah

- 100.3 HUKUM
- 100.3.1 Program Legislasi
- 100.3.1.1 Bahan/materi program legislasi daerah
- 100.3.1.2 Program legislasi
- 100.3.2 Rancangan Peraturan Perundang-undangan Rancangan Peraturan Daerah, termasuk Naskah Akademik, Rancangan Awal sampai dengan Rancangan Akhir dan Telaah Hukum sampai Diundangkan
- 100.3.3 Keputusan/Ketetapan Pimpinan Pemerintah
- 100.3.3.1 Keputusan/ketetapan gubernur
- 100.3.3.2 Keputusan/ketetapan bupati
- 100.3.3.3 Keputusan/ketetapan Wali Kota
- 100.3.3.4 Keputusan sekretaris daerah provinsi
- 100.3.3.5 Keputusan sekretaris daerah kabupaten
- 100.3.3.6 Keputusan sekretaris daerah kota
- 100.3.4 Instruksi/Surat Edaran
- 100.3.4.1 Instruksi/surat edaran provinsi
- 100.3.4.2 Instruksi/surat edaran kabupaten
- 100.3.4.3 Instruksi/surat edaran kota
- 100.3.4.4 Instruksi/surat edaran setingkat eselon II
- 100.3.5 Surat Perintah
- 100.3.5.1 Surat perintah gubernur
- 100.3.5.2 Surat perintah bupati
- 100.3.5.3 Surat perintah Wali Kota
- 100.3.5.4 Surat perintah setingkat eselon II
- 100.3.6 Standar/Pedoman/Prosedur Kerja/Petunjuk Pelaksanaan/Petunjuk Teknis
- 100.3.7 Nota Kesepakatan/*Memorandum of Understanding (MOU)*/Kontrak/Perjanjian Kerja Sama

- 100.3.7.1 Dalam negeri
- 100.3.7.2 Luar negeri
- 100.3.8 Dokumentasi Hukum, (antara lain: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden dan Peraturan-peraturan yang Dijadikan Referensi)
- 100.3.9 Sosialisasi/Penyuluhan/Pembinaan Hukum
- 100.3.10 Bantuan/Konsultasi Hukum/Advokasi
Pemberian Bantuan/Konsultasi Hukum
(Pidana, Perdata, Tata Usaha Negara dan Agama)
- 100.3.11 Kasus/Sengketa Hukum
 - 100.3.11.1 Pidana kasus/sengketa pidana, baik kejahatan maupun pelanggaran
 - 100.3.11.2 Perdata kasus/sengketa perdata
 - 100.3.11.3 Tata usaha negara
 - 100.3.11.4 Perburuhan
 - 100.3.11.5 Arbitrase
 - 100.3.11.6 Sengketa adat
- 100.3.12 Perizinan
- 100.3.13 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - 100.3.13.1 Hak cipta
 - 100.3.13.2 Hak paten
 - 100.3.13.3 Hak desain industri
 - 100.3.13.4 Hak rahasia dagang
 - 100.3.13.5 Hak merek
- 100.3.14 Permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang Ditolak

200 POLITIK

- 200.1 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 - 200.1.1 Kebijakan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 200.1.2 Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan
 - 200.1.2.1 Ketahanan ideologi negara
 - 200.1.2.2 Wawasan kebangsaan

- 200.1.2.3 Bela negara
- 200.1.2.4 Nilai-nilai sejarah kebangsaan
- 200.1.2.5 Pembauran dan kewarganegaraan
- 200.1.3 Kewaspadaan Nasional
 - 200.1.3.1 Fasilitasi dan evaluasi kewaspadaan dini dan kerja sama intelijen keamanan
 - 200.1.3.2 Fasilitasi bina masyarakat perbatasan antar negara dan kehidupan masyarakat perbatasan
 - 200.1.3.3 Fasilitasi dan evaluasi penanganan konflik pemerintahan
 - 200.1.3.4 Fasilitasi dan laporan penanganan konflik sosial
 - 200.1.3.5 Fasilitasi pengawasan orang asing dan lembaga asing
- 200.1.4 Ketahanan Seni, Budaya, Adat, Agama, dan Kemasyarakatan
 - 200.1.4.1 Ketahanan seni
 - 200.1.4.2 Ketahanan budaya
 - 200.1.4.3 Agama dan kepercayaan
 - 200.1.4.4 Organisasi kemasyarakatan
 - 200.1.4.5 Masalah sosial kemasyarakatan
 - 200.1.4.6 Fasilitasi
 - 200.1.4.7 Pelaksanaan identifikasi dan kompilasi organisasi masyarakat
 - 200.1.4.8 Laporan hasil kerja sama kegiatan dengan ormas/LNL
 - 200.1.4.9 Evaluasi aktifitas ormas: Sanksi administrasi
 - 200.1.4.10 Fasilitasi sengketa ormas
 - 200.1.4.11 Fasilitasi ormas
- 200.1.5 Politik Dalam Negeri
 - 200.1.5.1 Implementasi kebijakan politik

	200.1.5.2	Fasilitasi kelembagaan politik pemerintahan
	200.1.5.3	Fasilitasi kelembagaan partai politik
	200.1.5.4	Verifikasi dan evaluasi partai politik yang memperoleh kursi
	200.1.5.5	Partai politik yang tidak memperoleh kursi
	200.1.5.6	Pemerintah daerah
	200.1.5.7	Data base partai politik
	200.1.5.8	Pendidikan budaya politik
	200.1.5.9	Pemilihan umum
200.1.6	Ketahanan Ekonomi	
	200.1.6.1	Ketahanan sumber daya alam dan kesenjangan perekonomian
	200.1.6.2	Ketahanan perdagangan investasi, fiskal dan moneter
	200.1.6.3	Perilaku perekonomian masyarakat
	200.1.6.4	Ketahanan lembaga sosial ekonomi
200.2	PEMILU	
	200.2.1	Kebijakan di Bidang Pemilu yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
	200.2.2	Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih
	200.2.2.1	Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4)
	200.2.2.2	Daftar Pemilih Sementara (DPS)
	200.2.2.3	Daftar pemilih tambahan
	200.2.2.4	Keputusan KPU tentang Daftar Pemilih Tetap (DPT)
	200.2.2.5	Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT)
	200.2.3	Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu
	200.2.3.1	Dokumen pendaftaran peserta Pemilu dari partai politik

200.2.3.2	Dokumen hasil verifikasi administrasi dan faktual partai politik
200.2.3.3	Dokumen pendaftaran peserta Pemilu dari calon perseorangan
200.2.3.4	Dokumen hasil verifikasi administrasi dan faktual
200.2.4	Penetapan Peserta Pemilu
200.2.4.1	Penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi anggota
200.2.4.2	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi anggota DPR
200.2.4.3	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi anggota DPR
200.2.4.4	Keputusan KPU tentang penetapan daerah pemilihan dan jumlah kursi anggota DPRD kabupaten/kota
270.04.05	Peta daerah pemilihan
200.2.5	Pencalonan Pemilu
200.2.5.1	Petunjuk teknis pencalonan
200.2.5.2	Surat pencalonan pendaftaran
200.2.5.3	Daftar bakal calon
200.2.5.4	Dokumen persyaratan masing-masing bakal calon
200.2.5.5	Dokumen verifikasi administrasi
200.2.5.6	Daftar calon sementara dan calon tetap
200.2.6	Kampanye Pemilu
200.2.6.1	Keputusan KPU tentang penetapan jadwal kampanye
200.2.6.2	Nama juru kampanye/pelaksana kampanye
200.2.6.3	Peringatan tertulis/penghentian kegiatan kampanye

- 200.2.7 Dana Kampanye
 - 200.2.7.1 Pedoman audit dana kampanye
 - 200.2.7.2 Laporan dana kampanye peserta Pemilu
 - 200.2.7.3 Laporan hasil audit dana kampanye
 - 200.2.8 Pemungutan dan Penghitungan Suara
 - 200.2.8.1 Keputusan KPU tentang desain dan spesifikasi surat suara
 - 200.2.8.2 Master surat suara
 - 200.2.8.3 Surat suara yang terpakai
 - 200.2.8.4 Surat suara tidak terpakai (rusak, salah, dan tidak digunakan)
 - 200.2.8.5 Formulir Pemilu di pemerintah daerah
 - 200.2.9 Penetapan Hasil Pemilu
 - 200.2.10 Perselisihan Hasil Pemilu
 - 200.2.10.1 Surat-surat mengenai perselisihan hasil Pemilu
 - 200.2.10.2 Jawaban dan kesimpulan termohon
 - 200.2.10.3 Salinan putusan lembaga peradilan
 - 200.2.11 Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilu
-
- 300 KEAMANAN DAN KETERTIBAN
 - 300.1 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
 - 300.1.1 Kebijakan di Bidang Polisi Pamong Praja yang Dilakukan di Pemerintah Daerah
 - 300.1.2 Tata Operasional dan Prasarana Sarana Polisi Pamong Praja
 - 300.1.2.1 Tata operasional polisi pamong praja
 - 300.1.2.2 Sarana prasarana polisi pamong praja

- 300.1.3 Peningkatan Kapasitas SDM Polisi Pamong Praja
- 300.1.4 Perlindungan Masyarakat
- 300.1.5 Penyidik Pegawai Negeri Sipil
- 300.1.6 Perlindungan Hak-hak Sipil dan Hak Asasi Manusia

- 300.2 PENANGGULANGAN BENCANA, PENCARIAN, DAN PERTOLONGAN
 - 300.2.1 Kebijakan di Bidang Penanggulangan Bencana yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 300.2.2 Perencanaan Penanggulangan Bencana, Pencarian, dan Pertolongan
 - 300.2.2.1 Rencana dan standardisasi dan pengawakan dan perbekalan
 - 300.2.2.2 Kurikulum dan silabus, evaluasi dan monitoring
 - 300.2.2.3 Tenaga pencarian pertolongan, penyiapan potensi pencarian dan pertolongan
 - 300.2.2.4 Permasarakatan pencarian dan pertolongan, sertifikasi pencarian dan pertolongan
 - 300.2.2.5 Perencanaan dan standardisasi, penyelenggaraan operasi SAR, siaga dan latihan, tempat latihan
 - 300.2.2.6 Registrasi BEACON
 - 300.2.3 Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 - 300.2.4 Potensi Pencarian dan Pertolongan
 - 300.2.5 Bina Ketenagaan dan Pemasyarakatan
 - 300.2.5.1 Rencana pendidikan dan pelatihan
 - 300.2.5.2 Penyiapan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan
 - 300.2.5.3 Pemasyarakatan dan sertifikasi pencarian dan pertolongan

- 300.2.5.4 Pemasyarakatan pencarian dan pertolongan (sosialisasi dan penyuluhan)
- 300.2.5.5 Sertifikasi pencarian dan pertolongan
- 300.2.6 Operasi Pencarian dan Pertolongan
- 300.2.7 Rencana Pengembangan dan Standardisasi Komunikasi
- 300.2.8 Operasi Komunikasi
 - 300.2.8.1 Operasi peralatan komunikasi (berita SAR)
 - 300.2.8.2 Operasi peralatan deteksi dini (berita SAR)
 - 300.2.8.3 Registrasi BEACON
- 300.2.9 Inventarisasi dan Pemeliharaan
- 300.2.10 Pengembangan Sistem Informasi
- 300.2.11 Penyajian dan Layanan Informasi
- 300.2.12 Pelaporan dan Evaluasi
 - 300.2.12.1 Laporan harian
 - 300.2.12.2 Laporan bulanan
 - 300.2.12.3 Laporan tahunan
 - 300.2.12.4 Evaluasi

400 KESEJAHTERAAN RAKYAT

400.1 PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL

- 400.1.1 Kebijakan di Bidang Pembangunan Daerah Tertinggal yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 400.1.2 Pembangunan Sumber Daya
 - 400.1.2.1 Fasilitasi pendidikan ketrampilan pengembangan sumber daya
 - 400.1.2.2 Fasilitasi kesehatan pengembangan sumber daya
 - 400.1.2.3 Fasilitasi sumber daya hayati dan pengembangan sumber daya

- 400.1.2.4 Fasilitasi mineral, energi dan lingkungan hidup
- 400.1.2.5 Fasilitasi teknologi dan inovasi
- 400.1.2.6 Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan sumber daya
- 400.1.2.7 Pemantauan dan evaluasi
- 400.1.3 Peningkatan Infrastruktur
 - 400.1.3.1 Fasilitasi transportasi peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.2 Fasilitasi informasi dan telekomunikasi dalam peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.3 Fasilitasi sosial dalam peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.4 Fasilitasi ekonomi dalam peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.5 Fasilitasi energi dalam peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.6 Koordinasi pelaksanaan kebijakan peningkatan infrastruktur
 - 400.1.3.7 Pemantauan dan evaluasi
- 400.1.4 Pembinaan Ekonomi dan Dunia Usaha
 - 400.1.4.1 Fasilitasi investasi pembinaan ekonomi dan dunia usaha
 - 400.1.4.2 Fasilitasi kelembagaan ekonomi dan dunia usaha
 - 400.1.4.3 Fasilitasi usaha mikro, kecil dan menengah
 - 400.1.4.4 Fasilitasi kemitraan usaha
 - 400.1.4.5 Fasilitasi pengembangan komoditas unggulan
 - 400.1.4.6 Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan ekonomi dan dunia usaha
 - 400.1.4.7 Pemantauan dan evaluasi

- 400.1.4.8 Identifikasi dan inventarisasi pengembangan usaha ekonomi perdesaan tertinggal
- 400.1.4.9 Fasilitasi pengembangan usaha ekonomi perdesaan tertinggal
- 400.1.4.10 Monitoring dan evaluasi Ekonomi desa tertinggal
- 400.1.4.11 Identifikasi dan inventarisasi pengembangan masyarakat dan desa tertinggal
- 400.1.4.12 Fasilitasi pengembangan masyarakat dan desa tertinggal
- 400.1.4.13 Monitoring dan evaluasi Masyarakat tertinggal
- 400.1.4.14 Fasilitasi kerja sama antar desa
- 400.1.5 Pembinaan Lembaga Sosial dan Budaya
 - 400.1.5.1 Penguatan kapasitas lembaga lokal
 - 400.1.5.2 Penguatan organisasi masyarakat
 - 400.1.5.3 Pemberdayaan masyarakat
 - 400.1.5.4 Kerja sama antar lembaga sosial dan budaya
 - 400.1.5.5 Ketenagakerjaan
 - 400.1.5.6 Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan lembaga sosial dan budaya
 - 400.1.5.7 Pemantauan dan evaluasi
- 400.1.6 Pengembangan Daerah Khusus
 - 400.1.6.1 Fasilitasi pengembangan daerah perbatasan
 - 400.1.6.2 Fasilitasi pengembangan daerah rawan konflik dan bencana
 - 400.1.6.3 Fasilitasi pengembangan daerah perdesaan
 - 400.1.6.4 Fasilitasi pengembangan daerah pulau terpencil dan terluar

	400.1.6.5	Fasilitasi pengembangan wilayah strategis
	400.1.6.6	Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan daerah khusus
	400.1.6.7	Pemantauan dan evaluasi
400.2	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	
400.2.1	Kebijakan di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah	
400.2.2	Pengarusutamaan Gender Ekonomi, Politik Sosial dan Hukum	
400.2.2.1	Data gender	
400.2.2.2	Advokasi dan fasilitasi	
400.2.3	Perlindungan Perempuan (Kekerasan, Masalah Sosial, Tenaga Kerja, Korban Perdagangan)	
400.2.3.1	Pencegahan kekerasan terhadap perempuan	
400.2.3.2	Data perlindungan perempuan	
400.2.3.3	Advokasi dan fasilitasi	
400.2.3.4	Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan perlindungan perempuan	
400.2.3.5	Sistem aplikasi dan jaringan informasi gender	
400.2.3.6	Analisis dan penyajian informasi gender	
400.2.3.7	Partisipasi publik untuk kesejahteraan ibu	
400.2.4	Perlindungan Anak (Hak Sipil, Masalah Sosial, Kekerasan Terhadap Anak, Anak Berkebutuhan Khusus, Anak Berhadapan dengan Hukum)	
400.2.4.1	Pencegahan kekerasan terhadap anak	
400.2.4.2	Data perlindungan anak	
400.2.4.3	Advokasi dan fasilitasi	

- 400.2.4.4 Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan perlindungan anak
 - 400.2.4.5 Partisipasi publik untuk kesejahteraan anak
 - 400.2.5 Tumbuh Kembang Anak (Pendidikan, Kesehatan, Partisipasi, Lingkungan dan Penanaman Nilai-nilai Luhur, Pengembangan Kota Layak Anak)
 - 400.2.5.1 Pemenuhan hak anak
 - 400.2.5.2 Data klaster hak anak
 - 400.2.5.3 Data tumbuh kembang anak
 - 400.2.5.4 Advokasi dan fasilitasi
 - 400.2.5.5 Monitoring, evaluasi dan analisa kebijakan tumbuh kembang anak
 - 400.2.5.6 Penyelenggaraan parenting pola pengasuhan anak
 - 400.2.6 Penghargaan terkait Gender (Anugerah Parahita Ekapraya/APE)
 - 400.2.7 Penghargaan Kota Layak Anak
 - 400.2.8 Penghargaan Kelurahan Ramah Perempuan Peduli Anak
-
- 400.3 PENDIDIKAN
 - 400.3.1 Kebijakan di Bidang Pendidikan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.3.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Non Formal, Informal
 - 400.3.2.1 Bahan ajar (alat permainan edukatif)
 - 400.3.2.2 Pelatihan sosial
 - 400.3.2.3 Peringatan hari anak
 - 400.3.2.4 *Block grant*
 - 400.3.3 Pendidikan Masyarakat
 - 400.3.3.1 Penyelenggaraan program
 - 400.3.3.2 Penilaian dan pemberian bantuan sosial

400.3.3.3	Pembinaan program
400.3.3.4	Lomba/pemberian penghargaan
400.3.3.5	pameran
400.3.3.6	Rakor
400.3.3.7	Sosialisasi
400.3.3.8	Sertifikasi dan akreditasi
400.3.4	Kursus/Pelatihan Pendidik dan Tenaga Pendidik
400.3.5	Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama
400.3.5.1	Kurikulum, bahan ajar
400.3.5.2	<i>Block grant</i>
400.3.5.3	Pelatihan, bimtek, sosialisasi,
400.3.5.4	Lomba, penghargaan, penganugerahan
400.3.5.5	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
400.3.5.6	Bantuan siswa miskin
400.3.6	Pendidikan Khusus/Layanan Khusus
400.3.6.1	Kurikulum, bahan ajar, alat bantu pembelajaran
400.3.6.2	<i>Block grant</i>
400.3.6.3	Lomba, festival
400.3.6.4	Sosialisasi, bimtek
400.3.6.5	Pendataan
400.3.6.6	Kelembagaan
400.3.7	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Pendidik
400.3.7.1	Pendataan dan pemetaan
400.3.7.2	Uji kompetensi guru
400.3.7.3	Sertifikasi guru
400.3.7.4	Penghargaan guru dan tenaga kependidikan
400.3.7.5	Peningkatan kesejahteraan guru
400.3.7.6	Sosialisasi, bimtek
400.3.7.7	<i>Block grant</i>
400.3.8	Sekolah Menengah Atas
400.3.8.1	Kurikulum
400.3.8.2	Bahan ajar

400.3.8.3	Pelatihan
400.3.8.4	<i>Block grant</i>
400.3.8.5	Bimbingan teknis/sosialisasi
400.3.8.6	Lomba, sayembara, festival
400.3.8.7	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
400.3.8.8	Bantuan siswa miskin
400.3.9	Pendidikan Khusus-Layanan Khusus
400.3.9.1	Bahan ajar
400.3.9.2	Petunjuk teknis
400.3.9.3	<i>Block grant</i>
400.3.9.4	Sosialisasi, bimtek
400.3.9.5	Lomba, sayembara, jambore, festival
400.3.9.6	Kurikulum/bahan pembelajaran
400.3.9.7	Alat bantu pembelajaran
400.3.9.8	Pendataan
400.3.9.9	Kelembagaan (unit kesehatan sekolah, pendidikan jasmani adaptif, pendidikan inklusi)
400.3.10	Pendidik dan Tenaga Pendidik
400.3.10.1	Pendataan dan pemetaan
400.3.10.2	Uji kompetensi guru
400.3.10.3	Setifikasi guru
400.3.10.4	Penilaian prestasi kerja guru dan pengawas sekolah
400.3.10.5	Penghargaan guru dan tenaga kependidikan
400.3.10.6	Peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga pendidik
400.3.10.7	<i>Block grant</i>
400.3.10.8	Bimbingan teknis/sosialisasi
400.3.11	Penilaian Akademik
400.3.12	Penilaian Non Akademik
400.3.13	Analisis dan Sistem Informasi Penilaian
400.3.12	Data dan Statistik Pendidikan

- 400.3.12.1 Data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
- 400.3.12.2 Data satuan pendidikan dan proses pembelajaran
- 400.3.13 Prasarana dan Sarana Pendidikan
 - 400.3.13.1 Prasarana pendidikan
 - 400.3.13.2 Sarana pendidikan
 - 400.3.13.3 Monitoring dan evaluasi
- 400.4 KEOLAHRAGAAN
 - 400.4.1 Kebijakan di Bidang Keolahragaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.4.2 Pengelolaan Olahraga Pendidikan
 - 400.4.2.1 Olahraga pendidikan dasar dan menengah
 - 400.4.2.2 Olahraga pendidikan tinggi
 - 400.4.2.3 Olahraga pendidikan non formal dan informal
 - 400.4.3 Pengelolaan Olahraga Rekreasi
 - 400.4.3.1 Olahraga massal
 - 400.4.3.2 Olahraga tradisional
 - 400.4.3.3 Olahraga petualangan, tantangan dan wisata
 - 400.4.4 Pengelolaan Pembinaan Sentra dan sekolah Khusus Olahraga
 - 400.4.4.1 Olahraga pendidikan
 - 400.4.4.2 Olahraga rekreasi
 - 400.4.4.3 Olahraga prestasi
 - 400.4.4.4 Sekolah khusus olahraga
 - 400.4.5 Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus
 - 400.4.5.1 Olahraga tradisional
 - 400.4.5.2 Layanan khusus
 - 400.4.6 Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
 - 400.4.6.1 Kemitraan keolahragaan
 - 400.4.6.2 Penghargaan olahraga

- 400.4.7 Pembibitan dan IPTEK Olahraga
 - 400.4.7.1 Pembibitan olahraga
 - 400.4.7.2 Kompetisi
 - 400.4.7.3 IPTEK olahraga
- 400.4.8 Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
 - 400.4.8.1 Tenaga keolahragaan
 - 400.4.8.2 Organisasi keolahragaan
- 400.4.9 Industri dan Promosi Olahraga
 - 400.4.9.1 Industri olahraga
 - 400.4.9.2 Promosi olahraga
- 400.4.10 Olahraga Prestasi
 - 400.4.10.1 Daerah
 - 400.4.10.2 Nasional
 - 400.4.10.3 Internasional
- 400.4.11 Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga
 - 400.4.11.1 Standardisasi keolahragaan
 - 400.4.11.2 Akreditasi dan sertifikasi keolahragaan
 - 400.4.11.3 Infrastruktur olahraga
- 400.5 KEPEMUDAAN
 - 400.5.1 Kebijakan di Bidang Kepemudaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.5.2 Peningkatan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda
 - 400.5.2.1 Penelusuran (duta kepemudaan)
 - 400.5.2.2 Pengkajian (rekomendasi kepemudaan melalui forum kepemudaan)
 - 400.5.2.3 Pengembangan
 - 400.5.3 Peningkatan Wawasan Pemuda
 - 400.5.3.1 Wawasan kebangsaan
 - 400.5.3.2 Wawasan lingkungan
 - 400.5.3.3 Wawasan sosial dan hukum
 - 400.5.4 Peningkatan Kapasitas Pemuda
 - 400.5.4.1 Kapasitas iman dan taqwa
 - 400.5.4.2 Kapasitas IPTEK
 - 400.5.4.3 Pemanfaatan IPTEK

- 400.5.5 Peningkatan Kreativitas Pemuda (Pemetaan Kreativitas/Seni Kepemudaan)
 - 400.5.5.1 Pengkajian
 - 400.5.5.2 Pengembangan
 - 400.5.5.3 Pendayagunaan (fasilitasi)
- 400.5.6 Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda
 - 400.5.6.1 Kepemimpinan: penelusuran, pengaderan, pendayagunaan
 - 400.5.6.2 Kepeloporan pemuda: kesukarelawanan, pengembangan kepedulian, pendampingan
- 400.5.7 Kewirausahaan
 - 400.5.7.1 Kelembagaan
 - 400.5.7.2 Pengaderan
 - 400.5.7.3 Perintisan
- 400.5.8 Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan
 - 400.5.8.1 Pemberdayaan organisasi kepemudaan: kelembagaan dan sumber daya
 - 400.5.8.2 Pemberdayaan organisasi kemahasiswaan: kelembagaan dan sumber daya
 - 400.5.8.3 Pemberdayaan organisasi kepelajaran: kelembagaan dan sumber daya
 - 400.5.8.4 Pengawasan kepramukaan: kelembagaan, program dan sumber daya
- 400.5.9 Standardisasi dan Infrastruktur Pemuda
 - 400.5.9.1 Standardisasi
 - 400.5.9.2 Infrastruktur pemuda
- 400.5.10 Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
 - 400.5.10.1 Kemitraan
 - 400.5.10.2 Penghargaan pemuda

- 400.6 KEBUDAYAAN
- 400.6.1 Kebijakan di Bidang Kebudayaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 400.6.2 Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
- 400.6.2.1 Registrasi nasional
- 400.6.2.2 Pelindungan
- 400.6.2.3 Pengembangan dan pemanfaatan
- 400.6.2.4 Eksplorasi dan dokumentasi
- 400.6.3 Pembinaan Kesenian dan Perfilman
- 400.6.3.1 Pembinaan seni pertunjukan
- 400.6.3.2 Pembinaan seni rupa
- 400.6.3.3 Pembinaan seni literasi dan apresiasi film
- 400.6.3.4 Dokumentasi dan publikasi
- 400.6.4 Sejarah dan Nilai Budaya
- 400.6.4.1 Sejarah
- 400.6.4.2 Pemetaan nilai
- 400.6.4.3 Verifikasi dan perumusan nilai
- 400.6.4.4 Dokumentasi dan publikasi
- 400.6.4.5 Dokumentasi sejarah dan nilai sejarah
- 400.6.4.6 Publikasi sejarah dan nilai sejarah
- 400.6.5 Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
- 400.6.5.1 Internalisasi nilai budaya
- 400.6.5.2 Kekayaan budaya
- 400.6.5.3 Warisan budaya nasional dan dunia
- 400.6.5.4 Diplomasi budaya
- 400.7 KESEHATAN
- 400.7.1 Kebijakan di Bidang Kesehatan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 400.7.2 Upaya Kesehatan Dasar
- 400.7.2.1 Pelayanan kedokteran keluarga
- 400.7.2.2 Praktek klinis dokter di pelayanan kesehatan primer

400.7.2.3	Pelaksanaan kesehatan primer
400.7.2.4	Kesehatan gigi dan mulut di puskesmas
400.7.2.5	Kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit
400.7.2.6	ICD 10, <i>destistry and stomatology</i>
400.7.2.7	Infeksi menular lewat transfusi darah
400.7.2.8	Penyakit mulut di tingkat primer
400.7.2.9	Pembentukan darah
400.7.2.10	Penggunaan darah rasional
400.7.2.11	Unit transfusi darah, bank darah rumah sakit dan jejaring pelayanan darah
400.7.2.12	Pelayanan kesehatan di daerah terpencil, sangat terpencil dan kepulauan
400.7.2.13	Akreditasi puskesmas
400.7.2.14	Puskesmas berprestasi
400.7.3	Upaya Kesehatan Rujukan
400.7.3.1	Pelayanan kesehatan rujukan
400.7.3.2	Pelayanan kedokteran, organisasi profesi dan Konsorsium Upaya Kesehatan (KUK)
400.7.3.3	Pelayanan rumah sakit privat
400.7.3.4	Pelayanan kesehatan rumah sakit khusus dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya
400.7.3.5	Pelayanan kesehatan rumah sakit pendidikan
400.7.3.6	Pelayanan pasien jaminan kesehatan
400.7.3.7	Fasilitas pelayanan kesehatan asing dan perdagangan jasa
400.7.3.8	Badan pengawas rumah sakit

400.7.3.9	Perizinan dan penetapan kelas rumah sakit kelas A dan Penanam Modal Asing (PMA)
400.7.3.10	Akreditasi rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya
400.7.4	Keperawatan dan Keteknisian Medik
400.7.4.1	Pelayanan keperawatan dasar
400.7.4.2	Pelayanan keperawatan profesional di rumah sakit
400.7.4.3	Pelayanan keperawatan di rumah sakit umum
400.7.4.4	Pelayanan keperawatan di rumah sakit khusus
400.7.4.5	Bina pelayanan kebidanan
400.7.5	Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan
400.7.5.1	Mikrobiologi dan imunologi
400.7.5.2	Patologi dan toksilogi
400.7.5.3	Radiologi
400.7.5.4	Perizinan dan sertifikasi
400.7.5.5	Sarana dan prasarana kesehatan
400.7.5.6	Peralatan medis di fasilitas pelayanan kesehatan
400.7.5.7	Aplikasi sarana dan prasarana alat kesehatan
400.7.6	Kesehatan Jiwa
400.7.6.1	Kesehatan jiwa di nonfasilitas pelayanan kesehatan
400.7.6.2	Bina kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan
400.7.6.3	Etikolegal dan asesmen
400.7.6.4	Pencegahan dan penanggulangan narkotika dan sejenisnya
400.7.6.5	Etikolegal dan asesmen
400.7.6.6	Kesehatan jiwa kelompok berisiko

- 400.7.7 Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra
 - 400.7.7.1 Surveilans dan respon kejadian luar biasa
 - 400.7.7.2 Imunisasi
 - 400.7.7.3 Karantina kesehatan dan kesehatan di pelabuhan
 - 400.7.7.4 Kesehatan matra
- 400.7.8 Pengendalian Penyakit Menular Langsung
 - 400.7.8.1 Pengendalian tuberkolosis
 - 400.7.8.2 Pengendalian AIDS dan penyakit menular seksual
 - 400.7.8.3 Pengendalian infeksi saluran pernafasan akut
 - 400.7.8.4 Pengendalian diare dan infeksi saluran pencernaan
 - 400.7.8.5 Pengendalian kusta dan frambusia
- 400.7.9 Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
 - 400.7.9.1 Pengendalian malaria
 - 400.7.9.2 Pengendalian *arbovirosis*
 - 400.7.9.3 Pengendalian *zoonosis*
 - 400.7.9.4 Pengendalian filariasis dan kecacingan
- 400.7.10 Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - 400.7.10.1 Pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah
 - 400.7.10.2 Pengendalian penyakit diabetes melitus dan penyakit metabolik
 - 400.7.10.3 Penyakit kanker
 - 400.7.10.4 Penyakit kronis dan generatif
 - 400.7.10.5 Gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan
- 400.7.11 Penyehatan Lingkungan
 - 400.7.11.1 Penyehatan air dan sanitasi dasar
 - 400.7.11.2 Pemukiman dan tempat umum

400.7.11.3	Kawasan dan sanitasi darurat
400.7.11.4	Higien sanitasi pangan
400.7.11.5	Pengamanan limbah, udara, radiasi
400.7.12	Pengembangan dan Penapisan Teknologi Pengendalian Penyakit dan Pengendalian Lingkungan
400.7.13	Gizi
400.7.13.1	Gizi makro
400.7.13.2	Gizi mikro
400.7.13.3	Gizi klinik dan diatetik
400.7.13.4	Konsumsi makanan dan jasa makanan
400.7.13.5	Kewaspadaan gizi
400.7.14	Kesehatan Ibu
400.7.14.1	Kesehatan ibu hamil
400.7.14.2	Kesehatan ibu bersalin dan nifas
400.7.14.3	Kesehatan maternal dengan pencegahan komplikasi
400.7.14.4	Keluarga berencana
400.7.14.5	Perlindungan kesehatan reproduksi
400.7.15	Kesehatan Anak
400.7.15.1	Kelangsungan hidup bayi
400.7.15.2	Kelangsungan anak balita dan pra sekolah
400.7.15.3	Kewaspadaan penanganan balita berisiko
400.7.15.4	Kualitas hidup anak usia sekolah dan remaja
400.7.15.5	Perlindungan kesehatan anak
400.7.16	Kesehatan Tradisional Alternatif dan Komplementer
400.7.16.1	Kesehatan tradisional keterampilan
400.7.16.2	Kesehatan tradisional ramuan

400.7.16.3	Kesehatan alternatif dan komplementer
400.7.16.4	Penapisan dan kemitraan
400.7.17	Kesehatan Kerja dan Olahraga
400.7.17.1	Pelayanan kesehatan kerja
400.7.17.2	Kapasitas kerja
400.7.17.3	Lingkungan kerja
400.7.17.4	Kemitraan kesehatan kerja
400.7.17.5	Kesehatan perkotaan
400.7.17.6	Kesehatan olahraga
400.7.18	Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan
400.7.18.1	Harga obat publik
400.7.18.2	Pengadaan obat
400.7.18.3	Perbekalan kesehatan
400.7.19	Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan
400.7.19.1	Alat kesehatan
400.7.19.2	Produsen dan distributor alat kesehatan dan obat
400.7.19.3	Produk diagnostik in vitro dan perbekalan kesehatan rumah tangga
400.7.20	Kefarmasian
400.7.20.1	Pelayanan kefarmasian
400.7.20.2	Farmasi klinis
400.7.20.3	Farmasi komunitas
400.7.20.4	Penggunaan obat rasional
400.7.21	Produksi dan Distribusi Kefarmasian
400.7.21.1	Obat tradisional
400.7.21.2	Kosmetik dan makanan
400.7.21.3	Narkotika, psikotropika, prekursor farmasi dan sediaan farmasi khusus
400.7.21.4	Kemandirian obat dan bahan baku obat
400.7.22	Surat Keterangan, Sertifikasi, dan Perizinan
400.7.22.1	Surat keterangan
400.7.22.2	Sertifikasi dan perizinan

- 400.7.23 Penanggulangan Krisis Kesehatan
 - 400.7.23.1 Pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan
 - 400.7.23.2 Tanggap darurat dan pemulihan
 - 400.7.23.3 Pemantauan dan informasi
 - 400.7.23.4 Penanggulangan krisis kesehatan dalam bidang pengendalian penyakit dan penyehatan
 - 400.7.23.5 Pelayanan kesehatan reproduksi situasi bencana
- 400.7.24 Pengembangan dan Jaminan Kesehatan
 - 400.7.24.1 Tersedianya data NHA setiap tahun
 - 400.7.24.2 Tersedianya dokumen teknis penguatan pelaksanaan JKN
- 400.7.25 Intelelegensi Kesehatan
 - 400.7.25.1 Pemeliharaan dan peningkatan kemampuan intelelegensi kesehatan
 - 400.7.25.2 Penanggulangan masalah intelelegensi kesehatan
- 400.7.26 Kesehatan Haji
 - 400.7.26.1 Pelayanan dan pendayagunaan sumber daya kesehatan haji
 - 400.7.26.2 Peningkatan kesehatan dan pengendalian faktor risiko kesehatan haji
- 400.7.27 Promosi Kesehatan
 - 400.7.27.1 Sarana promosi kesehatan
 - 400.7.27.2 Pembinaan advokasi dan kemitraan serta pemberdayaan peran
 - 400.7.27.3 Pengembangan pesan promosi kesehatan
 - 400.7.27.4 Hari kesehatan

- 400.7.28 Data dan Informasi
 - 400.7.28.1 Statistik kesehatan
 - 400.7.28.2 Analisis dan diseminasi informasi
 - 400.7.28.3 Pengembangan sistem informasi dan bank data kesehatan
 - 400.7.29 Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplimen
 - 400.7.29.1 Penilaian obat tradisional, suplemen makanan, dan kosmetik
 - 400.7.29.2 Standardisasi obat tradisional, kosmetik, dan produk komplimen
 - 400.7.29.3 Inspeksi dan sertifikasi obat tradisional, kosmetik, dan produk komplimen
 - 400.7.29.4 Obat asli Indonesia
 - 400.7.30 Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
 - 400.7.30.1 Penilaian keamanan pangan
 - 400.7.30.2 Standardisasi produk pangan
 - 400.7.30.3 Inspeksi dan sertifikasi produk pangan
 - 400.7.30.4 Surveilans dan penyuluhan keamanan pangan
 - 400.7.30.5 Pengawasan produk dan bahan berbahaya
 - 400.7.31 Rekam Medis
-
- 400.8 AGAMA DAN KEPERCAYAAN
 - 400.8.1 Kebijakan di Bidang Agama dan Kepercayaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.8.2 Fasilitasi
 - 400.8.2.1 Data Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) provinsi/kabupaten/kota

	400.8.2.2	Pelaksanaan kerukunan umat beragama dan kepercayaan
	400.8.2.3	Pelestarian nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan
	400.8.2.4	Kasus keagamaan
	400.8.2.5	Kasus aliran keagamaan
400.8.3	Pembinaan Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	
	400.8.3.1	Kelembagaan dan kepercayaan
	400.8.3.2	Pembinaan kerukunan hidup beragama
	400.8.3.3	Komunitas kepercayaan
	400.8.3.4	Pengetahuan dan ekspresi budaya tradisional
	400.8.3.5	Lingkungan budaya dan pranata sosial
400.9	SOSIAL	
	400.9.1	Kebijakan di Bidang Sosial yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
	400.9.2	Kesejahteraan Sosial Anak
	400.9.2.1	Kesejahteraan sosial anak balita
	400.9.2.2	Kesejahteraan sosial anak terlantar
	400.9.2.3	Kesejahteraan sosial anak berhadapan dengan hukum
	400.9.2.4	Kesejahteraan sosial anak dengan kecatatan
	400.9.2.5	Kesejahteraan sosial anak yang membutuhkan perlindungan khusus
	400.9.3	Rehabilitasi Sosial
	400.9.3.1	Rehabilitasi sosial orang dengan kecacatan tubuh dan bekas penderita penyakit kronis, netra dan rungu wicara, mental

- 400.9.3.2 Kelembagaan dan advokasi sosial
- 400.9.3.3 Asistensi dan pemeliharaan kesejahteraan sosial
- 400.9.4 Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial
 - 400.9.4.1 Gelandangan, pengemis dan pemulung
 - 400.9.4.2 Tuna susila dan korban trafficking perempuan
 - 400.9.4.3 Warga binaan lembaga pemasyarakatan meliputi penyiapan, reintegrasi
 - 400.9.4.4 Pelayanan sosial orang dengan HIV/AIDS dan kelompok minoritas
- 400.9.5 Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA
- 400.9.6 Pelayanan Sosial Lanjut Usia
 - 400.9.6.1 Pelayanan sosial dalam dan luar panti
 - 400.9.6.2 Pengembangan kelembagaan meliputi pembinaan lembaga, kerja sama lembaga
 - 400.9.6.3 Advokasi dan pelayanan sosial kedaruratan
- 400.9.7 Pengumpulan dan Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial
- 400.9.8 Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran
- 400.9.9 Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial
 - 400.9.9.1 Ketahanan sosial masyarakat meliputi keserasian sosial, penguatan sumber daya
 - 400.9.9.2 Tanggap darurat meliputi bantuan darurat, advokasi sosial

- 400.9.9.3 Pemulihan sosial meliputi penguatan sosial, reintegrasi sosial
- 400.9.9.4 Kerja sama meliputi kerja sama pemerintah, kerja sama nonpemerintah
- 400.9.10 Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam
 - 400.9.10.1 Kesiapsiagaan dan mitigasi
 - 400.9.10.2 Tanggap darurat meliputi bantuan darurat, advokasi sosial
 - 400.9.10.3 Pemulihan sosial dan penguatan sosial
 - 400.9.10.4 Kerja sama
- 400.9.11 Jaminan Sosial
 - 400.9.11.1 Seleksi dan verifikasi
 - 400.9.11.2 Asuransi kesejahteraan sosial meliputi kelembagaan, pengelolaan premi
 - 400.9.11.3 Bantuan langsung dan tunjangan berkelanjutan meliputi pendampingan dan penyaluran
 - 400.9.11.4 Kerja sama
- 400.9.12 Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial
 - 400.9.12.1 Ketahanan keluarga
 - 400.9.12.2 Asistensi keluarga dan pemberdayaan perempuan
 - 400.9.12.3 Tenaga kesejahteraan sosial masyarakat dan organisasi sosial
 - 400.9.12.4 Kemitraan dunia usaha
 - 400.9.12.5 Karang taruna meliputi kelembagaan, pengembangan kapasitas

- 400.9.13 Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil
 - 400.9.13.1 Persiapan pemberdayaan
 - 400.9.13.2 Pemberdayaan sumber daya manusia
 - 400.9.13.3 Penggalian dan pengembangan potensi
 - 400.9.13.4 Keserasian dan penguatan komunitas adat terpencil
 - 400.9.13.5 Kerja sama kelembagaan
- 400.9.14 Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan dan Perdesaan
 - 400.9.14.1 Identifikasi dan analisis
 - 400.9.14.2 Pengembangan kapasitas
 - 400.9.14.3 Penataan sosial lingkungan kumuh
 - 400.9.14.4 Advokasi sosial dan pengembangan aksesibilitas
 - 400.9.14.5 Bantuan langsung
 - 400.9.14.6 Kerja sama kelembagaan
- 400.9.15 Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial
 - 400.9.15.1 Penghargaan dan kesejahteraan keluarga pahlawan
 - 400.9.15.2 Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan keperintisan
 - 400.9.15.3 Pengembangan kesetiakawanan sosial
 - 400.9.15.4 Pengelolaan taman makam pahlawan
- 400.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
 - 400.10.1 Kebijakan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.10.2 Pemerintahan Desa dan Kelurahan
 - 400.10.2.1 Fasilitasi pengembangan desa dan kelurahan

- 400.10.2.2 Administrasi pemerintahan desa dan kelurahan
- 400.10.2.3 Fasilitasi permusyawaratan desa
- 400.10.2.4 Fasilitasi pengelolaan keuangan dan aset desa
- 400.10.2.5 Pengembangan kapasitas desa
- 400.10.3 Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat
 - 400.10.3.1 Lembaga masyarakat
 - 400.10.3.2 Pembangunan partisipatif
 - 400.10.3.3 Pendataan potensi masyarakat
 - 400.10.3.4 Pengembangan kawasan perdesaan
 - 400.10.3.5 Pelatihan masyarakat
- 400.10.4 Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat
 - 400.10.4.1 Budaya nusantara
 - 400.10.4.2 Pemberdayaan perempuan
 - 400.10.4.3 Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga
 - 400.10.4.4 Kesejahteraan sosial
 - 400.10.4.5 Tenaga kerja perdesaan
- 400.10.5 Usaha Ekonomi Masyarakat
 - 400.10.5.1 Usaha pertanian dan pangan
 - 400.10.5.2 Usaha perkreditan dan simpan pinjam
 - 400.10.5.3 Produksi dan pemasaran
 - 400.10.5.4 Usaha ekonomi dan keluarga
 - 400.10.5.5 Ekonomi perdesaan dan masyarakat tertinggal
- 400.10.6 Sumberdaya Alam dan Teknologi Tepat Guna Perdesaan
 - 400.10.6.1 Fasilitasi konservasi dan rehabilitasi lingkungan perdesaan
 - 400.10.6.2 Fasilitasi pemanfaatan lahan dan pesisir perdesaan

- 400.10.6.3 Fasilitasi prasarana dan sarana perdesaan
 - 400.10.6.4 Fasilitasi pemetaan kebutuhan dan pengkajian teknologi perdesaan
 - 400.10.6.5 Pemasyarakatan dan kerja sama teknologi perdesaan
 - 400.10.7 Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
- 400.11 PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
- 400.11.1 Kebijakan di Bidang Pertamanan dan Pemakaman yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.11.2 Pertamanan
 - 400.11.2.1 Perencanaan pertamanan
 - 400.11.2.2 Taman kota
 - 400.11.2.3 Tata hias dan ornamen kota
 - 400.11.3 Pemakaman
 - 400.11.3.1 Perencanaan pemakaman
 - 400.11.3.2 Pemakaman
 - 400.11.3.3 Pelayanan pemakaman
 - 400.11.4 Jalur Hijau
 - 400.11.4.1 Perencanaan jalur hijau
 - 400.11.4.2 Jalur hijau jalan
 - 400.11.4.3 Jalur hijau penyempurna dan tepian air
 - 400.11.5 Peran Serta Masyarakat
 - 400.11.6 Pengawasan dan Penindakan
 - 400.11.7 Pengelolaan Data
 - 400.11.8 Evaluasi dan Pelaporan
- 400.12 KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL
- 400.12.1 Kebijakan di Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.12.2 Pendaftaran Penduduk
 - 400.12.2.1 Identitas penduduk

400.12.2.2	Pindah datang penduduk dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
400.12.2.3	Pindah datang penduduk antar negara
400.12.2.4	Pendataan penduduk rentan
400.12.2.5	Monitoring evaluasi dan dokumentasi
400.12.3	Pencatatan Sipil
400.12.3.1	Kelahiran dan kematian
400.12.3.2	Perkawinan dan perceraian
400.12.3.3	Pengangkatan pengakuan dan pengesahan anak serta perubahan
400.12.3.4	Pencatatan kewarganegaraan
400.12.3.5	Monitoring evaluasi dan dokumentasi
400.12.4	Pengelolaan Kependudukan
400.12.4.1	Informasi Administrasi kependudukan
400.12.4.2	Sistem informasi administrasi kependudukan
400.12.4.3	Kelembagaan informasi administrasi kependudukan
400.12.4.4	Administrasi kependudukan
400.12.4.5	Penyajian dan layanan informasi administrasi kependudukan
400.12.5	Monitoring evaluasi dan dokumentasi
400.12.5.1	Pengembangan Kebijakan Kependudukan
400.12.5.2	Kuantitas penduduk
400.12.5.3	Kualitas penduduk
400.12.5.4	Mobilitas penduduk
400.12.5.5	Perlindungan dan pemberdayaan penduduk
	Pengembangan wawasan kependudukan, monitoring dan evaluasi

- 400.12.6 Penyerasian Kependudukan
 - 400.12.6.1 Indikator kependudukan
 - 400.12.6.2 Proyeksi penduduk
 - 400.12.6.3 Perencanaan kependudukan
 - 400.12.6.4 Penyerasian kebijakan kependudukan dengan lembaga nonpemerintah
 - 400.12.6.5 Pelaksanaan penyerasian kebijakan kependudukan dengan lembaga pemerintah
- 400.13 KELUARGA BERENCANA
 - 400.13.1 Kebijakan di Bidang Keluarga Berencana yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 400.13.2 Analisis Pengaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk
 - 400.13.2.1 Pengumpulan dan pengolahan data
 - 400.13.2.2 Evaluasi dan pelaporan
 - 400.13.3 Fasilitas Pengaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk
 - 400.13.3.1 Penyiapan fasilitas
 - 400.13.3.2 Evaluasi dan pelaporan
 - 400.13.4 Profil dan Proyeksi Penduduk
 - 400.13.4.1 Data profil dan proyeksi penduduk
 - 400.13.4.2 Evaluasi data profil dan proyeksi penduduk
 - 400.13.5 Penetapan Parameter Pengendalian Penduduk
 - 400.13.5.1 Penetapan sasaran parameter
 - 400.13.5.2 Evaluasi sasaran parameter
 - 400.13.6 Pemanfaatan Perencanaan Pengendalian Penduduk
 - 400.13.6.1 Pemanfaatan profil dan proyeksi
 - 400.13.6.2 Pemanfaatan parameter

- 400.13.7 Pengembangan Sistem
 - 400.13.7.1 Pengembangan sistem jalur pendidikan formal
 - 400.13.7.2 Pengembangan sistem jalur pendidikan nonformal dan informal
- 400.13.8 Pengembangan Materi
 - 400.13.8.1 Pengembangan materi jalur pendidikan formal
 - 400.13.8.2 Pengembangan materi jalur pendidikan nonformal dan informal
- 400.13.9 Monitoring dan Evaluasi
 - 400.13.9.1 Monitoring dan evaluasi jalur pendidikan formal
 - 400.13.9.2 Monitoring dan evaluasi jalur pendidikan nonformal dan informal
- 400.13.10 Analisis Sosial
- 400.13.11 Analisis Ekonomi
- 400.13.12 Analisis Dampak Politik, Pertahanan dan Keamanan
- 400.13.13 Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan
- 400.13.14 Bina Keluarga Berencana Rumah Sakit dan Klinik Pemerintah
- 400.13.15 Jaminan Pelayanan dan Penyediaan Sarana Keluarga Berencana
- 400.13.16 Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Pemerintah
 - 400.13.16.1 Standardisasi pelayanan keluarga berencana pemerintah
 - 400.13.16.2 Monitoring dan evaluasi pelayanan keluarga berencana pemerintah

- 400.13.17 Bina Keluarga Berencana Rumah Sakit dan Klinik Swasta
- 400.13.18 Jaminan dan Ketersediaan Sarana Keluarga Berencana Swasta
- 400.13.19 Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Swasta
 - 400.13.19.1 Standardisasi pelayanan keluarga berencana swasta
 - 400.13.19.2 Monitoring dan evaluasi pelayanan keluarga berencana swasta
- 400.13.20 Akses dan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Jalur Wilayah Tertinggal, Terpencil dan Perbatasan
 - 400.13.20.1 Peningkatan akses pelayanan keluarga berencana wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan
 - 400.13.20.2 Peningkatan kualitas pelayanan keluarga berencana wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan
- 400.13.21 Akses dan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Wilayah Miskin Perkotaan
 - 400.13.21.1 Peningkatan akses pelayanan keluarga berencana wilayah miskin perkotaan
 - 400.13.21.2 Peningkatan kualitas pelayanan keluarga berencana wilayah miskin perkotaan
- 400.13.22 Kesertaan Keluarga Berencana Pria
 - 400.13.22.1 Peningkatan akses keluarga berencana pria
 - 400.13.22.2 Peningkatan partisipasi keluarga berencana pria
- 400.13.23 Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak
- 400.13.24 Pencegahan PMS dan HIV/AIDS

- 400.13.25 Pencegahan Kanker Alat Reproduksi dan Penanggulangan Infertilitas
- 400.13.26 Pelembagaan Bina Keluarga Balita dan Anak
 - 400.13.26.1 Pengembangan kelompok bina keluarga balita dan anak
 - 400.13.26.2 Pengembangan kemitraan bina keluarga dan anak
- 400.13.27 Monitoring dan Evaluasi Bina Keluarga Balita dan Anak
 - 400.13.27.1 Monitoring bina keluarga balita dan anak
 - 400.13.27.2 Evaluasi dan pelaporan bina keluarga balita dan anak
- 400.13.28 Pelembagaan Bina Ketahanan Remaja
 - 400.13.28.1 Pelembagaan bina ketahanan remaja jalur pendidikan
 - 400.13.28.2 Pelembagaan bina ketahanan remaja jalur masyarakat
- 400.13.29 Monitoring dan Evaluasi Bina Ketahanan Remaja
 - 400.13.29.1 Monitoring bina ketahanan remaja
 - 400.13.29.2 Evaluasi dan pelaporan bina ketahanan remaja
- 400.13.30 Pengembangan Program Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
 - 400.13.30.1 Pengembangan program bina ketahanan keluarga lansia
 - 400.13.30.2 Pengembangan program bina ketahanan keluarga rentan
- 400.13.31 Pelembagaan Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
 - 400.13.31.1 Pengembangan kelompok bina ketahanan keluarga lansia dan rentan
 - 400.13.31.2 Pengembangan kemitraan bina ketahanan keluarga lansia dan rentan

- 400.13.32 Monitoring dan Evaluasi Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
 - 400.13.32.1 Monitoring bina ketahanan keluarga lansia dan rentan
 - 400.13.32.2 Evaluasi dan pelaporan bina ketahanan keluarga lansia dan rentan
- 400.13.33 Pengembangan Program Usaha Ekonomi Keluarga
- 400.13.34 Peningkatan Teknologi dan Permodalan Usaha Ekonomi Keluarga
- 400.13.35 Peningkatan Manajemen Usaha Ekonomi Keluarga
 - 400.13.35.1 Pengembangan administrasi dan keuangan kelompok usaha ekonomi keluarga
 - 400.13.35.2 Pengembangan pemasaran kelompok usaha ekonomi keluarga
- 400.13.36 Monitoring dan Evaluasi Usaha Ekonomi Keluarga
- 400.13.37 Pengembangan Program Pusat pelayanan Keluarga Sejahtera
- 400.13.38 Pelembagaan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
 - 400.13.38.1 Pengembangan pusat pelayanan keluarga sejahtera
 - 400.13.38.2 Pengembangan kemitraan pusat pelayanan keluarga sejahtera
- 400.13.39 Monitoring dan Evaluasi Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
 - 400.13.39.1 Monitoring pusat pelayanan keluarga sejahtera
 - 400.13.39.2 Evaluasi dan pelaporan pusat pelayanan keluarga sejahtera

- 400.13.40 Pengembangan Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi
 - 400.13.40.1 Perencanaan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi
 - 400.13.40.2 Evaluasi dan pelaporan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi
- 400.13.41 Advokasi dan Pencitraan
- 400.13.42 Komunikasi, Informasi dan Edukasi
 - 400.13.42.1 Promosi
 - 400.13.42.2 Sarana produksi media komunikasi
 - 400.13.42.3 Produk media komunikasi
- 400.13.43 Hubungan dengan Lembaga Pemerintah Pusat dan Provinsi
- 400.13.44 Hubungan dengan Lembaga Pemerintah Kabupaten dan Kota
 - 400.13.44.1 Pengembangan hubungan dengan lembaga pemerintah kabupaten dan kota
 - 400.13.44.2 Penguatan hubungan dengan lembaga pemerintah kabupaten dan kota
- 400.13.45 Hubungan dengan Lembaga Nonpemerintah
 - 400.13.45.1 Pengembangan hubungan dengan lembaga nonpemerintah
 - 400.13.45.2 Penguatan hubungan dengan lembaga nonpemerintah
- 400.13.46 Tenaga Lini Lapangan
 - 400.13.46.1 Pengembangan tenaga lini lapangan
 - 400.13.46.2 Monitoring dan evaluasi tenaga lini lapangan
- 400.13.47 Institusi Masyarakat Pedesaan
 - 400.13.47.1 Pengembangan institusi masyarakat pedesaan
 - 400.13.47.2 Monitoring dan evaluasi institusi masyarakat pedesaan

- 400.13.48 Mekanisme Operasional Lini Lapangan
 - 400.13.48.1 Pengembangan mekanisme operasional lini lapangan
 - 400.13.48.2 Monitoring dan evaluasi mekanisme operasional lini lapangan
- 400.13.49 Pengembangan Sistem Pencatatan dan Pelaporan
 - 400.13.49.1 Perumusan pola sistem pencatatan dan pelaporan
 - 400.13.49.2 Monitoring dan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan
- 400.13.50 Pengumpulan dan Pengolahan Data
- 400.13.51 Analisis dan Evaluasi
 - 400.13.51.1 Analisis dan evaluasi pengendalian penduduk
 - 400.13.51.2 Analisis dan evaluasi keluarga berencana dan keluarga sejahtera
- 400.13.52 Sistem Aplikasi dan Bank Data
 - 400.13.52.1 Pengembangan sistem aplikasi
 - 400.13.52.2 Pengelolaan bank data
- 400.13.53 Infrastruktur Teknologi Informasi
 - 400.13.53.1 Pengembangan infrastruktur teknologi informasi
 - 400.13.53.2 Pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi
- 400.13.54 Dokumentasi dan Penyebarluasan Informasi
 - 400.13.54.1 Dokumentasi dan perpustakaan
 - 400.13.54.2 Pengelolaan situs BKKBN dan media konferensi
- 400.14 HUBUNGAN MASYARAKAT
 - 400.14.1 Keprotokolan
 - 400.14.1.1 Penyelenggaraan acara kedinasan (upacara, pelantikan, peresmian, dan jamuan termasuk acara peringatan hari-hari besar)

- 400.14.1.2 Buku tamu keprotokolan
- 400.14.1.3 Agenda kegiatan pimpinan daerah
- 400.14.1.4 Kunjungan dinas dalam dan luar negeri
- 400.14.2 Daftar Nama/Alamat Kantor/Pejabat
- 400.14.3 Dokumentasi/Liputan Kegiatan Dinas Pimpinan, Acara Kedinasan dan Peristiwa-peristiwa Bidang Masing-masing, dalam Berbagai Media: Kertas, Foto/Video/Rekaman Suara/Multi Media
- 400.14.4 Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Informasi Kelembagaan
 - 400.14.4.1 Kliping koran
 - 400.14.4.2 Brosur /leaflet/poster/plakat
 - 400.14.4.3 Pengumuman/pemberitaan
- 400.14.5 Hubungan antar Lembaga dan Pemerintahan Daerah
 - 400.14.5.1 Hubungan antar lembaga pemerintah
 - 400.14.5.2 Hubungan dengan organisasi sosial/LSM
 - 400.14.5.3 Hubungan dengan perusahaan
 - 400.14.5.4 Hubungan dengan perguruan tinggi/sekolah, termasuk magang, Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/Praktek Kerja Lapang (PKL)
 - 400.14.5.5 Forum kehumasan
 - 400.14.5.6 Hubungan dengan media massa
- 400.14.6 Dengar Pendapat/*Hearing* DPRD
- 400.14.7 Bahan/Materi Pidato/Sidang Muspida Provinsi/Kota/Kabupaten
- 400.14.8 Penerbitan Majalah, Buletin, Koran dan Jurnal
- 400.14.9 Publikasi melalui Media Cetak maupun Elektronik

- 400.14.10 Pameran/Sayemara/Lomba/Festival,
Pembuatan Spanduk dan Iklan
- 400.14.11 Penghargaan/Tanda Kenang-kenangan
- 400.14.12 Ucapan Terimakasih, Ucapan Selamat, Bela
Sungkawa, Permohonan Maaf

500 PEREKONOMIAN

500.1 KETAHANAN PANGAN

- 500.1.1 Kebijakan di Bidang Ketahanan Pangan yang
Dilakukan Pemerintah Daerah
- 500.1.2 Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
 - 500.1.2.1 Ketersediaan pangan
 - 500.1.2.2 Akses pangan
 - 500.1.2.3 Kerawanan pangan
- 500.1.3 Distribusi dan Cadangan Pangan
 - 500.1.3.1 Distribusi pangan
 - 500.1.3.2 Harga pangan
 - 500.1.3.3 Cadangan pangan
- 500.1.4 Penganekaragaman Konsumsi dan Ketahanan
Pangan
 - 500.1.4.1 Konsumsi pangan
 - 500.1.4.2 Penganekaragaman pangan
 - 500.1.4.3 Keamanan pangan segar
- 500.1.5 Penguatan Kelembagaan Ketahanan Pangan
 - 500.1.5.1 Dewan ketahanan pangan
 - 500.1.5.2 Penghargaan ketahan pangan
- 500.1.6 Swasembada Pangan (Kearifan Lokal)
- 500.1.7 Bimbingan Teknis
- 500.1.8 Evaluasi

500.2 PERDAGANGAN

- 500.2.1 Kebijakan di Bidang Perdagangan yang
Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 500.2.2 Perdagangan Dalam Negeri
 - 500.2.2.1 Bina usaha kelembagaan dan
penguatan usaha
 - 500.2.2.2 Bina usaha jasa perdangan

- 500.2.2.3 Bina usaha dagang asing dan keagenan
- 500.2.2.4 Informasi perusahaan
- 500.2.2.5 Pelaku pasar
- 500.2.2.6 Iklim usaha dan bimbingan teknis usaha dagang kecil menengah
- 500.2.2.7 Fasilitasi usaha dan pemasaran usaha dagang kecil menengah
- 500.2.2.8 Pengembangan produk lokal
- 500.2.2.9 Pencitraan produk dalam negeri
- 500.2.2.10 Pengembangan sarana distribusi
- 500.2.2.11 Pengelolaan sarana distribusi
- 500.2.2.12 Kerja sama pengembangan sistem logistik
- 500.2.2.13 Informasi dan bimbingan teknis penyedia jasa logistik
- 500.2.2.14 Informasi pasar
- 500.2.2.15 Informasi hasil industri
- 500.2.2.16 Barang strategis
- 500.2.2.17 Bahan pokok agro
- 500.2.3 Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
 - 500.2.3.1 Kelembagaan dan informasi standar
 - 500.2.3.2 Kerja sama standardisasi
 - 500.2.3.3 Perumusan dan penerapan standar
 - 500.2.3.4 Tata usaha
 - 500.2.3.5 Kerja sama, informasi, dan publikasi
 - 500.2.3.6 Analisa penyelenggaraan perlindungan konsumen
 - 500.2.3.7 Bimbingan konsumen dan pelaku usaha
 - 500.2.3.8 Fasilitas kelembagaan
 - 500.2.3.9 Produk pertambangan dan aneka industri

500.2.3.10	Produk pertanian, kimia dan kehutanan
500.2.3.11	Jasa
500.2.3.12	Kerja sama
500.2.3.13	Sarana dan kerja sama
500.2.3.14	Kelembagaan dan penilaian
500.2.3.15	UTTP dan standar ukuran
500.2.3.16	Pengawasan
500.2.3.17	Balai pengelolaan standar nasional satuan ukuran
500.2.3.18	Balai pengujian UTTP
500.2.4	Perdagangan Berjangka Komoditi
500.2.4.1	Pengkajian pasar
500.2.4.2	Pengawasan transaksi
500.2.4.3	Pengawasan keuangan dan audit
500.2.4.4	Pengkajian pasar
500.2.4.5	Pengembangan pasar
500.2.4.6	Sistem informasi
500.2.4.7	Pembinaan pasar lelang dan sistem resi gudang
500.2.4.8	Pengawasan pasar lelang
500.2.4.9	Pengawasan sistem gudang
500.2.5	Bimbingan Teknis
500.2.6	Evaluasi
500.3	KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
500.3.1	Kebijakan di Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
500.3.2	Kelembagaan Koperasi dan UKM
500.3.2.1	Organisasi dan badan hukum koperasi
500.3.2.2	Tata laksana koperasi dan UKM
500.3.2.3	keanggotaan koperasi
500.3.2.4	Pengendalian dan akuntabilitas

500.3.3	Produksi	
	500.3.3.1	Pertanian tanaman pangan dan hortikultura
	500.3.3.2	Kehutanan dan perkebunan
	500.3.3.3	Perikanan dan peternakan
	500.3.3.4	Industri kerajinan dan pertambangan
	500.3.3.5	Ketenagalistrikan dan aneka usaha
500.3.4	Pembiayaan	
	500.3.4.1	Program pendanaan
	500.3.4.2	Pengembangan dan pengendalian simpan pinjam
	500.3.4.3	Urusan permodalan
	500.3.4.4	Asuransi dan jasa keuangan
	500.3.4.5	Pembiayaan dan penjaminan kredit
	500.3.4.6	Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) KUKM
500.3.5	Pemasaran dan Jaringan Usaha	
	500.3.5.1	Perdagangan dalam negeri
	500.3.5.2	Ekspor dan impor
	500.3.5.3	Sarana dan prasarana pemasaran
	500.3.5.4	Kemitraan dan jaringan usaha
	500.3.5.5	Informasi dan publikasi bisnis
	500.3.5.6	Lembaga Layanan Pemasaran (LLP) koperasi dan UKM
500.3.6	Pengembangan Sumber Daya Manusia	
	500.3.6.1	Pengembangan kewirausahaan
	500.3.6.2	Kebijakan pendidikan koperasi dan UKM
	500.3.6.3	Peran serta masyarakat
	500.3.6.4	Monitoring dan evaluasi pendidikan dan pelatihan koperasi dan UKM
	500.3.6.5	Advokasi

- 500.3.7 Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha
 - 500.3.7.1 Produktifitas dan mutu
 - 500.3.7.2 Restrukturisasi usaha
 - 500.3.7.3 Pemberdayaan Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB)
 - 500.3.7.4 Fasilitasi investasi UKMK
 - 500.3.7.5 Pengembangan sarana bisnis
 - 500.3.8 Pengkajian Sumber Daya UKMK
 - 500.3.8.1 Penelitian koperasi
 - 500.3.8.2 Penelitian UKM
 - 500.3.8.3 Penelitian sumber daya
 - 500.3.8.4 Pengembangan perkaderan UMK
 - 500.3.9 Kerja Sama Hubungan Antar Lembaga
 - 500.3.10 Pedagang Kaki Lima (PKL)
 - 500.3.10.1 Peraturan perundang-undangan
 - 500.3.10.2 Sarana dan prasarana
 - 500.3.11 Monitoring dan Evaluasi
-
- 500.4 KEHUTANAN
 - 500.4.1 Kebijakan di Bidang Kehutanan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.4.2 Penyuluhan
 - 500.4.2.1 Program kerja penyuluhan
 - 500.4.2.2 Materi penyuluhan
 - 500.4.2.3 Program penyuluhan
 - 500.4.2.4 Sarana penyuluhan
 - 500.4.2.5 Pengembangan tenaga penyuluhan
 - 500.4.2.6 Pelaksanaan penyuluhan
 - 500.4.2.7 Pemberdayaan masyarakat
 - 500.4.2.8 Deseminasi
 - 500.4.2.9 Evaluasi dan laporan
 - 500.4.3 Planologi Kehutanan
 - 500.4.3.1 Perencanaan makro kawasan hutan
 - 500.4.3.2 Penataan ruang kawasan hutan

500.4.3.3	Statistik dan jaringan komunikasi data kehutanan
500.4.3.4	Pengukuhan dan penataaan kawasan hutan
500.4.3.5	Perubahan fungsi dan peruntukan kawasan hutan
500.4.3.6	Informasi dan dokumentasi kawasan hutan
500.4.3.7	Inventarisasi sumber daya hutan
500.4.3.8	Pemantauan sumber daya hutan
500.4.3.9	Pemetaan sumber daya hutan
500.4.3.10	Jaringan data spasial
500.4.3.11	Penggunaan kawasan hutan
500.4.3.12	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) penggunaan kawasan hutan
500.4.3.13	Informasi penggunaan kawasan hutan
500.4.3.14	Pembentukan wilayah pengelolaan hutan
500.4.3.15	Penyiapan areal pemanfaatan hutan
500.4.3.16	Informasi wilayah pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan
500.4.4	Bina Usaha Kehutanan
500.4.4.1	Data areal HPH/HTI/IUPHHK
500.4.4.2	SK HPH/HTI/IUPHHK
500.4.4.3	Kerja sama
500.4.4.4	Pembatalan/penolakan
500.4.4.5	Perpanjangan
500.4.4.6	Modal dan peralatan
500.4.4.7	Investasi industri
500.4.4.8	Peralatan
500.4.4.9	Tenaga kerja

- | | |
|------------|--|
| 500.4.4.10 | Pemegang saham |
| 500.4.4.11 | Neraca perusahaan |
| 500.4.4.12 | Rencana Karya Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) |
| 500.4.4.13 | Rencana Karya Pengusahaan Hutan (RKPH) |
| 500.4.4.14 | Rencana Karya Tahunan Pengusahaan Hutan (RKT) |
| 500.4.4.15 | Rencana Karya Lima Tahun Pengusahaan Hutan (RKL) |
| 500.4.4.16 | Target produksi RKT dan beban kerja |
| 500.4.4.17 | Produksi kayu |
| 500.4.4.18 | Produksi nonkayu |
| 500.4.4.19 | Industri kayu
HPH/HTI/IUPHHK |
| 500.4.4.20 | Industri kayu
nonHPH/HTI/IUPHHK |
| 500.4.4.21 | Industri nonkayu |
| 500.4.4.22 | Hutan tanaman industri PULP |
| 500.4.4.23 | Hutan tanaman industri pertukangan |
| 500.4.4.24 | Pelanggaran dan sanksi |
| 500.4.4.25 | Pemblokiran |
| 500.4.4.26 | Denda |
| 500.4.4.27 | Pencabutan areal
HPH/HTI/IUPHHK |
| 500.4.4.28 | Pola pemanfaatan hutan produksi |
| 500.4.4.29 | Penataan pemanfaatan hutan produksi |
| 500.4.4.30 | Informasi sumber daya hutan produksi |
| 500.4.4.31 | Pengembangan investasi usaha |
| 500.4.4.32 | Penyiapan pemanfaatan hutan alam |

500.4.4.33	Rencana kerja pemanfaatan hutan alam/rencana kerja usaha produksi hasil
500.4.4.34	Produksi hutan alam
500.4.4.35	Penilaian kinerja usaha pemanfaatan hutan alam
500.4.4.36	Pengembangan hutan tanaman industri
500.4.4.37	Pengembangan hutan tanaman rakyat
500.4.4.38	Pengembangan rencana kerja dan produksi hutan tanaman/rencana kerja usaha produksi
500.4.4.39	Penilaian kinerja pengembangan usaha pemanfaatan hutan tanaman
500.4.4.40	Pembentukan hutan tanaman
500.4.4.41	Penerimaan negara bukan pajak hasil hutan
500.4.4.42	Peredaran hasil hutan
500.4.4.43	Pengukuran dan pengujian hasil hutan
500.4.4.44	Penertiban peredaran hasil hutan
500.4.4.45	Pengolahan dan pemasaran hasil hutan
500.4.4.46	Pengendalian bahan baku dan industri primer hasil hutan
500.4.4.47	Penilaian kinerja industri dan pemasaran hasil hutan
500.4.4.48	Pembinaan HPH/HTI/IUPHHK
500.4.4.49	Pembinaan PTI/TPTJ/silvikultur
500.4.5	Standardisasi dan Lingkungan
500.4.5.1	Standardisasi
500.4.5.2	Sarana pengujian hasil hutan
500.4.5.3	Pengembangan

500.4.5.4	Pemasaran hasil hutan
500.4.5.5	Pengendalian lingkungan
500.4.5.6	Angkutan hasil hutan
500.4.5.7	Tanda pengenal perusahaan tata usaha hasil hutan
500.4.5.8	Legalitas tata usaha hasil hutan
500.4.5.9	Palu tok kualitas tata usaha hasil hutan
500.4.5.10	Pass angkutan hasil hutan
500.4.5.11	Sertifikat ekspor hasil hutan
500.4.6	Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
500.4.6.1	Flora dan fauna yang dilindungi
500.4.6.2	Flora dan fauna yang tidak dilindungi
500.4.6.3	Lembaga konservasi/kebun binatang
500.4.6.4	Konvensi keanekaragaman hayati
500.4.6.5	Kawasan konservasi
500.4.6.6	Pengamanan hutan
500.4.6.7	Program dan evaluasi penyidikan dan perlindungan
500.4.6.8	Penyidikan dan perlindungan wilayah hutan
500.4.6.9	Polisi kehutanan dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
500.4.6.10	Pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam
500.4.6.11	Bina cinta alam
500.4.6.12	Kader konservasi sumber daya alam
500.4.6.13	Data organisasi pencinta alam dan kader konservasi SDA
500.4.7	Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial
500.4.7.1	Pengelolaan benih
500.4.7.2	Kebun benih

- 500.4.7.3 Tegakan benih
- 500.4.7.4 Pengadaan benih
- 500.4.7.5 Pengujian dan penyimpanan benih
- 500.4.7.6 Lalu lintas angkutan benih
- 500.4.7.7 Pembibitan
- 500.4.7.8 Lalu lintas angkutan benih
- 500.4.7.9 Pengembangan usaha perbenihan
- 500.4.7.10 Pengendalian peredaran benih
- 500.4.7.11 Rehabilitasi hutan dan lahan
- 500.4.7.12 Tanaman reboisasi
- 500.4.7.13 Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)
- 500.4.7.14 Perhutanan sosial
- 500.4.7.15 Pengendalian perladangan
- 500.4.8 Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
 - 500.4.8.1 Penelitian, pengkajian dan pengembangan kehutanan
 - 500.4.8.2 Monitoring dan evaluasi penelitian
 - 500.4.8.3 Diseminasi
 - 500.4.8.4 Gelar teknologi
 - 500.4.8.5 Forum komunikasi penelitian dan pengembangan
- 500.5 KELAUTAN DAN PERIKANAN
 - 500.5.1 Kebijakan di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.5.2 Perikanan Tangkap
 - 500.5.2.1 Data dan statistik perikanan tangkap
 - 500.5.2.2 Rancang bangun dan kelaikan kapal perikanan
 - 500.5.2.3 Rancang bangun dan kelaikan alat tangkap ikan
 - 500.5.2.4 Pendaftaran kapal perikanan

500.5.2.5	Pengawakan kapal dan ketenagakerjaan perikanan
500.5.2.6	Perbantuan dan evaluasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan
500.5.2.7	Alokasi usaha penangkapan ikan
500.5.2.8	Tata pengusahaan penangkapan ikan
500.5.2.9	Verifikasi dokumen penangkapan ikan
500.5.2.10	Pelayanan dokumen penangkapan ikan
500.5.2.11	Pemantauan dan evaluasi pelayanan usaha penangkapan ikan
500.5.2.12	Kelembagaan usaha penangkapan
500.5.2.13	Investasi dan permodalan usaha
500.5.2.14	Kenelayanan
500.5.2.15	Pembinaan pengelolaan usaha
500.5.2.16	Pemantauan dan evaluasi usaha penangkapan ikan
500.5.3	Perikanan Budidaya
500.5.3.1	Potensi lahan dan air
500.5.3.2	Prasarana dan sarana budidaya air tawar
500.5.3.3	Pengelolaan induk perbenihan ikan air tawar
500.5.3.4	Perbenihan skala kecil
500.5.3.5	Informasi dan distribusi pemberian
500.5.3.6	Budidaya air tawar
500.5.3.7	Budidaya ikan hias
500.5.3.8	Sertifikasi budidaya perikanan
500.5.3.9	Data dan statistik perikanan budidaya
500.5.3.10	Hama dan penyakit ikan

- 500.5.3.11 Perlindungan lingkungan budidaya
- 500.5.3.12 Investasi dan permodalan usaha budidaya
- 500.5.3.13 Kewirausahaan budidaya
- 500.5.3.14 Pelayanan usaha budidaya
- 500.5.3.15 Kelembagaan dan ketenagaakerjaan
- 500.5.3.16 Promosi usaha dan budaya
- 500.5.4 Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - 500.5.4.1 Standardisasi pengolahan hasil
 - 500.5.4.2 Pengembangan produk
 - 500.5.4.3 Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah
 - 500.5.4.4 Industri pengolahan
 - 500.5.4.5 Sarana dan prasarana pengolahan hasil
 - 500.5.4.6 Standardisasi pengembangan produk nonkonsumsi
 - 500.5.4.7 Promosi dan jaringan ikan hias
 - 500.5.4.8 Pengembangan industri
 - 500.5.4.9 Sarana dan prasarana pengembangan produk nonkonsumsi
 - 500.5.4.10 Kelembagaan pemasaran dalam negeri
 - 500.5.4.11 Analisis dan informasi pasar dalam negeri
 - 500.5.4.12 Jaringan distribusi dan kemitraan pemasaran dalam negeri
 - 500.5.4.13 Promosi dan kerja sama pemasaran dalam negeri
 - 500.5.4.14 Sarana dan prasarana pemasaran dalam negeri
 - 500.5.4.15 Kelembagaan pemasaran luar negeri

500.5.4.16	Analisis dan informasi pemasaran luar negeri
500.5.4.17	Pengembangan ekspor
500.5.4.18	Pengembangan impor
500.5.4.19	Promosi dan kerja sama pemasaran luar negeri
500.5.4.20	Pelayanan usaha
500.5.4.21	Kemitraan usaha
500.5.4.22	Ketenagakerjaan pengolahan dan pemasaran
500.5.4.23	Investasi dan permodalan
500.5.4.24	Informasi dan promosi
500.5.5	Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil
500.5.5.1	Rencana tata ruang laut nasional dan perairan yurisdiksi
500.5.5.2	Rencana tata ruang dan zona wilayah I
500.5.5.3	Rencana tata ruang dan zona wilayah II
500.5.5.4	Informasi dan evaluasi spasial
500.5.5.5	Jejaring, data, dan informasi konservasi
500.5.5.6	Konservasi wawasan
500.5.5.7	Konservasi jenis ikan
500.5.5.8	Pemanfaatan kawasan dan jenis ikan
500.5.5.9	Mitigasi bencana lingkungan
500.5.5.10	Pendayagunaan sumber daya kelautan
500.5.5.11	Penanggulangan pencemaran sumber daya pesisir dan laut
500.5.5.12	Rehabilitasi dan reklamasi
500.5.5.13	Identifikasi pulau-pulau terkecil
500.5.5.14	Pengelolaan ekosistem pulau-pulau terkecil
500.5.5.15	Investasi dan promosi pulau-pulau terkecil

	500.5.5.16	Sarana dan prasarana pulau-pulau terkecil
	500.5.5.17	Akses permodalan
	500.5.5.18	Akses ilmu pengetahuan dan teknologi
	500.5.5.19	Sosial budaya masyarakat
	500.5.5.20	Pengembangan usaha
500.5.6	Pengawasan Perikanan	Sumber Daya Kelautan dan
	500.5.6.1	Pengawasan penangkapan wilayah barat
	500.5.6.2	Pengawasan penangkapan wilayah timur
	500.5.6.3	Pengawasan pengangkutan, pengolahan dan pemasaran
	500.5.6.4	Pengawasan usaha budidaya
	500.5.6.5	Pengawasan ekosistem perairan dan kawasan konservasi
	500.5.6.6	Pengawasan pencemaran perairan
	500.5.6.7	Pengawasan pesisir dan pulau-pulau terkecil
	500.5.6.8	Pengawasan jasa kelautan dan sumber daya nonhayati
	500.5.6.9	Logistik dan operasional wilayah barat
	500.5.6.10	Logistik dan operasional wilayah timur
	500.5.6.11	Perawatan kapal pengawas
	500.5.6.12	Pengawakan kapal pengawas
	500.5.6.13	Sistem pemantauan
	500.5.6.14	Pemantauan pemanfaatan sumber daya kelautan
	500.5.6.15	Pemantauan sumber daya perikanan
	500.5.6.16	Pengembangan infrastruktur pengawasan

500.5.6.17	Penyidikan
500.5.6.18	Penanganan barang bukti dan awak kapal
500.5.6.19	Kerja sama penegakan hukum dan fasilitas PPNS perikanan
500.5.6.20	Pemantauan dan evaluasi penanganan pelanggaran
500.5.7	Karantina Ikan
500.5.7.1	Pemeriksaan ikan
500.5.7.2	Penahanan
500.5.7.3	Pengasingan
500.5.7.4	Pengamatan
500.5.7.5	Pengakuan
500.5.7.6	Penolakan
500.5.7.7	Pemusnahan
500.5.7.8	Persyaratan lalu lintas pemasukan
500.5.7.9	Persyaratan lalu lintas pengeluaran
500.5.7.10	Permohonan sertifikat
500.5.7.11	Pemasukan formulir
500.5.7.12	Pemasukan sertifikat
500.5.7.13	Evaluasi dan monitoring sertifikat
500.5.7.14	Surat perintah
500.5.7.15	Rekomendasi
500.5.7.16	Penutupan suatu area
500.5.7.17	Pelanggaran lalu lintas ikan
500.5.7.18	Pengawasan peraturan perkarantinaan
500.5.7.19	Pengawasan pelaksanaan operasional
500.5.7.20	Instalasi karantina sementara
500.5.7.21	Lokasi karantina
500.6	PERTANIAN
500.6.1	Kebijakan di Bidang Pertanian yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
500.6.2	Perlindungan Hortikultura
500.6.2.1	Perlindungan tanaman buah

- 500.6.2.2 Perlindungan tanaman sayuran dan tanaman obat
- 500.6.2.3 Perlindungan tanaman florikultura
- 500.6.2.4 Dampak iklim dan persyaratan teknis
- 500.6.3 Perbenihan Hortikultura
 - 500.6.3.1 Penilaian varietas
 - 500.6.3.2 Pengawasan mutu benih
 - 500.6.3.3 Budidaya dan pascapanen florikultura
- 500.6.4 Perluasan dan Pengelolaan Lahan
 - 500.6.4.1 Basis data lahan
 - 500.6.4.2 Pengendalian lahan
 - 500.6.4.3 Optimasi, rehabilitasi dan konservasi lahan
 - 500.6.4.4 Perluasan kawasan tanaman pangan
 - 500.6.4.5 Perluasan kawasan hortikultura, perkebunan dan peternakan
- 500.6.5 Pengelolaan Air Irigasi
 - 500.6.5.1 Pengembangan sumber air
 - 500.6.5.2 Pengembangan jaringan dan optimasi air
 - 500.6.5.3 Iklim, konservasi air, dan lingkungan hidup
 - 500.6.5.4 Kelembagaan
- 500.6.6 Pembiayaan Pertanian
 - 500.6.6.1 Pembiayaan program
 - 500.6.6.2 Pembiayaan syariah dan kerja sama
 - 500.6.6.3 Pembiayaan agribisnis
 - 500.6.6.4 Kelembagaan dan pemberdayaan agribisnis
- 500.6.7 Pupuk Pestisida
 - 500.6.7.1 Pupuk organik dan pembentah tanah

- 500.6.7.2 Pupuk anorganik
- 500.6.7.3 Pestisida
- 500.6.7.4 Pengawasan pupuk dan pestisida
- 500.6.8 Alat dan Mesin Pertanian
 - 500.6.8.1 Pengembangan alat dan mesin pertanian
 - 500.6.8.2 Pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian
 - 500.6.8.3 Kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian
- 500.6.9 Perbenihan Tanaman Pangan
 - 500.6.9.1 Penilaian varietas dan pengawasan mutu benih
 - 500.6.9.2 Produksi benih serealia
 - 500.6.9.3 Produksi benih aneka kacang dan umbi
 - 500.6.9.4 Kelembagaan benih
- 500.6.10 Budidaya Serealia
 - 500.6.10.1 Padi irigasi dan rawa
 - 500.6.10.2 Padi tada hujan dan lahan kering
 - 500.6.10.3 Jagung
 - 500.6.10.4 Serealia lain
- 500.6.11 Budidaya Aneka Kacang dan Umbi
 - 500.6.11.1 Kedelai
 - 500.6.11.2 Ubi kayu
 - 500.6.11.3 Aneka kacang
 - 500.6.11.4 Aneka umbi
- 500.6.12 Tanaman Pangan
 - 500.6.12.1 Pengelolaan data organisasi penganggu tumbuhan
 - 500.6.12.2 Dampak perubahan iklim
 - 500.6.12.3 Teknologi pengendalian organisme penganggu tumbuhan
 - 500.6.12.4 Pengelolaan pengendalian hama tepadu

- 500.6.13 Pascapanen Tanaman Pangan
 - 500.6.13.1 Padi
 - 500.6.13.2 Jagung dan serealia alin
 - 500.6.13.3 Kedelai dan aneka kacang
 - 500.6.13.4 Aneka umbi
- 500.6.14 Pengolahan Hasil Pertanian
 - 500.6.14.1 Tanaman pangan
 - 500.6.14.2 Holtikurtura
 - 500.6.14.3 Perkebunan
 - 500.6.14.4 Peternakan
- 500.6.15 Mutu dan Standariasi
 - 500.6.15.1 Standardisasi
 - 500.6.15.2 Penerapan dan pengawasan jaminan mutu
 - 500.6.15.3 Akreditasi dan kelembagaan
 - 500.6.15.4 Kerja sama dan harmonisasi
- 500.6.16 Pengembangan Usaha dan Investasi
 - 500.6.16.1 Kemitraan dan kewirausahaan
 - 500.6.16.2 Investasi
 - 500.6.16.3 Promosi dalam negeri
 - 500.6.16.4 Promosi luar negeri
- 500.6.17 Pemasaran Domestik
 - 500.6.17.1 Informasi pasar
 - 500.6.17.2 Pemantauan pasar dan stabilisasi harga
 - 500.6.17.3 Sarana dan kelembagaan pasar
 - 500.6.17.4 Jaringan pemasaran
- 500.6.18 Administrasi Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan, antara lain: Rencana Kerja, TOR/Proposal, Pembentukan Tim Kerja dan Surat-menjurat
- 500.6.19 Hasil Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan
 - 500.6.19.1 Hasil penelitian dan pengembangan
 - 500.6.19.2 Hasil pengkajian dan kebijakan dan strategi

- 500.6.20 Diseminasi
- 500.6.21 Publikasi Hasil Penelitian/Pengkajian
 - 500.6.21.1 Pameran, temu lapang, temu bisnis, demlot, seminar lokakarya, temu karya, *workshop*
 - 500.6.21.2 Jurnal, buletin, monograf, prosiding, dan pubikasi lainnya
- 500.6.22 Bimbingan Teknis Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan
- 500.6.23 Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan
- 500.6.24 Data Penelitian dan Pengembangan
- 500.6.25 Evaluasi Penelitian/Pengkajian dan Pengembangan
- 500.6.26 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - 500.6.26.1 Hak cipta
 - 500.6.26.2 Hak paten sederhana
 - 500.6.26.3 Hak paten biasa
 - 500.6.26.4 Hak merek
 - 500.6.26.5 Pendaftaran varietas tanaman
 - 500.6.26.6 Permohonan hak PVTT tanaman semusim dan tahunan
 - 500.6.26.7 Permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang ditolak
- 500.6.27 Pelayanan Perizinan Pertanian
 - 500.6.27.1 Sarana I (bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian)
 - 500.6.27.2 Sarana II (bidang benih tanaman, bahan penelitian, teknis pangan segar asal tumbuhan, teknis pengalihan saham perkebunan)
 - 500.6.27.3 Sarana III (bidang bibit, karkas, daging, dan jeroan, pakan ternak, obat hewan, dan teknis sumber daya genetik ternak)

- 500.6.28 Pelayanan Hukum
 - 500.6.28.1 Sertifikasi
 - 500.6.28.2 Pertimbangan hukum
 - 500.6.29 Karantina Pertanian
 - 500.6.29.1 Karantina tumbuhan
 - 500.6.29.2 Karantina hewan
 - 500.6.30 Bimbingan Teknis
 - 500.6.31 Evaluasi
- 500.7 PETERNAKAN
- 500.7.1 Kebijakan di Bidang Peternakan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.7.2 Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - 500.7.2.1 Perbibitan ternak, antara lain: produksi bibit ternak ruminansia, produksi bibit ternak nonruminansia, penilaian dan pelepasan bibit ternak, pengembangan bibit ternak, surat rekomendasi dan persetujuan pemasukan/ pengeluaran
 - 500.7.2.2 Pakan ternak
 - 500.7.2.3 Budidaya ternak
 - 500.7.2.4 Kesehatan hewan, antara lain: pengamatan penyakit hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, perlindungan hewan, kelembagaan dan sumber daya kesehatan hewan, pengawasan obat hewan
 - 500.7.2.5 Kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen, antara lain: pascapanen, higien sanitasi, pengawasan *sanitary* dan keamanan produk hewan, zoonosis dan kesejahteraan hewan, pengujian dan sertifikasi produk hewan, surat rekomendasi dan persetujuan pemasukan/ pengeluaran
 - 500.7.3 Bimbingan Teknis
 - 500.7.4 Evaluasi

- 500.8 PERKEBUNAN
- 500.8.1 Kebijakan di Bidang Perkebunan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 500.8.2 Tanaman Semusim
- 500.8.2.1 Identifikasi dan pemanfaatan sumber daya tanaman semusim
- 500.8.2.2 Perbenihan tanaman semusim
- 500.8.2.3 Budidaya teknologi budidaya tanaman semusim
- 500.8.2.4 Pemberdayaan tanaman semusim
- 500.8.3 Tanaman Rempah dan Penyegar
- 500.8.3.1 Identifikasi dan pemanfaatan sumber daya tanaman rempah dan penyegar
- 500.8.3.2 Perbenihan tanaman rempah dan penyegar
- 500.8.3.3 Budidaya tanaman rempah dan penyegar
- 500.8.3.4 Pemberdayaan dan kelembagaan tanaman rempah dan penyegar
- 500.8.4 Tanaman Tahunan
- 500.8.4.1 Identifikasi dan pemanfaatan sumber daya, tanaman tahunan
- 500.8.4.2 Perbenihan tanaman tahunan
- 500.8.4.3 Budidaya tanaman tahunan
- 500.8.4.4 Pemberdayaan dan kelembagaan tanaman tahunan
- 500.8.5 Perlindungan Perkebunan
- 500.8.5.1 Identifikasi dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman semusim, perlindungan perkebunan
- 500.8.5.2 Identifikasi dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman rempah dan penyegar

- 500.8.5.3 Identifikasi dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman tahunan
 - 500.8.5.4 Dampak perubahan iklim dan pencegahan kebakaran
 - 500.8.6 Pascapanen dan Pembinaan Usaha
 - 500.8.6.1 Pascapanen tanaman semusim, rempah dan penyegar
 - 500.8.6.2 Pascapanen tanaman tahunan
 - 500.8.6.3 Bimbingan usaha dan perkebunan berkelanjutan
 - 500.8.6.4 Gangguan usaha dan penanganan konflik
 - 500.8.7 Bimbingan Teknis Perkebunan
 - 500.8.8 Evaluasi Perkebunan
-
- 500.9 PERINDUSTRIAN
 - 500.9.1 Kebijakan di Bidang Perindustrian yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.9.2 Iklim Usaha dan Kerja Sama
 - 500.9.2.1 Industri manufaktur
 - 500.9.2.2 Industri agro
 - 500.9.2.3 Industri unggulan berbasis teknologi tinggi
 - 500.9.2.4 Industri kecil dan menengah
 - 500.9.3 Promosi Industri
 - 500.9.3.1 Industri manufaktur
 - 500.9.3.2 Promosi industri agro
 - 500.9.3.3 Industri unggulan berbasis teknologi tinggi
 - 500.9.3.4 Industri kecil dan menengah
 - 500.9.4 Standardisasi dan Teknologi
 - 500.9.4.1 Industri manufaktur
 - 500.9.4.2 Industri agro
 - 500.9.4.3 Industri unggulan berbasis teknologi tinggi
 - 500.9.4.4 Industri kecil dan menengah

- 500.9.5 Hak dan Kekayaan Intelektual
 - 500.9.5.1 Industri manufaktur
 - 500.9.5.2 Industri agro
 - 500.9.5.3 Industri unggulan berbasis teknologi tinggi
 - 500.9.5.4 Industri kecil dan menengah
- 500.9.6 Industri Hijau
 - 500.9.6.1 Industri manufaktur
 - 500.9.6.2 Industri agro
 - 500.9.6.3 Industri unggulan berbasis teknologi tinggi
 - 500.9.6.4 Industri kecil dan menengah
- 500.9.7 Analisis Kerja Sama Industri Unggulan Kabupaten/Kota
- 500.9.8 Monitoring dan Evaluasi Kompetensi Inti Industri (Provinsi dan Kabupaten/Kota)
- 500.9.9 Pengembangan Infrastruktur Pendukung Pengembangan Kawasan Industri
- 500.9.10 Fasilitasi Pengembangan Kawasan Industri
- 500.9.11 Kerja Sama Ketahanan Industri Internasional
- 500.9.12 Standardisasi
 - 500.9.12.1 Standar
 - 500.9.12.2 Penyiapan penerapan
 - 500.9.12.3 Infrastruktur standar
- 500.9.13 Pengkajian Kebijakan dan Iklim Usaha Industri
 - 500.9.13.1 Kebijakan industri
 - 500.9.13.2 Perpajakan dan tarif
 - 500.9.13.3 Pengembangan model industrial
- 500.9.14 Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup
 - 500.9.14.1 Industri hijau
 - 500.9.14.2 Lingkungan hidup
 - 500.9.14.3 Energi
- 500.9.15 Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - 500.9.15.1 Pengkajian dan penerapan kebijakan teknologi industri

- 500.9.15.2 Pengkajian dan penerapan inovasi teknologi industri
 - 500.9.15.3 Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - 500.9.16 Monitoring dan Evaluasi Kompetensi Industri
- 500.10 ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
- 500.10.1 Kebijakan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.10.2 Rekomendasi Kegeologian
 - 500.10.2.1 Mitigasi gunung api, gempa bumi, tsunami, dan gerakan tanah
 - 500.10.2.2 Air tanah dan geologi tata lingkungan
 - 500.10.2.3 Pertambangan
 - 500.10.2.4 Panas bumi
 - 500.10.2.5 Geosains
 - 500.10.2.6 Pengukuran *Time Domain Electromagnetic* (TDEM)
 - 500.10.2.7 Kelayakan lingkungan
 - 500.10.3 Penelitian Kegeologian
 - 500.10.3.1 Administrasi pelaksanaan penelitian
 - 500.10.3.2 Administrasi tenaga penelitian
 - 500.10.3.3 Administrasi penggunaan peralatan penelitian
 - 500.10.3.4 *Log-book* peralatan survei/ peralatan uji/kalibrasi
 - 500.10.3.5 Hasil penelitian dan penyelidikan kegeologian
 - 500.10.3.6 Sumber daya geologi
 - 500.10.3.7 Air tanah dan geologi tata lingkungan
 - 500.10.3.8 Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi
 - 500.10.3.9 Survei geologi

- 500.10.4 Inventarisasi dan Evaluasi Kegeologian
 - 500.10.4.1 Sumber daya geologi
 - 500.10.4.2 Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi
 - 500.10.4.3 Air tanah dan geologi tata lingkungan
 - 500.10.4.4 Survei geologi
 - 500.10.4.5 Konservasi
- 500.10.5 Administrasi Pelayanan Kegeologian dan Penyajian Data dan Informasi
 - 500.10.5.1 Peta potensi dan sebaran
 - 500.10.5.2 Air tanah dan geologi tata lingkungan
 - 500.10.5.3 Mitigasi bencana gunung api, gerakan tanah, gempa bumi dan tsunami, semburan lumpur/gas serta kebakaran batu bara
 - 500.10.5.4 Survei geologi
- 500.10.6 Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi
 - 500.10.6.1 Rencana induk jaringan gas bumi
 - 500.10.6.2 Rencana dan realisasi investasi
 - 500.10.6.3 Penetapan harga minyak mentah
 - 500.10.6.4 Penetapan bagi hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) minyak dan gas bumi
 - 500.10.6.5 Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
 - 500.10.6.6 Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
 - 500.10.6.7 Rekomendasi kemampuan produksi barang dan jasa dalam negeri
 - 500.10.6.8 Rencana Kebutuhan Impor Barang (RKIB) dan Rencana Impor Barang (RIB)

- 500.10.7 Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
- 500.10.7.1 Penyiapan dan penawaran Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas bumi (konvensional dan nonkonvensional)
- 500.10.7.2 Eksplorasi minyak dan gas bumi (antara lain: pemanfaatan data migas untuk presentasi makalah, publikasi makalah, pembukaan data, izin pengiriman data ke luar negeri, izin pengiriman data ke luar negeri, unitisasi lapangan minyak dan gas bumi, rekomendasi pengalihan interest, rekomendasi penyisihan wilayah kerja minyak dan gas bumi, penyiapan dokumen pengakhiran kontrak, laporan data survei seismik, laporan data pemboran sumur eksplorasi per semester, laporan data pemboran sumur eksplorasi tahunan)
- 500.10.7.3 Eksplorasi minyak dan gas bumi (antara lain: rekomendasi penggunaan data eksplorasi (publikasi makalah, analisa laboratorium, *reprocessing*), penetapan pengusahaan minyak bumi dari sumur tua, penetapan pengusahaan lapangan produksi yang dikembalikan kepada pemerintah, buku cadangan minyak dan gas bumi, data cadangan strategis/penyangga minyak dan gas bumi, laporan hasil pemantauan data produksi minyak dan gas bumi, laporan hasil inventarisasi mutu minyak dan gas bumi)

500.10.7.4	Pengembangan lapangan minyak dan gas bumi (POD)
500.10.7.5	Perpanjangan kontrak KKS
500.10.7.6	Penetapan alokasi dan harga gas
500.10.7.7	Partisipasi interest
500.10.7.8	Tumpang tindih lahan
500.10.8	Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi
500.10.8.1	Perumusan pedoman, prosedur, layanan serta pengawasan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga minyak bumi dan gas bumi, hasil olahan dan bahan bakar lain, antara lain: pedoman dan prosedur, layanan usaha (izin/rekomendasi/penandasahan), pengawasan
500.10.8.2	Fasilitasi dan pertimbangan pelanggaran
500.10.8.3	Penetapan harga dan subsidi bahan bakar yang ditetapkan dengan keputusan menteri
500.10.9	Teknik dan Lingkungan
500.10.9.1	Perumusan pelaksanaan dan pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
500.10.9.2	Registrasi Nomor Pelumas Terdaftar (NPT), antara lain: berkas permohonan, berita acara hasil evaluasi, salinan sertifikat NPT, register NPT
500.10.9.3	Buku register <i>Welding Procedure Specification (WPS)/Procedure Qualification Record (PQR)</i>
500.10.9.4	Register dan sertifikat kualifikasi juru las

- 500.10.9.5 Keselamatan hulu minyak dan gas bumi, antara lain: pemeriksaan teknis dan pengujian instalasi dan peralatan, pemeriksaan kalibrasi teknis, pengawasan keselamatan operasi
- 500.10.9.6 Keselamatan hilir minyak dan gas bumi, antara lain: pemeriksaan teknis dan pengujian instalasi dan peralatan, pemeriksaan kalibrasi teknis, pengawasan keselamatan operasi
- 500.10.9.7 Keselamatan kerja dan lindungan lingkungan
- 500.10.9.8 Dokumen persetujuan penunjukkan kepala/wakil kepala teknik tambang hulu dan hilir, antara lain: dokumen permohonan pengajuan persetujuan penunjukkan calon kepala/wakil kepala teknik tambang minyak dan gas bumi, surat undangan presentasi, makalah presentasi, surat persetujuan/pengesahan penunjukan kepala/wakil kepala teknik tambang minyak dan gas bumi
- 500.10.9.9 Penghargaan keselamatan kerja, antara lain: urat permohonan mendapatkan penghargaan, surat penugasan dalam rangka verifikasi, berkas hasil evaluasi verifikasi, salinan tanda penghargaan, dokumen pengajuan dan penilaian tanda penghargaan keselamatan minyak dan gas bumi
- 500.10.9.10 Usaha penunjang

- 500.10.10 Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi
 - 500.10.10.1 Perencanaan program kerja pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi
 - 500.10.10.2 Pengadaan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi
 - 500.10.10.3 Pelaksanaan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi
 - 500.10.10.4 Pengawasan dan evaluasi pembangunan infrastuktur minyak dan gas bumi
- 500.10.11 Penyiapan Program Energi Terbarukan dan Konservasi Energi
 - 500.10.11.1 Usulan wilayah kerja panas bumi
 - 500.10.11.2 Usul program aneka energi pemerintah daerah dan lembaga
 - 500.10.11.3 Penyiapan program pemanfaatan energi
 - 500.10.11.4 Proyeksi kebutuhan energi dari EBT
 - 500.10.11.5 Perencanaan pemanfaatan energi dari EBT
 - 500.10.11.6 Penyusunan neraca energi
 - 500.10.11.7 Road map di bidang EBT
- 500.10.12 Panas Bumi
 - 500.10.12.1 Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT)
 - 500.10.12.2 Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI)
 - 500.10.12.3 Sertifikasi kelayakan penggunaan peralatan
 - 500.10.12.4 Rekomendasi bahan peledak
 - 500.10.12.5 Perizinan penggunaan gudang bahan peledak

- 500.10.12.6 Izin tangki bahan bakar cair
- 500.10.12.7 Persetujuan sertifikasi *Welding Prosedure Specifikation* (WPS) dan *Prosedure Qualification Record* (PQR) dan kualifikasi juru las *Procedure Qualification Record* (PQR) dan kualifikasi juru las
- 500.10.12.8 Penerbitan Izin Usaha Panas Bumi (IUP)
- 500.10.12.9 Penerbitan Izin Panas Bumi (IPB)
- 500.10.12.10 Penerbitan Izin Pemanfaatan Langsung (IPL)
- 500.10.12.11 Penetapan kapasitas usaha panas bumi
- 500.10.12.12 Penetapan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
- 500.10.12.13 Pengawasan eksplorasi dan eksplorasi panas bumi
- 500.10.12.14 Pelaksanaan kerja sama panas bumi
- 500.10.12.15 Inventarisasi, verifikasi dan evaluasi Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang panas bumi
- 500.10.12.16 Monitoring pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada kegiatan pengusahaan panas bumi
- 500.10.12.17 Pembinaan dan pengawasan investasi panas bumi
- 500.10.13 Bioenergi
- 500.10.13.1 Penerbitan izin usaha niaga Bahan Bakar Nabati (BNN)
- 500.10.13.2 Pengadaan Bahan Bakar Nabati (BBN)

- 500.10.13.3 Penerbitan rekomendasi eksport-impor
- 500.10.13.4 Penetapan Indeks Harga Pasar BBN (HIP BBN)
- 500.10.13.5 Evaluasi/Revisi HIP BBN
- 500.10.13.6 Data base pengusahaan bioenergi
- 500.10.13.7 Penetapan badan usaha sebagai pengelola energi biomassa atau biogas untuk pembangkit listrik
- 500.10.13.8 Penetapan spesifikasi bahan bakar nabati
- 500.10.13.9 Usul program bioenergi pemerintah daerah dan lembaga
- 500.10.14 Aneka Energi
 - 500.10.14.1 Penerbitan izin usaha aneka energi
 - 500.10.14.2 Penetapan kapasitas usaha
 - 500.10.14.3 Rekomendasi kompetensi dan rencana penggunaan tenaga kerja asing
 - 500.10.14.4 Rekomendasi persetujuan perubahan pemegang saham
 - 500.10.14.5 Persetujuan Rencana Impor Barang (RIB)
- 500.10.15 Konservasi Energi
 - 500.10.15.1 Audit energi melalui program kemitraan konservasi energi
 - 500.10.15.2 Monitoring implementasi hasil audit energi melalui program kemitraan konservasi energi
 - 500.10.15.3 Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan manajemen energi dipengguna energi di atas 6.000 TOE
 - 500.10.15.4 Pengawasan sertifikasi label dan tanda hemat energi pada lampu swabalast

- | | |
|--------------|---|
| 500.10.15.5 | Penyusunan daftar peralatan/ teknologi efisiensi |
| 500.10.15.6 | Penyusunan emisi energi gas rumah kaca |
| 500.10.15.7 | Pemberian insentif dan disinsentif konservasi energi |
| 500.10.15.8 | Profil investasi efisiensi energi |
| 500.10.15.9 | Invesment Grade Audit (IGA) |
| 500.10.15.10 | Bimbingan teknis bidang EBTKE |
| 500.10.16 | Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE |
| 500.10.16.1 | Usul pembangunan infrastruktur pemerintah daerah dan lembaga |
| 500.10.16.2 | Perencanaan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi |
| 500.10.16.3 | Pelaksanaan pembangunan infrastruktur bidang EBTKE |
| 500.10.16.4 | Evaluasi program kerja |
| 500.10.17 | Bina Program Tenaga Listrik |
| 500.10.17.1 | Investasi dan pendanaan tenaga listrik, antara lain: dokumen grant/hibah/loan <i>agreement</i> luar negeri, monitoring loan pembangunan infrastruktur penyediaan tenaga listrik, laporan penanganan permasalahan infrastruktur penyediaan tenaga listrik, laporan kegiatan investasi dan pendanaan tenaga listrik |
| 500.10.17.2 | Pengembangan listrik pedesaan, antara lain: data program listrik perdesaan, data Rasio Elektrifikasi (RE) dan Rasio Desa Berlistrik (RDB), monitoring dan evaluasi listrik perdesaan, listrik untuk masyarakat tidak mampu |
| 500.10.17.3 | Data dan informasi ketenagalistrikan |

- 500.10.18 Bina Usaha Ketenagalistrikan
- 500.10.18.1 Penyiapan usaha ketenagalistrikan, antara lain: Pelayanan izin usaha penyediaan tenaga listrik (IO, IUPL-S, dan IUPL), bimbingan usaha ketenagalistrikan, data laporan berkala pemegang izin
- 500.10.18.2 Harga dan subsidi listrik
- 500.10.18.3 Hubungan komersial tenaga listrik
- 500.10.18.4 Perlindungan konsumen listrik, antara lain: penanganan pengaduan konsumen listrik, dokumen pengawasan tingkat mutu pelayanan tenaga listrik, dokumen evaluasi realisasi tingkat mutu pelayanan tenaga listrik, dokumen evaluasi pemberian kompensasi pinalti tingkat mutu pelayanan PT PLN (Persero)
- 500.10.19 Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan
- 500.10.19.1 Kelaikan teknik dan keselamatan ketenagalistrikan
- 500.10.19.2 Penyiapan kompetensi dan pengawasan tenaga teknik ketenagalistrikan
- 500.10.19.3 Usaha penunjang ketenagalistrikan, antara lain: dokumen Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL), dokumen Izin Pemanfaatan Jaringan tenaga listrik untuk kepentingan telematika (IPJ Telematika), dokumen penandasahan Rencana Impor Barang (RIB)

- 500.10.19.4 Perlindungan lingkungan ketenagalistrikan, antara lain: dokumen forum keselamatan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, dokumen pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup sektor ketenagalistrikan, laporan pembinaan dan pengawasan lingkungan, dokumen perhitungan faktor emisi *Clean Development Mechanism* (CDM)
- 500.10.20 Sertifikasi
- 500.10.20.1 Dokumen sertifikasi produk peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
- 500.10.20.2 Dokumen penunjukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)
- 500.10.20.3 Dokumen penerbitan Sertifikasi Laik Operasi (SLO) instalasi tenaga listrik
- 500.10.20.4 Dokumen pembinaan dan pengawasan Sertifikat Laik Operasi (SLO) instalasi tenaga listrik
- 500.10.20.5 Registrasi sertifikasi
- 500.10.21 Akreditasi Ketenagalistrikan
- 500.10.22 Standardisasi Kompetensi
- 500.10.23 Standardisasi Nasional Indonesia (SNI) Bidang Ketenagalistrikan
- 500.10.23.1 Perumusan rancangan SNI bidang ketenagalistrikan
- 500.10.23.2 Forum konsensus rancangan SNI bidang ketenagalistrikan
- 500.10.23.3 Program pemberlakuan SNI wajib bidang ketenagalistrikan
- 500.10.23.4 Dokumen pengawasan penerapan SNI wajib bidang ketenagalistrikan

- | | | | |
|-----------|-----------------------------------|---|-----------|
| 500.10.24 | Standardisasi Ketenagalistrikan | Usaha | Penunjang |
| | 500.10.24.1 | Klasifikasi usaha penunjang ketenagalistrikan | |
| | 500.10.24.2 | Kualifikasi usaha penunjang ketenagalistrikan | |
| | 500.10.24.3 | Dokumen penunjukan Lembaga Inspeksi Teknis (LIT) | |
| | 500.10.24.4 | Laporan berkala pemegang penunjukan LIT | |
| | 500.10.24.5 | Laporan hasil pengawasan penunjukan | |
| 500.10.25 | Bina Program Mineral dan Batubara | | |
| | 500.10.25.1 | Penyiapan dan perencanaan program mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.2 | Rencana induk mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.3 | Pengembangan investasi dan kerja sama bidang mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.4 | Data dan informasi mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.5 | Pelaporan program mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.6 | Perencanaan, penyiapan dan penawaran Wilayah Kerja (WK) mineral dan batubara melalui lelang reguler | |
| | 500.10.25.7 | Data dan informasi wilayah mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.8 | Perencanaan produksi mineral dan batubara | |
| | 500.10.25.9 | Pengembangan dan pemanfaatan mineral dan batubara | |
| 500.10.26 | Pembinaan Pengusahaan Mineral | | |
| | 500.10.26.1 | Ketenagakerjaan | |
| | 500.10.26.2 | Pemberdayaan masyarakat sekitar tambang | |

- 500.10.26.3 Penyelesaian perselisihan usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.4 Rekomendasi kegiatan usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.5 Laporan/data kegiatan eksplorasi mineral
- 500.10.26.6 Pengawasan produksi dan pemasaran mineral (logam, bukan logam batuan, radioaktif, dan mineral jarang)
- 500.10.26.7 Perizinan usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.8 Kontrak Karya (KK)
- 500.10.26.9 Pengelolaan barang Kontrak Karya (KK)
- 500.10.26.10 Persetujuan Obyek Vital Nasional (OBVITNAS)
- 500.10.26.11 Persetujuan perubahan saham direksi, komisaris, pada perusahaan mineral
- 500.10.26.12 Teguran kepada pengusahan Kontrak Karya (KK)
- 500.10.26.13 Tanggapan kepada pemerintah daerah terkait usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.14 Pedoman/petunjuk teknis pertambangan mineral termasuk rancangan awal sampul dengan rancangan akhir
- 500.10.26.15 Pelaporan usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.16 Penghargaan usaha pertambangan mineral
- 500.10.26.17 Penerbitan sertifikat *Clear and Clean* (CnC) Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral
- 500.10.27 Pembinaan Pengusahaan Batubara
 - 500.10.27.1 Ketenagakerjaan
 - 500.10.27.2 Pemberdayaan masyarakat sekitar tambang

- 500.10.27.3 Penyelesaian perselisihan usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.4 Rekomendasi kegiatan usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.5 Laporan/data kegiatan eksplorasi batubara
- 500.10.27.6 Pengawasan produksi dan pemasaran batubara (bitumen padat, batuan aspal, batubara dan gambut), antara lain: laporan produksi dan penjualan batubara PKP2B, IUP hingga laporan kontrak penjualan pertambangan batubara
- 500.10.27.7 Perizinan usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.8 Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
- 500.10.27.9 Pengelolaan barang Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B), antara lain: persetujuan pengadaan barang modal (Masterlist)
- 500.10.27.10 Persetujuan Obyek Vital Nasional (OBVITNAS)
- 500.10.27.11 Persetujuan perubahan saham direksi, komisaris, pada perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
- 500.10.27.12 Teguran kepada pengusahan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (PKP2B)
- 500.10.27.13 Tanggapan kepada pemerintah daerah terkait usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.14 Pedoman/petunjuk teknis pertambangan mineral termasuk rancangan awal sampul dengan rancangan akhir

- 500.10.27.15 Pelaporan usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.16 Penghargaan usaha pertambangan batubara
- 500.10.27.17 Penerbitan sertifikat *Clear and Clean (CnC)* Izin Usaha Pertambangan (IUP) batubara
- 500.10.28 Penerimaan Negara
 - 500.10.28.1 Penerimaan negara bukan pajak
 - 500.10.28.2 Penetapan bagi hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
 - 500.10.28.3 Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian PNBP
- 500.10.29 Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
 - 500.10.29.1 Perumusan RSNI (Rancangan Standar Nasional Indonesia)/ RSKKNI (Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), antara lain: draft rancangan, rancangan standar nasional
 - 500.10.29.2 Pengawasan standardisasi
 - 500.10.29.3 Persetujuan penunjukkan kepala/wakil kepala teknik tambang
 - 500.10.29.4 Pengawasan keselamatan kegiatan dan keselamatan pekerja, antara lain: laporan kecelakaan tambang/statistik hingga laporan hasil pemeriksaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 500.10.29.5 Pemeriksaan teknis dan pengujian instalasi dan peralatan tambang, antara lain: pemeriksaan dan pengujian instalasi dan peralatan

- 500.10.29.6 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
- 500.10.29.7 Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)
- 500.10.29.8 Rekomendasi bahan kimia
- 500.10.29.9 Pengawasan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, antara lain: laporan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)/Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) hingga surat penetapan jaminan pasca tambang
- 500.10.29.10 Laporan berkala teknik dan lingkungan pertambangan/ laporan tahunan, antara lain: Laporan Bulanan Terjadinya Pencemaran (LPL-5) pelaksanaan reklamasi
- 500.10.29.11 Pemberian penghargaan, antara lain: pemberian penghargaan lingkungan pertambangan, pemberian penghargaan keselemanan kerja, dokumen pengajuan dan penilaian tanda penghargaan lingkungan pertambangan, dokumen pengajuan dan penilaian tanda penghargaan keselamatan
- 500.10.29.12 Pengawasan lingkungan pertambangan
- 500.10.29.13 Usaha jasa mineral dan batubara
- 500.10.29.14 Pembinaan dan pengawasan usaha jasa mineral dan batubara

- 500.10.29.15 Rekomendasi teknis, antara lain: pengajuan rekomendasi teknis, hasil evaluasi
- 500.10.29.16 Persetujuan teknis, antara lain: pengajuan persetujuan teknis, hasil evaluasi
- 500.10.29.17 Pengawasan teknis
- 500.10.29.18 Pengawasan konservasi mineral dan batubara
- 500.10.29.19 Peminaan teknik dan lingkungan mineral dan batubara, antara lain: sosialisasi standardisasi, bimbingan teknis
- 500.10.30 Program Penelitian dan Pengembangan
 - 500.10.30.1 Rencana penelitian dan pengembangan
 - 500.10.30.2 Pengembangan dan inovasi
 - 500.10.30.3 Dokumen penerapan/pemanfaatan/pendayagunaan/replikasi/prototipe hasil penelitian/penkajian/pengembangan/inovasi
 - 500.10.30.4 Advokasi dan fasilitasi penelitian, pengembangan, dan inovasi
 - 500.10.30.5 Diseminasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 500.10.30.6 Pembinaan penelitian/pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 500.10.30.7 Jaringan sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 500.10.30.8 Data dan informasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

- 500.10.30.9 *Master proceeding/jurnal penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi*
- 500.10.30.10 *Hak Kekayaan Intelektual (HKI)*
- 500.10.30.11 *Forum komunikasi penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi*
- 500.10.30.12 *Layanan jasa penelitian, pengembangan, penerapan IPTEK*
- 500.10.30.13 *Sertifikasi personil peneliti bidang sumber daya mineral*
- 500.10.31 *Sarana Litbang*
 - 500.10.31.1 *Administrasi penggunaan peralatan*
 - 500.10.31.2 *Log-book peralatan survei/peralatan uji kalibrasi*
- 500.10.32 *Afiliasi*
 - 500.10.32.1 *Proyek percontohan*
 - 500.10.32.2 *Promosi dan layanan jasa teknologi*
 - 500.10.32.3 *Pembinaan penelitian dan pengembangan*
 - 500.10.32.4 *Penyajian informasi*
- 500.10.33 *Penelitian dan Pengembangan Kegeologian*
 - 500.10.33.1 *Pemetaaan dan penelitian geologi, geokimia, dan geofisika kelautan*
 - 500.10.33.2 *Energi kelautan dan kewilayahann penelitian energi dan kewilayahann pantai*
 - 500.10.33.3 *Penelitian sumber daya energi dan mineral kelautan*
 - 500.10.33.4 *Penelitian sumber daya mineral kelautan*

- 500.10.34 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi
 - 500.10.34.1 Teknologi eksplorasi
 - 500.10.34.2 Teknologi eksplorasi
 - 500.10.34.3 Laboratorium
 - 500.10.34.4 *Study*
 - 500.10.34.5 Teknologi proses
 - 500.10.34.6 Teknologi aplikasi produk
 - 500.10.34.7 Teknologi gas
- 500.10.35 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral Batubara
 - 500.10.35.1 Teknologi eksplorasi tambang dan pengolahan sumber daya
 - 500.10.35.2 Teknologi pengolahan dan pemanfaatan mineral
 - 500.10.35.3 Teknologi pemanfaatan batubara
- 500.10.36 Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan
 - 500.10.36.1 Energi baru terbarukan
 - 500.10.36.2 Teknologi ketenagalistrikan
 - 500.10.36.3 Lingkungan dan konservasi energi
 - 500.10.36.4 Penelitian dan pengembangan teknologi PLTSa (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) dan konservasi energi
- 500.11 PERHUBUNGAN
 - 500.11.1 Kebijakan di Bidang Perhubungan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.11.2 Jaringan Prasarana dan Pelayanan
 - 500.11.2.1 Penentuan lokasi terminal barang tipe pengumpul dan tipe penunjang
 - 500.11.2.2 Penentuan lokasi terminal penumpang tipe A, tipe B, dan tipe C

- 500.11.2.3 Penetapan lokasi terminal barang utama
- 500.11.2.4 Standar pelayanan minimal pengoperasian terminal
- 500.11.2.5 Jaringan trayek angkutan antar kota/provinsi
- 500.11.2.6 Jaringan lintas pada jaringan jalan primer
- 500.11.2.7 Penetapan kelas jalan primer
- 500.11.2.8 Kualifikasi teknis petugas terminal
- 500.11.2.9 Jaringan transportasi jalan sekunder
- 500.11.3 Pengembangan Transportasi Jalan
 - 500.11.3.1 Sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan jalan
 - 500.11.3.2 Pengembangan transportasi jalan
- 500.11.4 Pengujian Kendaraan Bermotor
 - 500.11.4.1 Pengesahan hasil uji tipe kendaraan bermotor
 - 500.11.4.2 Sertifikasi uji tipe kendaraan bermotor
 - 500.11.4.3 Sertifikasi tenaga penguji kendaraan bermotor
 - 500.11.4.4 Akreditasi unit pengujian kendaraan bermotor
- 500.11.5 Teknologi Kendaraan Bermotor
 - 500.11.5.1 Sertifikasi rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor
 - 500.11.5.2 Pelaksanaan kalibrasi peralatan uji kendaraan bermotor
 - 500.11.5.3 Persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor
 - 500.11.5.4 Harmonisasi dan standardisasi regulasi kendaraan bermotor

- 500.11.6 Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
 - 500.11.6.1 Analisa dampak lalu lintas jalan nasional di luar kawasan perkotaan
 - 500.11.6.2 Manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional
- 500.11.7 Perlengkapan Jalan
 - 500.11.7.1 Pedoman teknis perlengkapan jalan
 - 500.11.7.2 Penimbangan kendaraan bermotor di jalan
 - 500.11.7.3 Akreditasi unit penimbangan kendaraan bermotor
 - 500.11.7.4 Kualifikasi teknis petugas penimbangan kendaraan bermotor
 - 500.11.7.5 Pengadaan, pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan perlengkapan jalan di jalan nasional
- 500.11.8 Angkutan Penumpang
 - 500.11.8.1 Tarif angkutan penumpang kelas ekonomi
 - 500.11.8.2 Izin trayek angkutan penumpang untuk trayek lintas batas negara
 - 500.11.8.3 Izin trayek antar kota antar provinsi
 - 500.11.8.4 Izin operasi angkutan pariwisata dan angkutan penumpang tidak dalam trayek yang wilayah pelayanannya bersifat lintas batas negara dan antar kota/provinsi
 - 500.11.8.5 Penilaian kinerja perusahaan angkutan umum
 - 500.11.8.6 Pemberian subsidi angkutan umum
 - 500.11.8.7 Angkutan perintis
 - 500.11.8.8 Penghargaan perusahaan angkutan umum

- 500.11.9 Angkutan Barang
 - 500.11.9.1 Sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan jalan
 - 500.11.9.2 Tarif angkutan barang
 - 500.11.9.3 Izin operasi angkutan barang tertentu
 - 500.11.9.4 Pembinaan angkutan barang
 - 500.11.9.5 Izin dispensasi angkutan jalan
- 500.11.10 Monitoring Operasional
 - 500.11.10.1 Pengendalian operasional lalu lintas dan angkutan jalan
 - 500.11.10.2 Pengawasan, penertiban dan pemberian sanksi administratif terhadap pelanggaran operasional kendaraan angkutan umum yang menjadi kewenangan
 - 500.11.10.3 Berkas pelanggaran Perda
- 500.11.11 Bimbingan Teknis Penyidik Pegawai Negeri Sipil
 - 500.11.11.1 Pedoman teknis
 - 500.11.11.2 Penyidikan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil
 - 500.11.11.3 Bimbingan teknis Penyidik Pegawai Negeri Sipil
 - 500.11.11.4 Pengusulan pengangkatan dan pemberhentian Penyidik Pegawai Negeri Sipil
- 500.11.12 Analisa dan Evaluasi Jaringan-jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.12.1 Pendataan jaringan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan
 - 500.11.12.2 Analisis serta informasi jaringan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan

- 500.11.13 Pengembangan Jaringan-jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.13.1 Pengembangan dan penetapan jaringan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan (peta jaringan, *blueprint* jaringan)
 - 500.11.13.2 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.14 Rancang Bangun Sarana Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- 500.11.15 Bimbingan Perawatan Sarana Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.15.1 Perawatan dan pemeliharaan sarana sungai, danau, dan penyeberangan
 - 500.11.15.2 Pengawakan dan registrasi sarana angkutan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.16 Rancang Bangun Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.16.1 Perencanaan dan pembangunan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan
 - 500.11.16.2 Pemberian sertifikasi pelabuhan penyeberangan
 - 500.11.16.3 Rekomendasi penetapan lokasi pelabuhan penyeberangan di lintas nasional dan internasional
 - 500.11.16.4 Penyelenggaraan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.17 Kualifikasi Teknis Petugas Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- 500.11.18 Manajemen Lalu Lintas Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.18.1 Manajemen lalu lintas

- 500.11.18.2 Tata cara berlalu lintas di sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.18.3 Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang lalu lintas dan angkutan sungai dan danau
- 500.11.18.4 Sertifikasi inspektur sungai dan danau dan pejabat pemberangkatan angkutan sungai dan danau
- 500.11.19 Alur dan Perambuan Lalu Lintas Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - 500.11.19.1 Pengerukan alur pelayaran sungai, danau, dan kolam pelabuhan penyeberangan
 - 500.11.19.2 Penetapan kelas alur dan peta alur pelayaran sungai dan danau
 - 500.11.19.3 Perambuan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.20 Bimbingan Usaha Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
 - 500.11.20.1 Penyelenggaraan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan
 - 500.11.20.2 Persetujuan operasi kapal Penyeberangan di lintas nasional dan internasional
- 500.11.21 Tarif dan Keperintisan
 - 500.11.21.1 Perhitungan tarif, pemantauan tarif angkutan dan jasa pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan
 - 500.11.21.2 Kriteria dan pelaksanaan pelayanan keperintisan
- 500.11.22 Bina Sistem Transportasi Perkotaan
 - 500.11.22.1 Jaringan transportasi perkotaan

- 500.11.22.2 Transportasi perkotaan yang berbasis jalan, jalan rel dan perairan daratan
- 500.11.22.3 Transportasi perkotaan untuk kawasan perkotaan yang melebihi satu wilayah administrasi provinsi
- 500.11.23 Lalu Lintas Perkotaan
 - 500.11.23.1 Manajemen dan rekayasa lalu lintas perkotaan
 - 500.11.23.2 Manajemen dan rekayasa lalu lintas perkotaan di jalan nasional dalam kawasan perkotaan
 - 500.11.23.3 Penanganan lalu lintas perkotaan berbasis teknologi di wilayah
- 500.11.24 Angkutan Perkotaan
 - 500.11.24.1 Penyelenggaraan angkutan perkotaan dalam trayek
 - 500.11.24.2 Jaringan trayek perkotaan
 - 500.11.24.3 Penentuan dan pemenuhan alokasi kebutuhan angkutan perkotaan dalam trayek yang wilayah pelayanannya melebihi satu wilayah administrasi provinsi
- 500.11.25 Pengaduan Moda Transportasi Perkotaan
 - 500.11.25.1 Penyelenggaraan angkutan perkotaan tidak dalam trayek untuk angkutan penumpang dan/atau barang
 - 500.11.25.2 Pengaduan moda transportasi perkotaan yang menghubungkan antar simpul (bandara, pelabuhan, stasiun, dan terminal) di kawasan perkotaan yang melebihi satu wilayah administrasi provinsi

- 500.11.25.3 Penentuan dan pemenuhan alokasi kebutuhan angkutan perkotaan tidak dalam trayek yang wilayah pelayanannya melebihi satu wilayah administrasi provinsi
- 500.11.26 Dampak Transportasi Perkotaan
- 500.11.26.1 Penyelenggaraan transportasi perkotaan berwawasan lingkungan
- 500.11.26.2 Penanganan dampak transportasi di kawasan perkotaan
- 500.11.26.3 *Masterplan* pengembangan teknologi transportasi ramah lingkungan
- 500.11.26.4 Pelaksanaan analisis dampak lalu lintas di jalan nasional dalam kawasan kota
- 500.11.26.5 Rekomendasi hasil analisis dampak lalu lintas di jalan nasional dalam kawasan perkotaan
- 500.11.26.6 *Masterplan* transportasi perkotaan
- 500.11.27 Monitoring dan Evaluasi Manajemen Keselamatan
- 500.11.27.1 Monitoring dan evaluasi data kecelakaan
- 500.11.27.2 Kualifikasi unit pengkajian
- 500.11.27.3 Pengembangan sistem informasi manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.28 Pengembangan Keselamatan
- 500.11.28.1 Program keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.28.2 Harmonisasi kebijakan

- 500.11.29 Promosi dan Kemitraan Keselamatan
- 500.11.29.1 Promosi keselamatan: penyuluhan, publikasi dan destinasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.29.2 Kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat di bidang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.30 Bina Keselamatan Angkutan Umum
- 500.11.30.1 Keselamatan pengusahaan angkutan umum
- 500.11.30.2 Keselamatan awak angkutan umum dan awak kapal sungai dan danau
- 500.11.31 Audit Keselamatan
- 500.11.31.1 Pedoman audit keselamatan sarana, prasarana, sumber daya manusia
- 500.11.31.2 Identifikasi daerah rawan kecelakaan jalan dan pelaku transportasi jalan dan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.31.3 Audit faktor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan serta laik fungsi jalan
- 500.11.32 Inspeksi Keselamatan
- 500.11.32.1 Pedoman keselamatan
- 500.11.32.2 Inspeksi keselamatan sarana, prasarana, sumber daya manusia, dan pelaku transportasi jalan dan sungai, danau, dan penyeberangan
- 500.11.32.3 Investigasi kecelakaan sungai, danau dan penyeberangan serta laik fungsi jalan

- 500.11.33 Parkir
 - 500.11.33.1 Surat tugas juru parkir
 - 500.11.33.2 Izin tempat khusus parkir swasta
 - 500.11.33.3 Surat tugas TKP pemerintah
- 500.12 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 - 500.12.1 Kebijakan di Bidang Komunikasi dan Informatika yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.12.2 Telekomunikasi
 - 500.12.2.1 Layanan jaringan telekomunikasi
 - 500.12.2.2 Layanan jasa telekomunikasi
 - 500.12.2.3 Penomoran telekomunikasi dan informatika
 - 500.12.2.4 Kelayakan sistem telekomunikasi
 - 500.12.3 Penyiaran
 - 500.12.3.1 Pemetaan penyelenggaraan radio dan televisi
 - 500.12.3.2 Data base penyelenggaraan radio dan televisi
 - 500.12.4 Telekomunikasi Khusus, Penyiaran Publik, dan Kewajiban Universal
 - 500.12.4.1 Telekomunikasi khusus pemerintah daerah
 - 500.12.4.2 Telekomunikasi khusus nonpemerintah daerah
 - 500.12.4.3 Layanan khusus penyiaran
 - 500.12.4.4 Pelayanan kewajiban universal
 - 500.12.4.5 Pengembangan infrastruktur
 - 500.12.5 Pengendalian Informatika
 - 500.12.5.1 Monitoring dan evaluasi jaringan telekomunikasi
 - 500.12.5.2 Monitoring dan evaluasi jasa telekomunikasi
 - 500.12.5.3 Monitoring dan evaluasi penyiaran
 - 500.12.5.4 Pencegahan dan penertiban

500.12.6	<i>e-Government</i>
500.12.6.1	Tata kelola <i>e-government</i>
500.12.6.2	Teknologi dan infrastruktur <i>e-government</i>
500.12.6.3	Interoperabilitas dan interkoneksi <i>e-government</i>
500.12.6.4	Aplikasi layanan kepemerintahan
500.12.6.5	Aplikasi layanan publik
500.12.7	<i>e-Business</i>
500.12.7.1	Tata kelola <i>e-business</i>
500.12.7.2	Teknologi dan infrastruktur <i>e-business</i>
500.12.7.3	Interoperabilitas dan interkoneksi <i>e-business</i>
500.12.7.4	Aplikasi layanan <i>e-business</i>
500.12.8	Pemberdayaan Informatika Masyarakat
500.12.8.1	Pemberdayaan informatika masyarakat perkotaan
500.12.8.2	Pemberdayaan informatika masyarakat pedesaan
500.12.9	Pemberdayaan Industri Informatika
500.12.9.1	Industri infrastruktur dan layanan aplikasi informatika
500.12.9.2	Industri perangkat informatika pengguna
500.12.9.3	Industri perangkat lunak
500.12.9.4	Industri konten multimedia
500.12.10	Keamanan Informasi
500.12.10.1	Tata kelola keamanan informasi
500.12.10.2	Teknologi keamanan informasi
500.12.10.3	Monitoring, evaluasi, dan tanggap darurat keamanan informasi
500.12.10.4	Penyidikan dan penindakan
500.12.10.5	Budaya keamanan informasi

- 500.12.11 Komunikasi Publik
 - 500.12.11.1 Tata kelola komunikasi publik
 - 500.12.11.2 Pengelolaan opini publik
 - 500.12.11.3 Layanan komunikasi publik
- 500.12.12 Pengolahan dan Penyediaan Informasi
 - 500.12.12.1 Informasi politik, hukum, dan keamanan
 - 500.12.12.2 Informasi perekonomian
 - 500.12.12.3 Informasi kesejahteraan rakyat
- 500.12.13 Pengelolaan Media Publik
 - 500.12.13.1 Media cetak
 - 500.12.13.2 Media *online*
 - 500.12.13.3 Media luar ruang dan audio visual
- 500.12.14 Kemitraan Komunikasi
 - 500.12.14.1 Kemitraan pemerintah dan lembaga negara
 - 500.12.14.2 Kemitraan media dan dunia usaha
 - 500.12.14.3 Kemitraan organisasi kemasayarakatan dan profesi
- 500.12.15 Infrastruktur Informatika
 - 500.12.15.1 Jaringan
 - 500.12.15.2 Piranti teknologi informatika
 - 500.12.15.3 Keamanan informatika
- 500.12.16 Sistem dan Data
 - 500.12.16.1 Portal dan konten
 - 500.12.16.2 Pengumpulan dan pengolahan data
 - 500.12.16.3 Pengembangan aplikasi
- 500.12.17 Pusat Kerja Sama
 - 500.12.17.1 Kerja sama daerah
 - 500.12.17.2 Kerja sama bilateral
- 500.12.18 Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat
 - 500.12.18.1 Pelayanan informasi
 - 500.12.18.2 Hubungan masyarakat
 - 500.12.18.3 Bimbingan teknis
- 500.12.19 Evaluasi

- 500.13 PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
- 500.13.1 Kebijakan di Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 500.13.2 Pengembangan Destinasi wisata
- 500.13.2.1 Perancangan destinasi dan investasi pariwisata
- 500.13.2.2 Pengembangan daya tarik wisata
- 500.13.2.3 Industri pariwisata
- 500.13.2.4 Pemberdayaan masyarakat destinasi pariwisata
- 500.13.2.5 Pengembangan wisata minat khusus, konvensi, insentif, dan *event*
- 500.13.3 Pemasaran Pariwisata
- 500.13.3.1 Pengembangan pasar dan informasi pariwisata
- 500.13.3.2 Promosi pariwisata luar negeri
- 500.13.3.3 Promosi pariwisata dalam negeri
- 500.13.3.4 Pencitraan Indonesia
- 500.13.4 Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
- 500.13.4.1 Pengembangan industri perfilman
- 500.13.4.2 Pengembangan seni pertunjukan dan industri musik
- 500.13.4.3 Pengembangan seni rupa
- 500.13.5 Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain, dan IPTEK
- 500.13.5.1 Pengembangan ekonomi kreatif berbasis media
- 500.13.5.2 Desain dan arsitektur
- 500.13.5.3 Kerja sama dan fasilitasi
- 500.13.6 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 500.13.6.1 Penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan
- 500.13.6.2 Penelitian dan pengembangan kebijakan ekonomi kreatif

- 500.13.6.3 Pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- 500.13.6.4 Kompetensi kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- 500.14 STATISTIK
- 500.14.1 Kebijakan di Bidang Statistik yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 500.14.2 Sensus Penduduk, Pertanian, dan Ekonomi
- 500.14.2.1 Perencanaan
- 500.14.2.2 Persiapan, antara lain: Penyusunan rancangan organisasi kegiatan sensus, penyusunan kuesioner, penyusunan konsep dan definisi, penyusunan metodologi (cakupan, organisasi, lapangan, ukuran statistik, prosedur), penyusunan buku pedoman (pencacahan, pengawasan, pengolahan), penyusunan peta wilayah kerja dan muatan peta wilayah, penyusunan pedoman sosialisasi, sosialisasi kegiatan kepada *stakeholder* dan sumber data (*leaflet*, poster, pertemuan), pelaksanaan pertemuan koordinasi (intern dan ekstern), pelaksanaan pelatihan instruktur (TOT), pelaksanaan pelatihan petugas, penyusunan program pengolahan (*rule* validasi, pemeriksaan data entri, tabulasi), pelatihan petugas pengolahan, perancangan tabel, pelaksanaan uji coba

500.14.2.3	Pelaksanaan lapangan
500.14.2.4	Pengolahan, antara lain: pengelolaan dokumen (penerimaan/pengiriman, pengelompokkan/ <i>batching</i>), pemeriksaan dokumen dan pengkodean (<i>editing/coding</i>), perekaman data (entri, <i>scanner</i>), tabulasi data, pemeriksaan tabulasi, laporan konsistensi tabulasi
500.14.2.5	Analisis dan penyajian hasil sensus
500.14.2.6	Diseminasi hasil sensus
500.14.3	Survei
500.14.3.1	Perencanaan
500.14.3.2	Persiapan
500.14.3.3	Pelaksanaan lapangan, antara lain: pelaksanaan listing, pemilihan sampel, pengumpulan data, pemeriksaan, pengawasan lapangan, monitoring kualitas
500.14.3.4	Pengolahan, antara lain: pengelolaan dokumen (penerimaan/pengiriman, pengelompokkan/ <i>batching</i>), pemeriksaan dokumen dan pengkodean (<i>editing/coding</i>), perekaman data (entri, <i>scanner</i>), tabulasi data, pemeriksaan tabulasi, laporan konsistensi tabulasi
500.14.3.5	Analisis dan penyajian hasil survei, antara lain: pembahasan angka hasil pengolahan, penyusunan
500.14.3.6	Diseminasi hasil survei

- 500.14.4 Konsolidasi Data Statistik
 - 500.14.4.1 Kompilasi data
 - 500.14.4.2 Analisis data
 - 500.14.4.3 Penyusunan publikasi
- 500.14.5 Evaluasi dan Pelaporan Sensus, Survei, dan Konsolidasi Data Statistik

- 500.15 KETENAGAKERJAAN
 - 500.15.1 Kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.15.2 Perencanaan Tenaga Kerja
 - 500.15.2.1 Perencanaan tenaga kerja perusahaan pemerintah
 - 500.15.2.2 Perencanaan tenaga kerja perusahaan swasta
 - 500.15.3 Pengembangan Standardisasi Kompetensi
 - 500.15.3.1 Penerapan standar kompetensi
 - 500.15.3.2 Pengembangan standardisasi kompetensi
 - 500.15.3.3 Pengembangan program pelatihan ketenagakerjaan
 - 500.15.3.4 Pengembangan program pelatihan produktivitas dan kewirausahaan
 - 500.15.3.5 Pengembangan program pelatihan ketransmigrasi
 - 500.15.4 Bina Lembaga dan Sarana Pelatihan Kerja
 - 500.15.4.1 Akreditasi dan sistem informasi kelembagaan
 - 500.15.4.2 Pengembangan sarana dan fasilitas lembaga pelatihan
 - 500.15.4.3 Pengembangan Standar Mutu (PSM) lembaga pelatihan
 - 500.15.4.4 Sistem pendanaan dan kerja sama antar lembaga
 - 500.15.5 Bina Instruktur dan Tenaga Pelatihan
 - 500.15.5.1 Instruktur dan Pengembangan Standar Mutu (PSM) lembaga pelatihan pemerintah

- 500.15.5.2 Instruktur lembaga pelatihan swasta
- 500.15.5.3 Tenaga pelatihan
- 500.15.5.4 Sistem informasi instruktur, Pengembangan Standar Mutu (PSM), dan tenaga pelatihan
- 500.15.6 Bina Pemagangan
 - 500.15.6.1 Pemagangan dalam negeri
 - 500.15.6.2 Pemagangan luar negeri
 - 500.15.6.3 Perizinan dan advokasi pemagangan
 - 500.15.6.4 Promosi dan jenjang pemagangan
- 500.15.7 Produktivitas dan Kewirausahaan
 - 500.15.7.1 Pengembangan promosi dan kerja sama produktivitas dan kewirausahaan
 - 500.15.7.2 Pengembangan sistem dan peningkatan produktivitas
 - 500.15.7.3 Pengembangan pengukuran dan kajian produktivitas
 - 500.15.7.4 Pengembangan kewirausahaan
- 500.15.8 Pengembangan Pasar Kerja
 - 500.15.8.1 Informasi pasar kerja
 - 500.15.8.2 Analisis pasar kerja
 - 500.15.8.3 Bursa kerja
 - 500.15.8.4 Analisis jabatan
- 500.15.9 Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
 - 500.15.9.1 Antar kerja
 - 500.15.9.2 Penempatan tenaga kerja khusus
 - 500.15.9.3 Penyuluhan dan bimbingan jabatan
 - 500.15.9.4 Pemberdayaan pengantar kerja
- 500.15.10 Perluasan Kesempatan Kerja dan Pengembangan Tenaga Kerja Sektor Informal
 - 500.15.10.1 Tenaga kerja mandiri dan sektoral informal

- 500.15.10.2 Pengembangan padat karya
- 500.15.10.3 Terapan teknologi tepat guna
- 500.15.10.4 Pemberdayaan pendampingan dan kerja sama antar lembaga
- 500.15.11 Standardisasi Profesi
 - 500.15.11.1 Sistem informasi dan registrasi
 - 500.15.11.2 Pembakuan akreditasi
- 500.15.12 Persyaratan Kerja, Kesejahteraan, dan Analisis Diskriminasi
 - 500.15.12.1 Peraturan perusahaan dan perjanjian kerja sama bersama
 - 500.15.12.2 Perjanjian kerja
 - 500.15.12.3 Kesejahteraan pekerja
 - 500.15.12.4 Analisis diskriminasi syarat kerja
- 500.15.13 Kelembagaan dan Pemasyarakatan Hubungan Industrial
 - 500.15.13.1 Organisasi pekerja dan pengusaha
 - 500.15.13.2 Kelembagaan hubungan industrial
 - 500.15.13.3 Pemasyarakatan hubungan industrial
- 500.15.14 Pengupahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
 - 500.15.14.1 Pengupahan
 - 500.15.14.2 Jaminan sosial tenaga kerja dalam hubungan kerja
- 500.15.15 Pencegahan dan Penyelesaian Pelestarian Hubungan Industrial
 - 500.15.15.1 Pencegahan perselisihan hubungan industrial
 - 500.15.15.2 Penyelenggaraan penyelesaian perselisihan hubungan industrial
 - 500.15.15.3 Pemberdayaan kelembagaan dan tenaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial

- 500.15.16 Pengawasan Norma Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - 500.15.16.1 Pengawasan norma kerja
 - 500.15.16.2 Pengawasan norma hubungan kerja dan perlindungan berserikat
 - 500.15.16.3 Pengawasan norma penempatan dan latihan tenaga kerja
- 500.15.17 Pengawasan Norma Kerja Perempuan dan Anak
 - 500.15.17.1 Pengawasan norma kerja perempuan
 - 500.15.17.2 Pengawasan norma kerja anak
 - 500.15.17.3 Kerja sama lintas sektoral
 - 500.15.17.4 Advokasi tenaga kerja perempuan dan anak
- 500.15.18 Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - 500.15.18.1 Pengawasan norma mekanik, pesawat uap dan bejana tekan
 - 500.15.18.2 Pengawasan norma konstruksi bangunan, listrik dan penanggulangan kebakaran
 - 500.15.18.3 Pengawasan norma kesehatan kerja
 - 500.15.18.4 Pengawasan norma lingkungan kerja dan bahan berbahaya
 - 500.15.18.5 Pengawasan norma kelembagaan, keahlian dan sistem manajemen K3
- 500.15.19 Laporan Hasil Pengawasan Ketenagaakerjaan
- 500.15.20 Bina Penegakan Hukum
 - 500.15.20.1 Pemeriksaan norma ketenagakerjaan
 - 500.15.20.2 Penyidikan norma ketenagakerjaan
 - 500.15.20.3 Pengembangan Penyidik Pegawai Negeri Sipil
 - 500.15.20.4 Kerja sama penegakan hukum

- 500.15.21 Pengkajian dan Bimbingan Teknis Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 500.15.21.1 Analisis dan standardisasi bidang K3
 - 500.15.21.2 Hasil kajian, perekayasaan dan penerapan teknologi dan alih teknologi K3
 - 500.15.21.3 Bimbingan teknis dan evaluasi pengkajian K3
 - 500.15.21.4 Bimbingan teknis dan evaluasi pelayanan K3
- 500.15.22 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 500.15.22.1 Program, analisis dan standardisasi pengembangan sdm dan kompetensi K3
 - 500.15.22.2 Penyebarluasan informasi pengembangan SDM dan kompetensi K3
 - 500.15.22.3 Kerja sama tingkat nasional bidang pengembangan SDM dan kompetensi K3
 - 500.15.22.4 Kerja sama tingkat regional bidang pengembangan SDM dan kompetensi K3
 - 500.15.22.5 Kerja sama tingkat internasional bidang pengembangan SDM dan kompetensi K3
 - 500.15.22.6 Bimbingan teknis dan evaluasi pengembangan SDM dan kompetensi K3
- 500.16 PENANAMAN MODAL
 - 500.16.1 Kebijakan di Bidang Penanaman Modal yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.16.2 Perencanaan Penanaman Modal
 - 500.16.2.1 Perencanaan industri agribisnis dan sumber daya alam lainnya

	500.16.2.2	Perencanaan manufaktur	industri
	500.16.2.3	Perencanaan jasa dan kawasan	
	500.16.2.4	Perencanaan infrastruktur	
500.16.3	Pengembangan Iklim Penanaman Modal		
	500.16.3.1	Deregulasi penanaman modal	
	500.16.3.2	Pengembangan potensi daerah	
	500.16.3.3	Pemberdayaan usaha	
	500.16.3.4	Pemberdayaan usaha pembinaan dan penyuluhan	
	500.16.3.5	Pemberdayaan usaha kemitraan usaha	
	500.16.3.6	Pemberdayaan usaha pelayanan usaha	
500.16.4	Promosi Penanaman Modal		
	500.16.4.1	Pengembangan promosi	
	500.16.4.2	Analisis strategi promosi	
	500.16.4.3	Fasilitasi promosi luar negeri	
	500.16.4.4	Promosi sektoral	
	500.16.4.5	Fasilitasi promosi daerah	
	500.16.4.6	Pameran dan sarana promosi	
500.16.5	Kerja Sama Penanaman Modal		
	500.16.5.1	Kerja sama bilateral dan multilateral	
	500.16.5.2	Kerja sama regional	
	500.16.5.3	Kerja sama dunia usaha internasional	
500.16.6	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal		
	500.16.6.1	Pemantauan penanaman modal	
	500.16.6.2	Data realisasi penanaman modal	
	500.16.6.3	Bimbingan sosialisasi ketentuan penanaman modal	
	500.16.6.4	Fasilitasi penyelesaian masalah	
	500.16.6.5	Pengawasan penanaman modal	
	500.16.6.6	Pencabutan/pembatalan perizinan penanaman modal	

- 500.16.7 Pelayanan Penanaman Modal
 - 500.16.7.1 Pelayanan aplikasi
 - 500.16.7.2 Pelayanan perizinan
 - 500.16.7.3 Pelayanan konsultasi perizinan
 - 500.16.7.4 Pelayanan nonperizinan
 - 500.16.7.5 Pelayanan fasilitas
- 500.17 PERTANAHAN
 - 500.17.1 Kebijakan di Bidang Pertanahan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.17.2 Pengadaan dan Penataan Administrasi Pertanahan
 - 500.17.2.1 Fasilitasi pengadaan tanah
 - 500.17.2.2 Pembinaan dan pengendalian administrasi pertanahan
 - 500.17.2.3 Data dan informasi pertanahan
 - 500.17.2.4 Advokasi dan pengendalian
 - 500.17.3 Penatagunaan dan Penguatan Hak Atas Tanah
 - 500.17.3.1 Penatagunaan tanah
 - 500.17.3.2 Data dan pemetaan tematik
 - 500.17.3.3 Penguatan atas tanah
 - 500.17.4 Sengketa Tanah
 - 500.17.4.1 Pengkajian dan penanganan sengketa
 - 500.17.4.2 Advokasi dan pengendalian
- 500.18 TRANSMIGRASI
 - 500.18.1 Kebijakan di Bidang Transmigrasi yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
 - 500.18.2 Penyediaan Tanah Transmigrasi
 - 500.18.2.1 Fasilitasi pengadaan tanah
 - 500.18.2.2 Pengurusan legalitas tanah
 - 500.18.2.3 Dokumentasi pertanahan
 - 500.18.2.4 Advokasi pertanahan
 - 500.18.3 Pembangunan Pemukiman dan Infrastruktur Kawasan Transmigrasi
 - 500.18.3.1 Penyiapan lahan

- 500.18.3.2 Penyiapan sarana
- 500.18.3.3 Penyiapan prasarana
- 500.18.3.4 Evaluasi kelayakan permukiman
- 500.18.4 Fasilitasi Penempatan Transmigrasi
 - 500.18.4.1 Penyiapan calon transmigrasi
 - 500.18.4.2 Penyiapan perpindahan
 - 500.18.4.3 Pelaksanaan perpindahan
 - 500.18.4.4 Penataan dan adaptasi
- 500.18.5 Partisipasi Masyarakat
 - 500.18.5.1 Promosi dan motivasi
 - 500.18.5.2 Kerja sama kelembagaan
 - 500.18.5.3 Kerja sama antar daerah
 - 500.18.5.4 Pelayanan investasi
- 500.18.6 Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi
 - 500.18.6.1 Perencanaan teknis pengembangan masyarakat dan kawasan
 - 500.18.6.2 Bina sistem informasi
 - 500.18.6.3 Perencanaan pengembangan kawasan
 - 500.18.6.4 Perencanaan pengembangan masyarakat
 - 500.18.6.5 Perencanaan pengembangan pusat pertumbuhan
- 500.18.7 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Masyarakat
 - 500.18.7.1 Bantuan pangan dan kesehatan
 - 500.18.7.2 Fasilitas sosial budaya
 - 500.18.7.3 Pengembangan kelembagaan
 - 500.18.7.4 Bina pendampingan masyarakat transmigrasi
- 500.18.8 Pengembangan Usaha
 - 500.18.8.1 Kewirausahaan
 - 500.18.8.2 Produksi
 - 500.18.8.3 Pengolahan hasil dan pemasaran
 - 500.18.8.4 Lembaga ekonomi dan permodalan

- 500.18.9 Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan
 - 500.18.9.1 Analisis dan standardisasi sarana dan prasarana
 - 500.18.9.2 Pengembangan sarana
 - 500.18.9.3 Pengembangan prasarana
 - 500.18.9.4 Evaluasi pengembangan sarana dan prasarana
- 500.18.10 Penyerasian Lingkungan
 - 500.18.10.1 Persiapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan
 - 500.18.10.2 Adaptasi dan mitigasi lingkungan
 - 500.18.10.3 Evaluasi perkembangan permukiman transmigrasi
 - 500.18.10.4 Evaluasi perkembangan pusat pertumbuhan

600 PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAN

600.1 PEKERJAAN UMUM

- 600.1.1 Kebijakan di Bidang Pekerjaan Umum yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 600.1.2 Penatagunaan Sumber Daya Air
 - 600.1.2.1 Perencanaan wilayah sungai
 - 600.1.2.2 Kelembagaan
 - 600.1.2.3 Pemanfaatan sumber daya air
 - 600.1.2.4 Hidrologi dan lingkungan sumber daya air
 - 600.1.2.5 Pengaturan dan pemantauan
- 600.1.3 Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air
 - 600.1.3.1 Perencanaan pengelolaan sumber daya air
 - 600.1.3.2 Manajemen mutu
 - 600.1.3.3 Informasi dan data sumber daya air
 - 600.1.3.4 Keterpaduan pemrograman
- 600.1.4 Pengelolaan Sumber Daya Air
 - 600.1.4.1 Pengelolaan sungai dan pantai

- 600.1.4.2 Pengelolaan irigasi dan rawa
- 600.1.4.3 Pengelolaan bendungan, danau, situ, dan embung
- 600.1.4.4 Pengelolaan air tanah dan air baku
- 600.1.5 Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air
 - 600.1.5.1 Operasi dan pemeliharaan sungai dan pantai
 - 600.1.5.2 Operasi dan pemeliharaan irigasi dan rawa
 - 600.1.5.3 Operasi dan pemeliharaan bendungan, danau, situ, dan embung
 - 600.1.5.4 Operasi dan pemeliharaan air tanah dan air baku
 - 600.1.5.5 Operasi dan pemeliharaan pengendalian Lumpur Sidoarjo
- 600.1.6 Pengendalian Lumpur Sidoarjo (Bencana Lokal Lingkup Nasional)
 - 600.1.6.1 Perencanaan pengendalian Lumpur Sidoarjo
 - 600.1.6.2 Pemrograman pengendalian Lumpur Sidoarjo
 - 600.1.6.3 Pelaksanaan pengendalian Lumpur Sidoarjo
 - 600.1.6.4 Pengendalian dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan akibat Lumpur Sidoarjo
 - 600.1.6.5 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
- 600.1.7 Pengembangan Jaringan Jalan
 - 600.1.7.1 Keterpaduan perencanaan
 - 600.1.7.2 Sistem jaringan jalan
 - 600.1.7.3 Lingkungan dan keselamatan jalan
- 600.1.8 Pembangunan Jalan
 - 600.1.8.1 Standar dan pedoman

- 600.1.8.2 Manajemen konstruksi
- 600.1.8.3 Pengelolaan gedometrik, perkerasan, dan *drainage*
- 600.1.8.4 Pengelolaan geoteknik dan manajemen lereng
- 600.1.9 Preservasi Jalan
 - 600.1.9.1 Standar dan pedoman
 - 600.1.9.2 Perencanaan teknis
 - 600.1.9.3 Teknik rekonstruksi
 - 600.1.9.4 Teknik pemeliharaan jalan
- 600.1.10 Pengelolaan Jembatan
 - 600.1.10.1 Standar dan pedoman
 - 600.1.10.2 Perencanaan teknis
 - 600.1.10.3 Teknik jembatan
 - 600.1.10.4 Teknik terowongan dan jembatan khusus
- 600.1.11 Pengelolaan Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan, dan Fasilitas Jalan Daerah
 - 600.1.11.1 Bimbingan teknik jalan daerah
 - 600.1.11.2 Pengembangan jalan metropolitan dan kota besar
 - 600.1.11.3 Pembinaan teknik jalan bebas hambatan
- 600.1.12 Pengaturan Jalan Tol
 - 600.1.12.1 Persiapan pengusahaan jalan tol
 - 600.1.12.2 Pengadaan investasi jalan tol
 - 600.1.12.3 Teknik pengaturan jalan tol
 - 600.1.12.4 Pengambilalihan hak pengusahaan jalan tol
- 600.1.13 Keterpaduan Infrastruktur Permukiman
 - 600.1.13.1 Keterpaduan perencanaan dan kemitraan
 - 600.1.13.2 Keterpaduan pembiayaan dan pelaksanaan
- 600.1.14 Pengembangan Kawasan Permukiman
 - 600.1.14.1 Perencanaan teknis
 - 600.1.14.2 Kawasan permukiman perkotaan

- 600.1.14.3 Kawasan permukiman pedesaan
 - 600.1.14.4 Kawasan permukiman khusus
 - 600.1.14.5 Kelembagaan
 - 600.1.15 Pembinaan Penataan Bangunan
 - 600.1.15.1 Perencanaan teknis
 - 600.1.15.2 Penataan bangunan gedung
 - 600.1.15.3 Pengelolaan rumah negara
 - 600.1.15.4 Penataan bangunan dan lingkungan khusus
 - 600.1.15.5 Kelembagaan
 - 600.1.16 Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
 - 600.1.16.1 Perencanaan teknis
 - 600.1.16.2 Sistem penyediaan air minum perkotaan
 - 600.1.16.3 Sistem penyediaan air minum pedesaan
 - 600.1.16.4 Sistem penyediaan air minum khusus
 - 600.1.16.5 Kelembagaan
 - 600.1.16.6 Peningkatan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum
 - 600.1.16.7 Pengelolaan laboratorium dan bengkel kerja
 - 600.1.17 Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman
 - 600.1.17.1 Perencanaan teknis
 - 600.1.17.2 Pengelolaan air limbah
 - 600.1.17.3 Pengelolaan persampahan
 - 600.1.17.4 Penyehatan lingkungan permukiman khusus
 - 600.1.17.5 Kelembagaan
 - 600.1.17.6 Pengelolaan laboratorium dan bengkel kerja
 - 600.1.18 Pemantauan dan Evaluasi
- 600.2 PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN
- 600.2.1 Kebijakan di Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah

- 600.2.2 Perencanaan Pembiayaan Perumahan
 - 600.2.2.1 Keterpaduan perencanaan
 - 600.2.2.2 Strategi pembiayaan dan analisa pasar perumahan
 - 600.2.2.3 Kemitraan
- 600.2.3 Pola Pembiayaan Perumahan
 - 600.2.3.1 Pola pembiayaan perumahan rumah umum
 - 600.2.3.2 Pola pembiayaan perumahan rumah swadaya dan mikro perumahan
 - 600.2.3.3 Pola investasi perumahan
- 600.2.4 Pendayagunaan Sumber Pembiayaan Perumahan
 - 600.2.4.1 Sumber pembiayaan primer
 - 600.2.4.2 Sumber pembiayaan sekunder
 - 600.2.4.3 Sumber tabungan perumahan dan pembiayaan lainnya
 - 600.2.4.4 Sistem pembiayaan perumahan
 - 600.2.4.5 Pengelolaan dana pembiayaan perumahan
- 600.2.5 Perencanaan Penyediaan Perumahan
 - 600.2.5.1 Keterpaduan perencanaan
 - 600.2.5.2 Analisa teknik
 - 600.2.5.3 Rencana pengembangan lingkungan hunian
 - 600.2.5.4 Kemitraan dan kelembagaan
- 600.2.6 Penyediaan Rumah Susun
 - 600.2.6.1 Perencanaan teknik
 - 600.2.6.2 Penyediaan
 - 600.2.6.3 Penghunian, pengalihan, dan pemanfaatan
 - 600.2.6.4 Pengelolaan
- 600.2.7 Penyediaan Rumah Khusus
 - 600.2.7.1 Perencanaan teknik
 - 600.2.7.2 Penyediaan dan pengelolaan rumah tapak khusus

- 600.2.7.3 Bimbingan teknis dan supervisi
- 600.2.7.4 Penyelenggaraan bantuan rumah swadaya
- 600.2.7.5 Perencanaan teknik
- 600.2.7.6 Fasilitas *backlog* rumah swadaya dan rumah tidak layak huni
- 600.2.7.7 Pelaksanaan bantuan simultan
- 600.2.8 Penyediaan Rumah Umum dan Komersial
 - 600.2.8.1 Perencanaan teknik
 - 600.2.8.2 Pemberian bantuan rumah umum
 - 600.2.8.3 Fasilitasi hunian berimbang
 - 600.2.8.4 Fasilitasi penyediaan lahan perumahan
- 600.2.9 Investasi Infrastruktur
 - 600.2.9.1 Pelaksanaan kebijakan investasi infrastruktur
 - 600.2.9.2 Sinkronisasi investasi infrastruktur
 - 600.2.9.3 Fasilitasi dan mitigasi risiko investasi infrastruktur
 - 600.2.9.4 Pasar infrastruktur
- 600.2.10 Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
 - 600.2.10.1 Sistem penyelenggaraan
 - 600.2.10.2 Kontrak konstruksi
 - 600.2.10.3 Konstruksi berkelanjutan
 - 600.2.10.4 Manajemen mutu
- 600.2.11 Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi
 - 600.2.11.1 Kelembagaan
 - 600.2.11.2 Material dan peralatan konstruksi
 - 600.2.11.3 Teknologi konstruksi dan produksi dalam negeri
 - 600.2.11.4 Usaha jasa konstruksi
- 600.2.12 Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi
 - 600.2.12.1 Standar dan materi kompetensi

- 600.2.12.2 Penerapan kompetensi
- 600.2.12.3 Pengembangan profesi jasa konstruksi
- 600.2.12.4 Pengembangan produktivitas
- 600.2.13 Peningkatan Kerja Sama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi
 - 600.2.13.1 Peningkatan kerja sama
 - 600.2.13.2 Pemberdayaan jasa konstruksi
- 600.2.14 Peningkatan Jasa Konstruksi
 - 600.2.14.1 Koordinasi dan sinkronisasi rencana kerja
 - 600.2.14.2 Pelaksanaan pengendalian mutu
- 600.2.15 Penerapan Teknologi Konstruksi
 - 600.2.15.1 Koordinasi, sinkronisasi, dan kerja sama penerapan teknologi konstruksi
 - 600.2.15.2 Pengembangan materi
 - 600.2.15.3 Pendayagunaan material dan peralatan konstruksi
- 600.2.16 Rencana Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
 - 600.2.16.1 Antar sektor
 - 600.2.16.2 Antar wilayah
- 600.2.17 Pengembangan Kawasan Strategis
 - 600.2.17.1 Keterpaduan infrastruktur kawasan strategis
 - 600.2.17.2 Pengembangan infrastruktur antarkawasan strategis
- 600.2.18 Pengembangan Kawasan Perkotaan
 - 600.2.18.1 Pengembangan infrastruktur kawasan metropolitan
 - 600.2.18.2 Pengembangan infrastruktur kawasan kota besar dan kota baru
 - 600.2.18.3 Pengembangan infrastruktur kawasan kota kecil dan pedesaan

- 600.2.18.4 Analisa manfaat dan skema pembiayaan
 - 600.2.18.5 Sinkronisasi program dan pembiayaan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
 - 600.2.19 Pemantauan dan Evaluasi
- 600.3 TATA RUANG (TATA KOTA)
- 600.3.1 Kebijakan di Bidang Tata Ruang yang Dilakukan Pemerintahan Daerah
 - 600.3.2 Perencanaan
 - 600.3.2.1 Tata ruang wilayah kabupaten (RT/RW)
 - 600.3.2.2 Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)
 - 600.3.2.3 Rencana tata ruang strategis kabupaten
 - 600.3.2.4 Rencana Tata Bangun Lingkungan (RTBL)
 - 600.3.2.5 Rencana pengembangan sistem sarana dan prasarana kabupaten
 - 600.3.2.6 Rencana teknis prasarana kota
 - 600.3.2.7 Rencana teknis rencana peremajaan dan pengembangan kota prasarana kota
 - 600.3.3 Pemanfaatan dan Pengendalian
 - 600.3.3.1 Evaluasi dan pengawasan penata ruang
 - 600.3.3.2 Izin pemanfaatan ruang
 - 600.3.3.3 Pembatalan izin pemanfaatan ruang
 - 600.3.4 Pemetaan
 - 600.3.4.1 Peta dasar
 - 600.3.4.2 Survei pemetaan ruang darat
 - 600.3.4.3 Survei pemetaan ruang air
 - 600.3.4.4 Survei pemetaan ruang udara

- 600.4 LINGKUNGAN HIDUP
- 600.4.1 Kebijakan di Bidang Lingkungan Hidup yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
- 600.4.2 Perencanaan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- 600.4.2.1 Inventarisasi, penerapan ekoregion, dan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan
- 600.4.2.2 Evaluasi pemanfaatan sumber daya alam
- 600.4.3 Penerapan Kebijakan Wilayah dan Sektor
- 600.4.3.1 Evaluasi penerapan
- 600.4.3.2 Perencanaan lingkungan hidup
- 600.4.4 Ekonomi Lingkungan
- 600.4.5 Dampak Lingkungan
- 600.4.5.1 Bimtek dampak lingkungan
- 600.4.5.2 Penerapan sistem kebijakan dampak lingkungan
- 600.4.5.3 Evaluasi dan tindak lanjut
- 600.4.6 Pemantauan dan Pengawasan
- 600.4.6.1 Manufaktur prasarana dan jasa
- 600.4.6.2 Pertambangan energi, minyak dan gas
- 600.4.6.3 Agro industri dan usaha skala kecil
- 600.4.6.4 Udara sumber bergerak
- 600.4.7 Evaluasi dan Pengembangan
- 600.4.7.1 Manufaktur, prasarana, dan jasa
- 600.4.7.2 Pertambangan energi, minyak dan gas
- 600.4.7.3 Agro industri dan usaha skala kecil
- 600.4.7.4 Udara sumber bergerak
- 600.4.8 Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan
- 600.4.8.1 Pengembangan
- 600.4.8.2 Pemanfaatan

- 600.4.8.3 Pengelolaan sumber daya genetik
- 600.4.8.4 Keamanan hayati
- 600.4.8.5 Pengendalian kerusakan lahan
- 600.4.9 Kerusakan Ekosistem Perairan Darat
 - 600.4.9.1 Kerusakan ekosistem
 - 600.4.9.2 Rawa
- 600.4.10 Mitigasi dan Pelestarian Fungsi Atmosfer
 - 600.4.10.1 Perangkat mitigasi
 - 600.4.10.2 Inventarisasi emisi gas rumah kaca
 - 600.4.10.3 Pengendalian bahan perusak ozon
 - 600.4.10.4 Pengendalian kerusakan akibat kebakaran hutan dan lahan
- 600.4.11 Adaptasi Perubahan Iklim
 - 600.4.11.1 Perangkat adaptasi perubahan iklim antara lain: pengembangan perangkat adaptasi perubahan iklim, pemantauan, dan evaluasi adaptasi perusahaan iklim
 - 600.4.11.2 Kerentanan perubahan iklim
- 600.4.12 Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
 - 600.4.12.1 Registrasi dan notifikasi
 - 600.4.12.2 Pemantauan bahan berbahaya dan beracun
 - 600.4.12.3 Evaluasi dan tindak lanjut
- 600.4.13 Verifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
 - 600.4.13.1 Pengumpulan dan pemanfaatan
 - 600.4.13.2 Pengangkutan dan pengolahan
 - 600.4.13.3 Penimbunan dan dumping
 - 600.4.13.4 Notifikasi dan rekomendasi limbah lintas batas
- 600.4.14 Pengelolaan Limbah B3 dan Pemulihan Kontaminasi Limbah B3
 - 600.4.14.1 Pemantauan
 - 600.4.14.2 Tanggap darurat dan pemeliharaan Kontaminasi

- 600.4.15 Pengelolaan Sampah
 - 600.4.15.1 Pembatasan sampah
 - 600.4.15.2 Daur ulang dan pemanfaatan sampah
 - 600.4.15.3 Pembentukan dewan Adipura
 - 600.4.15.4 Penetapan pemenang Adipura
- 600.4.16 Hukum Administrasi Lingkungan
 - 600.4.16.1 Pengelolaan dan pengembangan pengaduan
 - 600.4.16.2 Penataan hukum administrasi lingkungan
- 600.4.17 Penyelesaian Sengketa Lingkungan
 - 600.4.17.1 Penyelesaian sengketa melalui pengadilan
 - 600.4.17.2 Penyelesaian sengketa lingkungan di luar pengadilan
- 600.4.18 Penegakan Hukum Pidana Lingkungan
 - 600.4.18.1 Penyidikan
 - 600.4.18.2 Koordinasi penuntutan, evaluasi, dan tindak lanjut
 - 600.4.18.3 Koordinasi pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil
- 600.4.19 Komunikasi Lingkungan
 - 600.4.19.1 Pengembangan komunikasi
 - 600.4.19.2 Publikasi dan kampanye
- 600.4.20 Penguatan Inisiatif Masyarakat
 - 600.4.20.1 Komunitas pendidikan lingkungan
 - 600.4.20.2 Kearifan lingkungan
- 600.4.21 Peningkatan Peran Masyarakat
 - 600.4.21.1 Masyarakat perkotaan
 - 600.4.21.2 Masyarakat pedesaan
- 600.4.22 Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan
 - 600.4.22.1 Organisasi sosial masyarakat
 - 600.4.22.2 Organisasi profesi dunia usaha
- 600.4.23 Data dan Informasi Lingkungan
 - 600.4.23.1 Pengelolaan data

600.4.23.2	Pengelolaan informasi
600.4.23.3	Pengembangan perangkat lunak
600.4.23.4	Pengembangan sistem dan layanan jaringan
600.4.24	Kelembagaan Lingkungan
600.4.24.1	Kelembagaan dan tata laksana
600.4.24.2	Fasilitasi standar pelayanan minimal
600.4.25	Standardisasi dan Teknologi
600.4.25.1	Standardisasi manajemen dan pengujian lingkungan
600.4.25.2	Standardisasi kompetensi keahlian dan lembaga penyedia jasa lingkungan
600.4.25.3	Teknologi ramah lingkungan
600.4.26	Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan
600.4.26.1	Pemantauan dan kajian kualitas lingkungan
600.4.26.2	Laboratorium rujukan dan pengujian

700 PENGAWASAN

700.1 PENGAWASAN INTERNAL

700.1.1	Rencana Pengawasan
700.1.1.1	Rencana strategis pengawasan
700.1.1.2	Rencana kerja pengawas tahunan
700.1.1.3	Rencana kinerja tahunan
700.1.1.4	Rencana dan penetapan kinerja tahunan
700.1.1.5	Rakor pengawasan tingkat daerah
700.1.2	Pelaksanaan Pengawasan
700.1.2.1	Laporan Hasil Audit (LHA), Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), Laporan Hasil Pemeriksaan Operasional (LHPO), Laporan Hasil Evaluasi (LHE), Laporan Akuntan (LA), Laporan Auditor Independen (LAI) yang memerlukan Tindak Lanjut (TL)

- 700.1.2.2 Laporan Hasil Audit Investigasi (LHAI) yang mengandung unsur Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan memerlukan tindak lanjut
- 700.1.2.3 Laporan Hasil Audit Investigasi (LHAI) yang mengandung unsur Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan tidak memerlukan tindak lanjut
- 700.1.2.4 Laporan perkembangan penanganan surat pengaduan masyarakat
- 700.1.2.5 Laporan pemutakhiran data tindak lanjut temuan
- 700.1.2.6 Laporan perkembangan barang milik negara
- 700.1.2.7 Laporan hasil monitoring dan evaluasi
- 700.1.2.8 Laporan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan review
- 700.1.2.9 *Good Corporate Governance* (GCG)

800 KEPEGAWAIAN

800.1 SUMBER DAYA MANUSIA

- 800.1.1 Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.1.1 Perencanaan kebutuhan aparatur sipil negara, antara lain: bahan penyusunan rencana kebutuhan, analisis kebutuhan, pengolahan data kebutuhan
 - 800.1.1.2 Perencanaan pertimbangan formasi, antara lain: pertimbangan teknis penetapan formasi Aparatur Sipil Negara, pertimbangan teknis penetapan formasi ikatan dinas

- 800.1.1.3 Penetapan kebutuhan aparatur sipil negara
- 800.1.1.4 Standardisasi jabatan, antara lain: informasi jabatan, kompetensi jabatan, klasifikasi jabatan
- 800.1.2 Formasi dan Pengadaan Pegawai
 - 800.1.2.1 Formasi Aparatur Sipil Negara, antara lain: usulan formasi, usulan permintaan formasi kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Kepala Badan Kepegawaian Negara, persetujuan formasi, penetapan formasi, penetapan formasi khusus
 - 800.1.2.2 Proses rekrutmen/pengadaan Aparatur Sipil Negara, antara lain: proses rekrutmen Aparatur Sipil Negara, penetapan pengumuman kelulusan Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.2.3 Pengumuman kelulusan Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.2.4 Berkas lamaran yang tidak diterima
 - 800.1.2.5 Pengangkatan Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.2.6 *Open bidding* (seleksi terbuka jabatan)
 - 800.1.2.7 Pengelolaan sistem rekrutmen Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.2.8 Fasilitasi penyelenggaraan seleksi Aparatur Sipil Negara

- 800.1.3 Mutasi Pegawai
- 800.1.3.1 Usulan alih status, pindah instansi, pindah wilayah kerja, diperbantukan, dipekerjakan, penugasan sementara, mutasi antar perwakilan, mutasi ke dan dari perwakilan, pemindahan sementara, persetujuan/pertimbangan Kepala Badan Kepegawaian Negara
- 800.1.3.2 Kenaikan pangkat/golongan/jabatan
- 800.1.3.3 Pengangkatan dan pemberhentian jabatan struktural/fungsional
- 800.1.3.4 Perubahan data dasar/status/kedudukan hukum pegawai
- 800.1.3.5 Peninjauan masa kerja
- 800.1.3.6 Badan Pertimbangan Jabatan dan Pangkat (Baperjakat)
- 800.1.4 Pengembangan Karir
- 800.1.4.1 Usulan tugas belajar/izin belajar/pendidikan dan pelatihan/kursus/magang/ujian dinas/praktek kerja di instansi lain/pertukaran antar Aparatur Sipil Negara dengan pegawai swasta
- 800.1.4.2 Penyesuaian ijazah
- 800.1.4.3 Penyusunan sistem karier
- 800.1.4.4 Standar Kinerja Pegawai (SKP) dan penilaian prestasi kerja
- 800.1.4.5 Angka kredit antara lain: pengajuan daftar usul pengajuan angka kredit, penilaian daftar usul pengajuan angka kredit
- 800.1.5 Kinerja Aparatur Sipil Negara
- 800.1.5.1 Hasil penilaian kinerja dan standar kerja

- 800.1.5.2 Pengelolaan data base dan analisis sistem informasi kinerja
- 800.1.5.3 Evaluasi dan pemantauan penilaian kinerja dan standar kinerja
- 800.1.6 Kode Etik, Disiplin, Pemberhentian, dan Pensiuun Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.6.1 Kode etik pegawai
 - 800.1.6.2 Disiplin
 - 800.1.6.3 Pemberhentian dengan hormat
 - 800.1.6.4 Pemberhentian dengan tidak hormat
 - 800.1.6.5 Pemberhentian sementara
 - 800.1.6.6 Pensiuun Aparatur Sipil Negara antara lain: administrasi pensiuun Aparatur Sipil Negara, penetapan pensiuun Aparatur Sipil Negara, penetapan pertimbangan teknis pensiuun Aparatur Sipil Negara, pensiuun pejabat negara dan janda/ dudanya
- 800.1.7 Bantuan Hukum
- 800.1.8 Status dan Kedudukan Pegawai
 - 800.1.8.1 Status kepegawaian
 - 800.1.8.2 Kedudukan kepegawaian
 - 800.1.8.3 Keberatan pegawai
 - 800.1.8.4 Perselisihan/sengketa kepegawaian
- 800.1.9 Sistem Informasi Kepegawaian
 - 800.1.9.1 Pengolahan data dan informasi kepegawaian
 - 800.1.9.2 Pengembangan sistem informasi kepegawaian
 - 800.1.9.3 Pengembangan sistem pengelolaan arsip kepegawaian elektronik
 - 800.1.9.4 Sistem pengelolaan arsip kepegawaian fisik

- 800.1.10 Pengawasan dan Pengendalian
 - 800.1.10.1 Formasi, pengadaan, dan pasca pendidikan dan pelatihan
 - 800.1.10.2 Kepangkatan, pengangkatan, dan pemberhentian dalam jabatan
 - 800.1.10.3 Gaji dan tunjangan, kesejahteraan, dan kinerja
 - 800.1.10.4 Kode etik, disiplin, pemberhentian, dan pensiun Aparatur Sipil Negara
 - 800.1.10.5 Laporan hasil pengawasan dan pengendalian
 - 800.1.10.6 Sanggahan terhadap permasalahan tenaga honorer
- 800.1.11 Administrasi Pegawai
 - 800.1.11.1 Surat perintah dinas/surat tugas
 - 800.1.11.2 Cuti sakit
 - 800.1.11.3 Cuti bersalin
 - 800.1.11.4 Cuti tahunan
 - 800.1.11.5 Cuti alasan penting
 - 800.1.11.6 Cuti besar
 - 800.1.11.7 Cuti di luar tanggungan negara
 - 800.1.11.8 Karpeg/KPE/Karis/Karsu
 - 800.1.11.9 Keanggotaan organisasi profesi/kedinasan
 - 800.1.11.10 Laporan Pajak Penghasilan Pribadi (LP2P)
 - 800.1.11.11 Keterangan Penerimaan Pembayaran Penghasilan Pegawai (KP4)
 - 800.1.11.12 Daftar Urut Kepangkatan (DUK)
 - 800.1.11.13 Pengurusan kenaikan gaji berkala, mutasi gaji/ tunjangan
- 800.1.12 Kesejahteraan Pegawai
 - 800.1.12.1 Pemeliharaan kesehatan Pegawai

800.1.12.2	Asuransi pegawai/BPJS
800.1.12.3	Tabungan perumahan
800.1.12.4	Bantuan sosial
800.1.12.5	Pakaian dinas
800.1.12.6	Layanan pegawai yang meninggal karena dinas
800.1.12.7	Pemberian tali kasih
800.1.12.8	Pemberian piagam penghargaan dan tanda jasa
800.1.12.9	Olahraga dan rekreasi
800.1.12.10	Rekam medis
800.1.13	Administrasi Perseorangan
800.1.13.1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)
800.1.13.2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
800.1.13.3	Pejabat negara dan pejabat lainnya yang disetarakan
800.1.13.4	Sekretaris Daerah
800.1.13.5	Aparatur Sipil Negara berjasa/terlibat dalam peristiwa berskala nasional
800.1.14	Penilaian Kompetensi
800.1.14.1	Penilaian kompetensi
800.1.14.2	Hasil penilaian kompetensi
800.2	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
800.2.1	Kebijakan di Bidang Pendidikan dan Pelatihan yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah
800.2.2	Pendidikan dan Pelatihan
800.2.2.1	Sistem informasi program dan pembinaan pendidikan dan pelatihan
800.2.2.2	Pedoman-pedoman pendidikan dan pelatihan
800.2.2.3	Kurikulum-kurikulum pendidikan dan pelatihan
800.2.2.4	Modul-modul pendidikan dan pelatihan

800.2.2.5	Panduan fasilitator
800.2.2.6	Saran/rekomendasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
800.2.2.7	Notulen sosialisasi/rapat koordinasi kebijakan pendidikan dan pelatihan
800.2.2.8	Monitoring dan evaluasi program dan pembinaan pendidikan dan pelatihan
800.2.2.9	Konsultasi, advokasi, asistensi pendidikan dan pelatihan
800.2.3	Widyaiswara
800.2.3.1	Seleksi dan pengembangan Widyaiswara
800.2.3.2	Sertifikasi Widyaiswara
800.2.3.3	Monitoring dan evaluasi Widyaiswara
800.2.3.4	Penilaian Widyaiswara
800.2.3.5	Konsultasi, advokasi dan asistensi Widyaiswara
800.2.3.6	Sistem informasi pembinaan Widyaiswara
800.2.4	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
800.2.4.1	Perencanaan peserta, pengajar, penjadwalan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
800.2.4.2	Penyelenggaraan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
800.2.4.3	Konsultasi, advokasi, asistensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
800.2.4.4	Pengembangan bahan ajar dan metodologi pembelajaran
800.2.4.5	Sistem informasi pendidikan dan pelatihan

	800.2.4.6	Monitoring penyelenggara pendidikan dan pelatihan
	800.2.4.7	Monitoring dan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan
	800.2.5	Alumni
900	KEUANGAN	
900.1	KEUANGAN DAERAH	
	900.1.1	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P)
	900.1.1.1	Penyusunan Prioritas Plafon Anggaran (PPA)
	900.1.1.2	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD)
	900.1.1.3	Penyampaian rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah kepada dewan perwakilan
	900.1.1.4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPBD-P)
	900.1.2	Penyusunan Anggaran
	900.1.2.1	Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) kecamatan
	900.1.2.2	Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota
	900.1.2.3	Rancangan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RDPA) SKPD yang telah disetujui Sekretaris Daerah
	900.1.2.4	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD yang telah disahkan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)

900.1.3	Pelaksanaan Anggaran
900.1.3.1	Surat penyedia dana (SPP, SPM, dan SP2D) UP, GU, TU, dan LS
900.1.3.2	Pendapatan
900.1.3.3	Belanja
900.1.3.4	Pembangunan daerah
900.1.3.5	Dokumen penatausahaan keuangan
900.1.3.6	Pertanggungjawaban penggunaan dana
900.1.3.7	Daftar gaji
900.1.3.8	Kartu gaji
900.1.3.9	Data rekening Bendahara Umum Daerah (BUD)
900.1.3.10	Laporan keuangan
900.1.4	Pinjaman/Hibah Luar Negeri
900.1.4.1	Permohonan pinjaman/hibah luar negeri (<i>blue book</i>)
900.1.4.2	Dokumen kesanggupan negara donor untuk membiayai (<i>green book</i>)
900.1.4.3	Dokumen <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) dan dokumen sejenisnya
900.1.4.4	Dokumen <i>loan agreement</i> (PHLN) antara lain: <i>draft agreement, legal opinion</i> , surat menyurat dengan Lender
900.1.4.5	Alokasi dan relokasi penggunaan dana luar negeri, antara lain: usulan luncuran dana
900.1.4.6	Aplikasi penarikan dana BLN berikut lampirannya
900.1.4.7	Dokumen otorisasi penarikan dana (<i>payment advice</i>)

- 900.1.4.8 Dokumen realisasi pencairan dana bantuan luar negeri, yaitu surat perintah pencairan dana, SPM beserta lampirannya antara lain: SPP, kontrak, BA, dan data pendukung lainnya
- 900.1.4.9 *Replenishment* (permintaan penarikan dana dari negara donor) meliputi antara lain: *No Objection Letter (NOL)*, *project implementation, notification of contract, Withdrawal Authorization (WA)*
- 900.1.4.10 *Staff appraisal report*
- 900.1.4.11 *Report/laporan*
- 900.1.4.12 Laporan hutang daerah
- 900.1.4.13 *Completion report/annual report*
- 900.1.4.14 Ketentuan/peraturan yang menyangkut pinjaman/hibah luar negeri
- 900.1.5 Pengelolaan APBD/Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)
- 900.1.6 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)
- 900.1.6.1 Manual implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)
- 900.1.6.2 Dokumen kebijakan akuntansi
- 900.1.6.3 Arsip data komputer dan berita acara rekonsiliasi
- 900.1.6.4 Laporan realisasi anggaran dan neraca bulanan/triwulanan/semesteran
- 900.1.7 Penyaluran Anggaran Tugas Pembantuan
- 900.1.7.1 Surat penetapan pemimpin proyek/bagian proyek, bendahara, atas penggunaan anggaran kegiatan pembantuan, termasuk *specimen* tanda tangan

- 900.1.7.2 Berkas Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan lampirannya: SPP-SPP-daftar perincian penggunaan SPPR-SPDR-L, SPM-LS, SPM-DU, bilyet giro, SPM nihil, penagihan/*invoice*, faktur pajak, bukti penerimaan kas/bank beserta bukti pendukungnya antara lain: *copy* faktur pajak dan nota kredit bank, permintaan pelayanan jasa/*service report* dan berita acara penyelesaian pekerjaan
- 900.1.7.3 Buku rekening bank
- 900.1.7.4 Keputusan pembukuan rekening
- 900.1.7.5 Pembukuan anggaran terdiri antara lain: Buku Kas Umum (BKU), buku, pembantu, register dan buku tambahan, Daftar Pembukuan Pencairan/Pengeluaran (DPP), Daftar Himpunan Pencairan (DHP), dan rekening koran
- 900.1.8 Penerimaan Anggaran Tugas Pembantuan
- 900.1.8.1 Berkas penerimaan keuangan pelaksanaan dan tugas pembantuan termasuk dana sisa atau pengeluaran lainnya
- 900.1.8.2 Berkas penerimaan pajak termasuk PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPN dan denda keterlambatan menyelesaikan pekerjaan

- 900.1.9 Penyusunan Anggaran Pilkada dan Biaya Bantuan Pemilu dari APBD meliputi: Kebijakan Keuangan Pilkada dan Penyusunan Anggaran Bantuan Pemilu, Peraturan/Pedoman/Standar Belanja Pegawai, Barang dan Jasa, Operasional dan Kontingensi untuk Biaya Pilkada dan Bantuan Pemilu, Bahan Usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Pilkada KPUD dan Panwasda Kota, PPK, PPS, KPPS dan Permohonan Pengajuan RKA KPUD dan Panwas, Berkas Pembahasan RKA Pilkada dan Bantuan Pemilu, Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) Pilkada dan Bantuan Pemilu Kota, Dokumen Rancangan Anggaran Satuan Kerja (DRASK) Pilkada KPUD dan Panwas Kota dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD, Berkas Pembentukan Dana Cadangan Pilkada, Bahan Rapat Rancangan Peraturan Daerah tentang Pilkada, dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD, Nota Persetujuan DPRD tentang Perda APBD Pilkada dan Bantuan Biaya Pemilu dari APBD
- 900.1.10 Pelaksanaan Anggaran Pilkada dan Anggaran Biaya Bantuan Pemilu
- 900.1.10.1 Berkas penetapan bendahara dan atasan langsung bendahara KPUD, bendahara Panwasda dan bendahara pada panitia Pilkada dan Pemilu
- 900.1.10.2 Berkas penerimaan komisi, rabat pembayaran pengadaan jasa, bunga, pelaksanaan Pilkada/ Pemilu
- 900.1.10.3 Berkas setor sisa dana Pilkada/ Pemilu termasuk setor komisi pengadaan barang/jasa, rabat, bunga, jasa giro berkas penyaluran biaya Pemilu termasuk diantaranya bukti transfer bank

- 900.1.10.4 Pedoman Dokumen Penyediaan Pembiayaan Kegiatan Operasional (PPKO) Pemilu termasuk perubahan/ pergeseran/revisinya
- 900.1.11 Pemeriksaan/Pengawasan Keuangan Daerah
- 900.1.11.1 Laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas laporan keuangan
- 900.1.11.2 Hasil pengawasan dan pemeriksaan internal
- 900.1.11.3 Laporan aparat pemeriksa fungsional
- 900.1.11.4 Dokumen penyelesaian kerugian daerah
- 900.1.12 Anggaran Daerah
- 900.1.12.1 Anggaran daerah
- 900.1.12.2 Dukungan teknis anggaran daerah
- 900.1.13 Pendapatan dan Investasi Daerah
- 900.1.13.1 Pajak daerah dan retribusi daerah antara lain: fasilitasi pelaksanaan kebijakan standardisasi pajak daerah dan retribusi daerah, penyiapan bahan perumusan bimbingan teknis pajak daerah dan retribusi daerah, penyiapan bahan perumusan analisis dan evaluasi, pemantauan pajak daerah dan retribusi daerah, penyiapan bahan perumusan kebijakan fasilitasi pemberian insentif pajak daerah dan retribusi daerah

- 900.1.13.2 Badan usaha milik daerah antara lain: fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang usaha milik daerah lembaga keuangan, fasilitas serta bimbingan teknis di bidang badan usaha milik daerah lembaga nonkeuangan, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi badan usaha milik daerah
- 900.1.13.3 Badan layanan umum daerah antara lain: analisis, standardisasi teknis, fasilitasi serta bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah, pembinaan pelaksanaan kebijakan, standardisasi teknis, prosedur dan kriteria, fasilitasi serta bimbingan teknis penerapan pola pengelolaan keuangan keuangan badan layanan umum daerah, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah
- 900.1.13.4 Pengelolaan kekayaan daerah antara lain: fasilitasi serta bimbingan teknis pengelolaan kekayaan, fasilitasi serta bimbingan teknis investasi daerah, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan kekayaan dan investasi daerah

- 900.1.13.5 Pinjam dan obligasi daerah antara lain: fasilitasi pelaksanaan kebijakan pinjaman dan hibah kepada pemerintah daerah dan/atau badan usaha milik daerah, fasilitasi pelaksanaan kebijakan obligasi daerah, fasilitasi pelaksanaan kebijakan dana bergulir yang bersumber dari APBN, bimbingan teknis obligasi daerah, dana bergulir serta penyertaan modal daerah, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pinjaman dan hibah, obligasi daerah, dan dana bergulir, dan penyertaan modal daerah
- 900.1.14 Fasilitasi Dana Perimbangan
- 900.1.14.1 Fasilitasi dana alokasi umum antara lain: koordinasi penyiapan data dasar penghitungan, dan rekonsiliasi dana alokasi umum, sosialisasi dan supervisi dana alokasi umum, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dana alokasi umum
- 900.1.14.2 Fasilitasi dana alokasi khusus antara lain: koordinasi penyiapan data dasar, sosialisasi dan supervisi dana alokasi khusus, penyiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi dana alokasi khusus, penyiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi dana alokasi khusus

- 900.1.14.3 Dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam antara lain: koordinasi penyiapan data dasar perhitungan, dan rekonsiliasi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam, sosialisasi dan supervisi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam, penyiapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam
- 900.1.14.4 Dana otonomi khusus dan dana transfer lainnya antara lain: sosialisasi dan supervisi dana otonomi khusus, sosialisasi dan supervisi dan transfer lainnya, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan otonomi khusus dan dana transfer lainnya
- 900.1.14.5 Dukungan teknis fasilitasi dana perimbangan antara lain: penyiapan sinkronisasi kebijakan dan perimbangan, penyiapan dukungan teknis dana perimbangan, penyiapan data dan informasi untuk penyusunan laporan dana perimbangan
- 900.1.15 Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah
- 900.1.15.1 Akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah antara lain: fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah, penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah

- 900.1.15.2 Pembinaan kinerja dan kapasitas pengelolaan keuangan daerah antara lain: fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang pembinaan kinerja dan kapasitas pengelolaan keuangan daerah, penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
- 900.1.15.3 Pembinaan dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah antara lain: fasilitasi serta bimbingan teknis di bidang pembinaan dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah, penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
- 900.1.15.4 Kajian kebijakan dan bantuan keterangan ahli antara lain: penyiapan bahan bantuan keterangan ahli di bidang keuangan daerah, penyiapan evaluasi rancangan peraturan daerah pertanggungjawaban keuangan daerah
- 900.1.15.5 Data informasi dan pengelolaan keuangan daerah antara lain: penyiapan sinkronisasi kebijakan pelaksanaan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah, penyiapan data dan informasi untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah, pengelolaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

WALI KOTA SERANG,



SYAFRUDIN